

Jimmy Budhi & Rekan

Registered Public Accountants

PT BAKRIE TELECOM Tbk

LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENTS

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT) /**

**FOR THE SIX - MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)**

**DAN LAPORAN REVIEW AUDITOR INDEPENDEN /
AND INDEPENDENT ACCOUNTANTS' REVIEW REPORT**

Halaman/
Page

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

STATEMENT LETTER OF DIRECTORS

**LAPORAN REVIEW AUDITOR
INDEPENDEN**

***INDEPENDENT ACCOUNTANTS'
REVIEW REPORT***

LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENTS

	1	
1. Neraca		1. <i>Balance Sheets</i>
2. Laporan Laba Rugi	3	2. <i>Statements of Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas	4	3. <i>Statements of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas	5	4. <i>Statements of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan	6	5. <i>Notes to Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNGJAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)
30 JUNI 2008 DAN 2007
PT BAKRIE TELECOM Tbk**

**STATEMENT LETTER OF DIRECTORS
CONCERNING
RESPONSIBILITY UPON
FINANCIAL REPORT (UNAUDITED)
JUNE 30, 2008 DAN 2007
PT BAKRIE TELECOM Tbk**

Guna memenuhi ketentuan Bapepam yang diatur dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-40/PM/2003 tanggal 22 Desember 2003 tentang Peraturan Nomor VIII.G.11: Tanggung jawab Direksi Atas Laporan Keuangan, maka Kami yang bertandatangan dibawah ini:

In order to fulfill the Bapepam Regulation stipulated in The Enclosure of Bapepam Decision under Number Kep-40/PM/2003 dated December 22, 2003, concerning: Responsibility of Directors Upon Financial Report, We the undersigned:

1. Nama	Anindya Novyan Bakrie	Name 1.
Alamat Kantor	Wisma Bakrie Lt. 2 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920	Office Address
Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Terusan Hanglekir V No. 34 Jakarta Selatan	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	62.21-9110 1112 Direktur Utama/President Director	Telephone Number Position
2. Nama	Jastiro Abi	Name 2.
Alamat Kantor	Wisma Bakrie Lt. 2 Jl. HR. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta 12920	Office Address
Alamat Domisili (sesuai KTP)	Jl. Kebon Baru IV No.19 RT 01 / RW 009 Kebon Baru Tebet Jakarta 12830	Address of Domicile
Nomor Telepon Jabatan	62.21-9110 1112 Direktur Keuangan/Finance Director	Telephone Number Position

Menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|---|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan perusahaan; | 1. To take responsibility upon the composing and presenting of the financial report of the company; |
| 2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum; | 2. the financial report of the company has been composed and presented in accordance with general accepted accounting principle; |

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. Any information in the financial report of the company has been composed completely and rightfully,
- b. The financial report of the Company does not contain of any misstatement and does not eliminate any material information.
4. To take responsibility upon internal control system in the Company.

This statement has been made in good faith.

Jakarta, 19 Agustus 2008/ August 19, 2008
PT BAKRIE TELECOM Tbk



Anindya Novyan Bakrie
Direktur Utama/President Director

Jastiro Abi
Direktur Keuangan/Finance Director

Laporan Review Auditor Independen

Laporan No. 111/KAK/III/2008

Dewan Direksi dan Para Pemegang Saham
PT Bakrie Telecom Tbk

Kami telah melakukan review atas neraca PT Bakrie Telecom Tbk ("Perusahaan") tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Jasa Akuntansi dan Review yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Seluruh informasi yang dimuat dalam laporan keuangan adalah penyajian manajemen Perusahaan.

Review terutama terdiri dari permintaan keterangan kepada pejabat Perusahaan dan prosedur analitis yang diterapkan atas data keuangan. Review mempunyai lingkup yang jauh lebih sempit dibandingkan dengan lingkup audit yang dilakukan sesuai dengan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan secara keseluruhan. Oleh karena itu, kami tidak memberikan pendapat semacam itu.

Independent Accountants' Review Report

Report No. 111/KAK/III/2008

The Boards of Directors and the Stockholders
PT Bakrie Telecom Tbk

We have reviewed the balance sheets of PT Bakrie Telecom Tbk (the "Company") as of June 30, 2008 and 2007, and the related statements of income, changes in equity and cash flows for the six-month periods then ended in accordance with the Statement of Standards for Accounting and Review Services established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. All information included in these financial statements is the representation of the Company's management.

A review consists principally of inquiries of the Company's personnel and analytical procedures applied to financial data. It is substantially less in scope than an audit in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, the objective of which is the expression of an opinion regarding the financial statements taken as a whole. Accordingly, we do not express such an opinion.

Berdasarkan review kami, tidak terdapat penyebab yang menjadikan kami yakin bahwa laporan keuangan yang kami sebutkan diatas tidak disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Based on our review, nothing came to our attention that causes us to believe that the accompanying financial statements are not presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.

JIMMY BUDHI & REKAN
Kantor Akuntan Publik/
Registered Public Accountants



Koenta Adji Koerniawan
NIAP 98.1.0266/
License No. 98.1.0266

19 Agustus 2008

August 19, 2008

NOTICE TO READERS

The accompanying consolidated financial statements are intended to present the financial position, results of operations, changes in stockholders' equity and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in Indonesia and not that of any other jurisdictions. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NERACA
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
BALANCE SHEETS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

A S E T

A S S E T S

	Catatan/ Notes	2008	2007	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	1c,2b,2o,3,31	2.622.016.786.992	149.885.238.371	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	2b,2c,4	175.657.412.523	43.897.348.920	Short-term investments
Piutang usaha - bersih	2d,5	136.610.332.032	75.648.068.714	Trade receivables - net
Persediaan	2f,6	46.954.087.342	13.392.198.061	Inventories
Uang muka	7	35.887.433.895	47.320.521.237	Advances
Biaya dibayar dimuka	2g,8	300.889.556.102	115.412.395.935	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	28a	188.048.675.562	27.287.951.492	Prepaid taxes
Jumlah Aset Lancar		3.506.064.284.448	472.843.722.730	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	9,36	144.134.077.144	51.762.403.684	Advances for fixed assets
Aset tetap - bersih	2h,2i,10	3.957.670.715.567	1.795.568.650.326	Fixed assets - net
Beban ditangguhkan - bersih	2k,11	4.111.373.808	13.703.389.481	Deferred charges - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	28b	16.644.007.789	13.684.245.726	Estimated claim for tax refund
Aset derivatif	2u,12	317.896.911.729	-	Derivative assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	2b,13,31	26.838.089.273	-	Restricted cash in bank
Jaminan	2j,31	6.431.908.814	5.953.601.463	Security deposits
Jumlah Aset Tidak Lancar		4.473.727.084.124	1.880.672.290.680	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		7.979.791.368.572	2.353.516.013.410	TOTAL ASSETS

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NERACA
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
BALANCE SHEETS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

LIABILITIES AND EQUITY

	Catatan/ Notes	2008	2007	
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	14,31	222.668.837.459	183.448.424.208	Third parties
Hubungan istimewa	2e,14,29	1.722.868.081	3.691.172.006	Related parties
Hutang lain-lain	15,31	12.027.905.632	15.054.359.440	Other payables
Pendapatan diterima dimuka	2m	31.103.467.908	33.825.267.041	Unearned revenue
Uang jaminan pelanggan	16	36.758.234.302	15.977.874.656	Customers' deposit
Biaya masih harus dibayar	2n,17	265.492.178.932	93.605.923.484	Accrued expenses
Hutang pajak	2p,28c	9.480.375.342	3.658.894.583	Taxes payable
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term debts
Hutang usaha	14,31	134.928.535.664	-	Trade payable
Pinjaman bank	18	-	51.679.890.000	Bank loan
Jumlah Kewajiban Lancar		714.182.403.320	400.941.805.418	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NON-CURRENT LIABILITIES
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	2p,28e	97.336.164.111	22.722.846.625	Deferred tax liabilities - net
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term debts- net of current maturities
Hutang usaha	14,31	116.140.594.487	-	Trade payable
Pinjaman bank	18,31,36	1.337.625.000.000	395.661.166.665	Bank loan
Hutang obligasi	2l,19,36	643.980.087.411	-	Bonds payable
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		2.195.081.846.009	418.384.013.290	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Kewajiban		2.909.264.249.329	819.325.818.708	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				Capital stock
2008 dan 2007				2008 and 2007
Saham biasa seri A Rp 200				Common shares series A Rp 200
Saham biasa seri B Rp 100				Common shares series B Rp 100
Modal dasar				Authorized shares
2008 dan 2007				2008 and 2007
Saham biasa seri A				Common shares series A
10.000.000.000 saham				10,000,000,000 shares
Saham seri B				Common shares series B
32.111.652.195 saham				32,111,652,195 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid shares
Saham biasa seri A				Common shares series A
5.751.502.450 saham pada tahun 2008 dan 2007				5,751,502,450 shares in 2008 and 2007
Saham biasa seri B				Common shares series B
22.728.050.374 saham pada tahun 2008 dan 13.064.971.245 saham pada tahun 2007	20	3.423.105.527.400	2.456.797.614.500	22,728,050,374 shares in 2008 and 13,064,971,245 shares in 2007
Tambahan modal disetor	21	2.141.089.221.825	29.068.391.528	Additional paid-in capital
Laba investasi efek yang belum terealisasi	2c,4	1.625.748.063	375.598.667	Unrealized gain on investment
Cadangan lindung nilai	2u,12	289.223.750.514	-	Hedging reserve
Defisit	37	(784.517.128.559)	(952.051.409.993)	Deficit
Jumlah Ekuitas		5.070.527.119.243	1.534.190.194.702	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		7.979.791.368.572	2.353.516.013.410	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
STATEMENTS OF INCOME
FOR THE SIX - MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2008	2007	
PENDAPATAN	2m,22,29			REVENUES
Pendapatan usaha - kotor				Operating revenue - gross
Jasa telekomunikasi		1.109.074.301.465	583.835.012.179	Telecommunication service
Jasa interkoneksi		125.947.574.467	66.235.509.719	Interconnection service
Jumlah pendapatan usaha		1.235.021.875.932	650.070.521.898	Total operating revenue
Beban interkoneksi		(143.380.172.099)	(108.029.382.755)	Interconnection expenses
Potongan harga		(153.624.723.985)	(48.853.066.560)	Discount
Jumlah Pendapatan Usaha - Bersih		938.016.979.848	493.188.072.583	Total Operating Revenue - Net
BEBAN USAHA	2m			OPERATING EXPENSES
Penyusutan	2h,10	192.142.298.000	92.778.239.613	Depreciation
Operasi dan pemeliharaan	23	221.428.395.793	119.426.541.494	Operating and maintenance
Umum dan administrasi	24	84.036.672.728	48.295.799.944	General and administrative
Karyawan	25	110.300.984.521	60.945.674.935	Personnel
Penjualan dan pemasaran	26	180.938.321.396	66.163.913.569	Sales and marketing
Biaya usaha lainnya		6.910.178.951	3.985.429.063	Other operating expenses
Jumlah Beban Usaha		795.756.851.389	391.595.598.618	Total Operating Expenses
LABA USAHA		142.260.128.459	101.592.473.965	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2m			OTHER INCOME (CHARGES)
Beban keuangan - bersih	27a	(67.991.700.116)	(33.231.058.886)	Financing cost - net
Penyisihan piutang ragu-ragu	2d,5	(6.696.831.194)	(9.238.374.495)	Provision for doubtful accounts
Laba selisih kurs - bersih	2o,27b	26.707.041.636	2.039.282.334	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih		(10.712.778.230)	(51.460.983)	Others - net
Jumlah Beban Lain-lain - Bersih		(58.694.267.904)	(40.481.612.030)	Total Other Charges - Net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		83.565.860.555	61.110.861.935	INCOME BEFORE TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK	2p,28e			TAX EXPENSE
Tangguhan		(21.213.035.416)	(22.023.329.357)	Deferred
Jumlah		(21.213.035.416)	(22.023.329.357)	Total
LABA BERSIH		62.352.825.139	39.087.532.578	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2r,32	2,57	2,08	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DILUSIAN	2r,32	2,56	2,01	BASIC EARNINGS PER DILUTED SHARE

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX - MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal disetor/ Additional Paid-in Capital	Laba Investasi efek yang belum Belum Terealisasi/ Unrealized Gain on Investment	Cadangan Lindung Nilai/ Hedging Reserve	Defisit/ Deficit	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo 1 Januari 2007		2.456.762.114.500	29.055.966.528	743.210.928	-	(991.138.942.571)	1.495.422.349.385	Balance as of January 1, 2007
Penerimaan dari penerbitan Waran		35.500.000	12.425.000	-	-	-	47.925.000	Proceeds from exercise of warrants
Rugi investasi efek yang belum terealisasi		-	-	(367.612.261)	-	-	(367.612.261)	Unrealized loss on investment
Laba bersih untuk periode enam bulan		-	-	-	-	39.087.532.578	39.087.532.578	Net income for the six-month period
Saldo 30 Juni 2007		2.456.797.614.500	29.068.391.528	375.598.667	-	(952.051.409.993)	1.534.190.194.702	Balance as of June 30, 2007
Saldo 1 Januari 2008		2.470.517.931.700	33.870.502.548	612.896.738	217.077.222.113	(846.869.953.698)	1.875.208.599.401	Balance as of January 1, 2008
Penerimaan dari setoran modal saham		862.648.683.600	2.075.740.324.082	-	-	-	2.938.389.007.682	Proceeds from stock issuance
Penerimaan dari penerbitan waran	20,21	89.938.912.100	31.478.395.195	-	-	-	121.417.307.295	Proceeds from exercise of warrants
Laba investasi efek yang belum terealisasi	2c,4	-	-	1.012.851.325	-	-	1.012.851.325	Unrealized gain on investment
Cadangan lindung nilai	2u,12	-	-	-	72.146.528.401	-	72.146.528.401	Hedging reserve
Laba bersih untuk periode enam bulan		-	-	-	-	62.352.825.139	62.352.825.139	Net income for the six-month period
Saldo 30 Juni 2008		3.423.105.527.400	2.141.089.221.825	1.625.748.063	289.223.750.514	(784.517.128.559)	5.070.527.119.243	Balance as of June 30, 2008

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements form an integral part of these financial statements.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX- MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2008	2007	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	1.082.253.760.167	599.268.487.831	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(599.888.299.298)	(249.728.026.274)	<i>Payments to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(82.140.178.930)	(60.032.917.608)	<i>Payments to employees</i>
Kas yang dihasilkan dari operasi	400.225.281.939	289.507.543.949	<i>Cash receipts from operating activities</i>
Pembayaran bunga	(75.291.461.357)	(37.746.802.163)	<i>Payment of interest</i>
Penerimaan bunga	28.138.165.601	6.288.894.423	<i>Receipt of interest</i>
Pembayaran pajak	(46.233.918.661)	(1.722.498.904)	<i>Payment of taxes</i>
Penerimaan dari pengembalian pajak	7.022.349.320	4.046.887.653	<i>Received from tax refund</i>
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(105.830.198.816)	(64.038.484.339)	<i>Payments of other operating activities</i>
Kas Bersih Diperoleh dari Kegiatan Operasi	208.030.218.026	196.335.540.619	<i>Net Cash Flows Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(32.618.846.956)	(77.124.642.395)	<i>Increase in advances for fixed assets</i>
Pembelian aset tetap	(831.101.518.369)	(194.536.781.531)	<i>Acquisitions of fixed assets</i>
Investasi jangka pendek	(74.617.993.333)	10.375.574.781	<i>Short-term investments</i>
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(938.338.358.658)	(261.285.849.145)	<i>Net Cash Flows Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari setoran modal saham	2.938.389.007.682	-	<i>Proceeds from stock issuance</i>
Penerimaan dari penerbitan waran	121.417.307.295	47.925.000	<i>Proceeds from exercise of warrants</i>
Penerimaan dari (pembayaran) hutang hubungan istimewa -	(3.144.249.573)	1.203.500.613	<i>Receipt from (payment to) related parties</i>
Pembayaran hutang jangka panjang - pinjaman bank	-	(25.839.945.000)	<i>Payment of long-term - bank loans</i>
Kas Bersih Diperoleh (digunakan) dari Aktivitas Pendanaan	3.056.662.065.404	(24.588.519.387)	<i>Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS BERSIH	2.326.353.924.772	(89.538.827.913)	NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	295.662.862.220	239.424.066.284	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2.622.016.786.992	149.885.238.371	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
Informasi Tambahan Laporan Arus Kas: Transaksi yang tidak mempengaruhi arus kas:			<i>Additional information of Cash Flow: Non-cash activities:</i>
Reklasifikasi			<i>Reclassification</i>
uang muka pembelian ke aset tetap	11.509.422.867	279.113.347.153	<i>advance for fixed assets to fixed assets</i>
aset dalam penyelesaian ke aset tetap	608.215.074.492	139.556.673.576	<i>construction in progress to fixed assets</i>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying Notes to Financial Statements are an integral part of the financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Bakrie Telecom Tbk (dahulu PT Radio Telepon Indonesia) ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 13 Agustus 1993 berdasarkan Akta Notaris Muhani Salim, S.H. No. 94 dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang kemudian diperbaharui dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1970. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir adalah dengan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB) No. 105 tanggal 16 Juni 2008 dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.J.1 berdasarkan keputusan Ketua Bapepam-LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008. Perubahan tersebut masih menunggu proses persetujuan dari Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penyediaan jaringan dan penyelenggaraan jasa telekomunikasi dengan daerah operasi mencakup Jakarta, beberapa wilayah di Jawa Barat, Banten, Jawa Tengah, Jawa Timur, Bali, Sumatra dan Sulawesi. Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat berlokasi di Wisma Bakrie, Lantai 2, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan dan memulai beroperasi secara komersial pada tanggal 1 Nopember 1995.

Pada tanggal 12 Desember 2006, Perusahaan menerima ijin prinsip untuk Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal dan Penyelenggaraan Jasa Telepon Dasar dengan cakupan Nasional, berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 181/KEP/M.KOMINFO/12/2006 (lihat Catatan 35).

b. Penawaran Umum Saham Perdana

Pada tanggal 3 Pebruari 2006, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) melalui Penawaran Umum Perdana Saham Seri B Atas Nama Tahun 2005 sebanyak lima miliar lima ratus juta (5.500.000.000) saham dengan nilai nominal seratus rupiah (Rp 100) dan satu miliar seratus juta (1.100.000.000) Waran Seri I yang menyertai Saham Seri B Atas Nama.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Bakrie Telecom Tbk (previously PT Radio Telepon Indonesia) (the "Company") was established on August 13, 1993 based on Notarial Deed No. 94 of Mubani Salim, S.H. within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 Year 1968, as amended by Law No. 12 Year 1970. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent based on Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated June 16, 2008 to be accordance with the law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Regulation of Capital Market and Financial Institution Supervisory Board (Bapepam-LK) No. IX.J.1 according to Chairman of Bapepam-LK decision in his letter Number Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008. The new Company's Articles of Association are currently subject for approval by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

The scope of activities of the Company comprises of providing fixed digital radio cellular telecommunication network and services. The Company's operational areas are located in Jakarta, some regions in West Java, Banten, Central Java, East Java, Bali, Sumatra and Sulawesi. The Company is domiciled in Jakarta with the head office located at Wisma Bakrie, 2nd Floor, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B-1, Jakarta Selatan. The Company started its commercial operations on November 1, 1995.

On December 12, 2006, the Company received a principal license for Local Fixed Network service and Basic Telephone Service with nationwide coverage, based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 181/KEP/M.KOMINFO/12/2006 (see Note 35).

b. Initial Public Offering

On February 3, 2006, the Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) through an Initial Public Offering (IPO) of Registered Shares B of five billion five hundred million (5,500,000,000) shares with nominal value of one hundred Rupiah (Rp 100) per share and one billion one hundred million (1,100,000,000) Warrant Series I that are included in Registered Shares Series B.

1. UMUM (Lanjutan)

Penawaran Umum Saham Perdana tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 23 September 2005 dengan Akta Notaris No. 39 oleh Agus Madjid, S.H.

c. Penawaran Umum Terbatas I (PUT I)

Pada tanggal 14 Pebruari 2008 Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat No. S-944/BL/2008 tanggal 14 Pebruari 2008 atas Penawaran Umum Terbatas I sebesar delapan miliar enam ratus tiga puluh delapan juta tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh dua (8.638.079.352) saham seri B dengan nilai nominal sebesar seratus rupiah (Rp 100) setiap saham yang ditawarkan dengan harga penawaran sebesar tiga ratus lima puluh rupiah (Rp 350). Pada tanggal 29 Pebruari 2008, PUT I tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

PUT I tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 15 Pebruari 2008 dengan Akta Notaris No. 38 oleh Agus Madjid, S.H.

d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama	Gafur Sulistyono Umar
Komisaris Independen	Ai Mulyadi Mamoer
Komisaris Independen	Raj Mitta
Komisaris	Nalinkant A Rathod
Komisaris	Ambono Janurianto
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama	Anindya Novyan Bakrie
Deputi Direktur Utama	Frederik Johannes Meijer
Deputi Direktur Utama	Muhammad Buldansyah
Direktur	Juliandus A. Lumban Tobing
Direktur	Rakhmat Junaidi
Direktur	Jastiro Abi

1. GENERAL (Continued)

The IPO was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on September 23, 2005 and notarized by Deed No. 39 of Agus Madjid, S.H.

c. Right Issues I

The Company obtained the Effectivity Notice of its Rights Issue I of eight billion six hundred and thirty-eight million seventy-nine thousand three hundred and fifty-two (8,638,079,352) shares with nominal value one hundred rupiah (Rp 100) per share, which were offered at three hundred fifty rupiah (Rp 350) per share from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-944/BL/2008 dated February 14, 2008. The Rights Issue I are listed on the Indonesian Stock Exchange on February 29, 2008.

The Right Issues I was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting held on February 15, 2008 and notarized by Deed No. 38 of Agus Madjid, S.H.

d. Employees, Boards of Commissioners and Directors

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2008 and 2007 was as follows:

	2008	2007	
			<u>Board of Commissioners</u>
	Gafur Sulistyono Umar	Gafur Sulistyono Umar	President Commissioner
	Ai Mulyadi Mamoer	Ai Mulyadi Mamoer	Independent Commissioner
	Raj Mitta	Raj Mitta	Independent Commissioner
	Nalinkant A Rathod	Nalinkant A Rathod	Commissioner
	Ambono Janurianto	Ambono Janurianto	Commissioner
			<u>Board of Directors</u>
	Anindya Novyan Bakrie	Anindya Novyan Bakrie	President Director
	Frederik Johannes Meijer	Frederik Johannes Meijer	Deputy President Director
	Muhammad Buldansyah	Muhammad Buldansyah	Deputy President Director
	Juliandus A. Lumban Tobing	Juliandus A. Lumban Tobing	Director
	Rakhmat Junaidi	Rakhmat Junaidi	Director
	Jastiro Abi	Jastiro Abi	Director

1. UMUM (Lanjutan)

Susunan anggota Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

2008 dan/ and 2007

Komite Audit

Ketua	Ai Mulyadi Mamoer
Anggota	Yansen Pasaribu
Anggota	Bachril Bachtarudin
Sekretaris Perusahaan	Harry Prabowo

Audit Committee

Chairman
Members
Members
Corporate Secretary

Susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 tersebut disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 16 Februari 2007.

The composition of the Company's Audit Committee and the sole Corporate Secretary as of June 30, 2008 and 2007 was as follows:

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2008 and 2007 was approved by the Extraordinary Shareholders' General Meeting on February 16, 2007.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 8.244.262.095 dan Rp 4.938.191.107.

The remuneration of the Company's Board of Commissioners and Directors for the six-month periods ended June 30, 2008 and 2007 was Rp 8,244,262,095 and Rp 4,938,191,107, respectively.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah masing-masing adalah sebanyak 1.550 dan 1.071 karyawan.

As of June 30, 2008 and 2007 the Company had a total of 1,550 and 1,071 employees, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan Perusahaan telah disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, yaitu Standar Akuntansi Keuangan, Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dan Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia dahulu Bursa Efek Jakarta). Kebijakan akuntansi signifikan yang telah diterapkan secara konsisten adalah:

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual. Dasar pengukuran yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah konsep nilai historis kecuali untuk akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diuraikan dalam masing-masing kebijakan akuntansi yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements have been prepared in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia ("Indonesian GAAP"), Capital Market Supervisory Board's ("Bapepam") and the Guidelines for Financial Report Presentation under the Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange). The significant accounting policies applied consistently are as follows:

a. Basis of Financial Statements

The financial statements, except for the statements of cash flows, are prepared using the accrual basis of accounting. The measurement basis used is historical cost, except for certain accounts, which were recorded on the basis described in the related accounting policies.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Laporan arus kas yang disajikan dengan metode langsung dengan mengklasifikasikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas kepada kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah ("Rp").

b. Kas dan Setara Kas

Kas meliputi kas dan bank. Deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya oleh Perusahaan dalam hubungannya dengan pinjaman yang diterima disajikan sebagai "Kas yang Dibatasi Penggunaannya" dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

c. Investasi Jangka Pendek

Investasi surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo dicatat sebesar biaya perolehan sedangkan surat berharga tersedia untuk dijual dicatat berdasarkan nilai wajar. Perubahan harga pasar surat berharga tersedia untuk dijual yang belum direalisasikan disajikan sebagai komponen terpisah di bagian ekuitas dan akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi pada saat realisasi.

d. Piutang Usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai tagihan dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu. Perusahaan menetapkan penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan manajemen terhadap kemungkinan tidak tertagihnya piutang pada akhir periode. Penghapusan piutang dilakukan berdasarkan pertimbangan manajemen atas tidak tertagihnya piutang, sedangkan pemulihan penyisihan piutang ditentukan berdasarkan jumlah yang dapat tertagih atas piutang yang sudah disisihkan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The statements of cash flows are prepared using the direct method, cash flows being classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp").

b. Cash and Cash Equivalents

Cash includes cash on hand and in banks. Time deposits with a term of three months or less from placement date and not being used for collateral on loans and having no limitation on their usage are classified as "Cash Equivalents."

Cash in bank that is not freely available to the Company in relation to loan obtained is presented as "Restricted Cash in Bank" and is classified under non-current asset.

c. Short-term Investment

Investments in securities that are held to maturity are stated at acquisition cost, while securities that are available for sale are stated at fair market value. Changes of market value of available-for-sale securities are recorded in a separate section of equity and will be credited or charged to the statement of income when realized.

d. Trade Receivables

Trade receivables are recognized and carried at original invoice amount less an allowance for doubtful accounts. The Company provides an allowance for doubtful accounts based on the assessment of the Company's management on the collectibility of the accounts at the end of the period. The writing off of receivables is based on management's judgment on the recoverability of the accounts and for the recovery of allowance for doubtful accounts.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang memenuhi sifat hubungan istimewa, sebagaimana didefinisikan oleh Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Nilai realisasi bersih ditentukan berdasarkan taksiran harga penjualan setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

g. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	20
Peralatan telekomunikasi:	
Perangkat telepon	15
Peralatan komunikasi data	15
Terminal pemancar	15
Sentral pemancar	10 - 15
Stasiun pemancar	10 - 15

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Transactions with Related Parties

The Company has transactions with certain parties, which have a related party relationship, as defined in Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 7 "Related Party Disclosures."

All significant transactions with related parties whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value, where cost is determined by the weighted-average method. The net realizable value is determined based on the estimated selling price less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to realize the sale.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the period benefited using the straight-line method.

h. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment in value. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of fixed assets as follows:

Building
Telecommunication equipment:
Telephone equipment
Data communication equipment
Central relay
Switching
Relay station

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

	Tahun/ Years	
Fasilitas telekomunikasi:		<i>Telecommunication facilities:</i>
Sistem manajemen penagihan	10 - 15	<i>Billing mangament system facilities</i>
Menara pemancar	10 - 15	<i>Tower relay</i>
Fasilitas dan perangkat listrik	10 - 15	<i>Electrical equipment and facilities</i>
Peralatan pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Peralatan dan perabot kantor	4 - 5	<i>Office equipment and fixtures</i>

Sesuai dengan PSAK No. 47 "Akuntansi Tanah", tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan mencakup biaya ijin, biaya pengurusan dan biaya pembelian atas tanah tersebut.

In accordance with PSAK No. 47, "Accounting for Land," land acquisitions are stated at acquisition cost and not amortized. The acquisition cost includes permit, license cost and purchase cost of land.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan sebagai biaya pada saat terjadinya, sedangkan penambahan dan pemugaran dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi, atau dijual, nilai tercatat beserta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap, dan laba atau rugi yang terjadi dikredit atau dibebankan kedalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

The costs of maintenance and repairs are charged to expense as incurred while significant renewals and betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to current operations.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dan rugi laba selisih kurs yang berhubungan langsung dengan aset. Akumulasi biaya perolehan akan diklasifikasikan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat pembangunan selesai dan siap untuk digunakan.

Construction-in-progress is stated at acquisition cost, which includes borrowing costs from loans incurred to finance the construction of the assets during the period of development and foreign exchange gain or loss that is attributable to the asset. The accumulated cost will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts and capitalization of these borrowing costs ceases when projects are completed and ready for their intended use.

Sesuai dengan PSAK No. 48, "Penurunan Nilai Aset", Perusahaan menelaah nilai tercatat aset tetap terhadap kemungkinan penurunan nilai aset ke nilai wajar apabila terdapat kejadian atau perubahan kondisi sebagaimana dijelaskan dalam PSAK No. 48, yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan sepenuhnya. Selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali dibebankan pada laba (rugi) tahun berjalan untuk menurunkan nilai tercatat aset ke nilai yang dapat dipulihkan.

Based on PSAK No. 48, "Impairment of Asset," the Company conducts a review of the carrying value of fixed assets for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, an impairment loss is recognized in the current year's statement of income to decrease the carrying amount of an asset to its recoverable amount.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

i. Kapitalisasi Beban Pinjaman

Sesuai dengan PSAK No. 26 (Revisi 1997), "Biaya Pinjaman", beban bunga, selisih kurs yang terjadi akibat transaksi pinjaman dan biaya-biaya lain yang digunakan untuk pemasangan peralatan, dikapitalisasi sampai dengan proyek aset tersebut siap digunakan dan proyek yang bersangkutan beroperasi secara penuh.

j. Jaminan

Jaminan merupakan uang jaminan yang dibayarkan untuk sewa lokasi untuk menara BTS, sewa gedung kantor dan apartemen sesuai dengan perjanjian dan akan dikembalikan kepada Perusahaan pada saat berakhirnya perjanjian.

k. Beban Ditangguhkan

Biaya yang timbul sehubungan dengan pengembangan proyek telekomunikasi yang memiliki masa manfaat ekonomis di masa depan ditangguhkan dan diamortisasi sesuai perkiraan masa manfaat ekonomis dengan menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun sampai delapan (8) tahun.

l. Biaya Penerbitan Obligasi

Biaya yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi dikurangkan dari nilai yang diperoleh dari penerbitan obligasi tersebut. Perbedaan antara nilai yang diterima dengan nilai nominal obligasi dicatat sebagai premium atau diskon dan diamortisasi selama lima (5) tahun.

m. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan telepon tidak bergerak

Pendapatan dari jasa penyambungan diakui pada saat jasa atau instalasi tersebut selesai dilaksanakan. Pendapatan dari pemakaian pulsa diakui pada saat pulsa digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Capitalization of Borrowing Costs

In accordance with PSAK No. 26 (Revised 1997), "Borrowing Costs," interest charges and foreign exchange differences on borrowings and other costs incurred to finance construction in installation of major facilities are capitalized until the construction in installation is substantially completed and the asset is ready for its intended use.

j. Security Deposits

Security deposits represent guarantee for field rental of Base Transceiver Stations, office building rent and apartment rent in accordance with the agreements, which will be returned to the Company at the end of agreement.

k. Deferred Charges

Costs incurred in connection with the development of telecommunication projects that have future benefits are deferred and amortized using the straight-line method over the range of three (3) to eight (8) years.

l. Bonds Issuance Cost

Expenses incurred in connection with the issuance of bonds are deducted from the proceeds thereof. The difference between the net proceeds and the nominal value of the bonds is recognized as premium or discount that should be amortized over the range of five (5) years.

m. Revenue and Expense Recognition

Fixed telephone revenue

Revenue from connection services is recognized as income at the time the service or the installation is completed. Revenue from usage charges is recognized as earned.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Pendapatan telepon bergerak terbatas

Untuk pelanggan pasca bayar, pendapatan dari jasa penyambungan diakui pada saat aktivasi oleh pelanggan sedangkan pendapatan pulsa serta pendapatan bulanan diakui pada saat terjadinya.

Pendapatan kartu pra bayar, yang terdiri dari penjualan kartu perdana, yang dikenal sebagai kartu *Removable User Identification Module* (RUIM), dan kartu pulsa isi ulang diakui sebagai berikut:

- Penjualan kartu perdana diakui sebagai pendapatan saat penyerahan kepada agen penjual atau penjualan langsung kepada pelanggan akhir.
- Penjualan kartu pulsa isi ulang (pra bayar) diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan diakui secara proporsional sebagai pendapatan pada saat pemakaian pulsa atau pada saat kartu telah habis masa berlakunya.

Pendapatan Interkoneksi

Pendapatan dari interkoneksi, yang didasarkan pada perjanjian interkoneksi dengan penyelenggara telekomunikasi dalam negeri dan internasional, diakui berdasarkan tarif sebenarnya yang tercatat dan disajikan sebesar pendapatan kotor (*gross*).

Pendapatan Lain-lain

Pendapatan jasa lainnya diakui pada saat penyerahan jasa tersebut.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Manfaat Karyawan

Kewajiban sehubungan dengan imbalan kerja yang mencakup imbalan pensiun, imbalan jangka pendek dan imbalan jangka panjang dihitung sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

Limited mobility telephone revenue

For post-paid subscribers, revenues from connection services are recognized as income at the time the connections take place, while usage airtime and monthly subscription charges are recognized when earned.

Revenue from pre-paid cards, which consists of sale of starter packs, known as *Removable User Identification Module* (RUIM) cards and pulse reload vouchers, are recognized as follows:

- Starter pack sales are recognized upon delivery of starter packs to dealers or directly to customers.
- Pulse reload vouchers (pre-paid) sales are initially recorded as unearned revenue and then proportionately recognized as usage revenue based on successful calls made by the subscribers or whenever the unused stored value of the voucher has expired.

Interconnections revenue

Revenues from network interconnection, which are based on agreements with other domestic and international telecommunication carriers are recognized based on the actual recorded traffic and are presented on a gross basis.

Other Revenues

Revenues from other services are recognized when the services are rendered.

Expenses

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

n. Employee Benefits

Liabilities relating to employee benefits covering retirement benefits, short-term and other long-term benefits are computed based on the provisions of PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits."

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Sesuai dengan metode ini akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti dan 10% nilai wajar aset program diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja yang ikut dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan apabila belum menjadi *vested* maka akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi *vested*.

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada tahun tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, kurs yang digunakan masing-masing sebesar Rp 9.225 dan Rp 9.054 untuk AS\$ 1.

p. Pajak Penghasilan

Perusahaan menerapkan metode pajak tangguhan untuk menentukan beban pajak (penghasilan) sesuai dengan PSAK No. 46, "Akuntansi Pajak Penghasilan". Berdasarkan metode pajak tangguhan, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak dimasa yang akan datang yang timbul dari perbedaan antara jumlah tercatat aset dengan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, jika terdapat kemungkinan dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak dimasa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. Under this method, the accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the greater of the present value of the Company's defined benefit obligations and 10% the fair value of plan assets are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past-service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise, is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

o. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to Rupiah to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the year. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

As of June 30, 2008 and 2007, the exchange rates used were Rp 9,225 and Rp 9,054 to US\$ 1, respectively.

p. Income Tax

The Company applied the deferred tax method to determine its tax expense (benefit) in accordance with PSAK No. 46, "Accounting for Income Taxes." Based on the deferred tax method, deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

q. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan, serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode yang dilaporkan. Hasil sebenarnya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

r. Laba Bersih Per Saham Dasar

Perhitungan laba bersih per saham dasar dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama periode pelaporan setelah disesuaikan dengan efek saham biasa yang sifatnya berpotensi dilutif.

s. Cadangan

Cadangan diakui pada saat Perusahaan memiliki: (a) kewajiban masa kini (secara hukum atau konstruktif) atas peristiwa masa lalu; (b) besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan manfaat ekonomi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan (c) estimasi yang wajar dapat dilakukan atas jumlah kewajiban. Cadangan di kaji ulang pada tanggal neraca dan disesuaikan untuk menggambarkan estimasi terbaik. Apabila pengaruhnya material dalam nilai uang, cadangan ditentukan dengan pendiskontoan arus kas di masa yang akan datang dengan suatu tarif pajak yang mencerminkan nilai pasar pada periode tersebut dan, resiko dikaitkan dengan kewajiban. Ketika pendiskontoan digunakan, kenaikan cadangan yang disebabkan oleh berlalunya waktu (*passage of time*) diakui sebagai beban bunga.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

q. Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian GAAP requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could differ from those estimates.

r. Basic Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income by the weighted-average number of common shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share are computed by dividing net income by the weighted average number of common shares outstanding as adjusted for the effects of all potential dilution.

s. Provisions

A provision is recognized only if and when (a) the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event; (b) it is probable (i.e. more likely than not) that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation; and (c) a reliable estimate can be made of the amount of the obligation. Provisions are reviewed at each balance sheet date and adjusted to reflect the current best estimate. If the effect of the time value of money is material, provisions are determined by discounting the expected future cash flows at a pre-tax rate that reflects current market assessment of the time value of money and, where appropriate, the risks specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognized as an interest expense.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

t. Informasi Segmen

Bentuk primer pelaporan segmen Perusahaan adalah segmen usaha. Segmen usaha adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen usaha lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

Perusahaan menjalankan dan mengelola usahanya dalam satu segmen yaitu sebagai penyelenggara jasa dan jaringan komunikasi tanpa kabel.

u. Instrumen Keuangan Derivatif

Instrumen derivatif dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai". Sesuai dengan PSAK No. 55 selisih nilai wajar instrumen derivatif (termasuk derivatif yang melekat) dicatat pada neraca baik sebagai aset atau kewajiban. PSAK No. 55 mengharuskan setiap perubahan pada nilai wajar tersebut diakui pada laporan laba rugi tahun berjalan kecuali lindung nilai tertentu mengijinkan laba atau rugi derivatif saling hapus dengan hasil yang terkait dengan kontrak yang dilindung nilai pada laporan laba rugi, dan entitas harus mendokumentasikan secara formal, mengidentifikasi dan menilai keefektifan dari transaksi yang memenuhi syarat sebagai akuntansi lindung nilai.

v. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Peristiwa setelah tanggal neraca yang memberikan informasi tambahan tentang keadaan Perusahaan pada tanggal neraca (penyesuaian keadaan) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah tanggal neraca yang tidak disesuaikan, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan apabila jumlahnya material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Segment Information

The Company's primary reporting segment information is based on business segment. A business segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services or a group of products or services, which are subject to risks and returns that are different from those of other business segments.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segments, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments and the relative autonomy of those segments.

The Company operates and manages only one business segment as a service provider of wireless communication network.

u. Derivatives

Derivative instruments are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (Revised 1999), "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities." In accordance with PSAK No. 55 difference in fair value of every derivative instrument (including embedded derivatives) is recorded on the balance sheet as either an asset or liability. PSAK No. 55 also requires that the changes in a derivative fair value be recognized currently in earnings unless a specific hedge allows a derivative gain or loss to offset related results on the hedged item in the statements of income, and that an entity must formally document, designate and assess the effectiveness of transactions that meet hedge accounting.

v. Subsequent Events

Post year-end events that provide additional information about the Company's position at the balance sheet date (adjusting events) are reflected in the financial statements. Any post year-end event that is not an adjusting event is disclosed when material to the financial statements.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

w. Standar Akuntansi Baru

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan Perusahaan. Revisi tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 50 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Panyajian dan Pengungkapan (Berlaku untuk laporan keuangan untuk yang periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2009)
- PSAK No. 55 (Revisi 2006) - Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran (Berlaku untuk laporan keuangan untuk yang periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009)

Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2008
Kas	1.327.917.900
Kas di bank	674.088.869.092
Deposito berjangka	1.946.600.000.000
Jumlah	<u>2.622.016.786.992</u>

Seluruh kas dan deposito berjangka ditempatkan di bank-bank yang merupakan pihak ketiga.

Rincian kas di bank dan deposito berjangka berdasarkan jenis mata uang:

	2008
Kas	1.327.917.900
Bank	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300.770.206.305
Deutsche Bank	231.212.147.786
Standard Chartered Bank	57.062.861.510
PT Bank Central Asia Tbk	9.999.158.579
PT Bank Permata Tbk	9.230.578.664
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	1.913.694.699

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. New Accounting Standard Pronouncements

The Indonesian Institute of Accountants released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the Company's financial statements. These are:

- PSAK No. 50 (Revision 2006) - Financial Instruments: Presentation and Disclosure (effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2009)
- PSAK No. 55 (Revision 2006) - Financial Instruments: Recognition and Measurements (effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2009)

The Company is evaluating the impact on the financial statements as a result of the adoption of the above new accounting standards.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2007	
	432.568.394	Cash on hand
	104.034.637.137	Cash in banks
	45.418.032.840	Time deposits
Jumlah	<u>149.885.238.371</u>	Total

All cash and time deposits are placed in banks represent third parties.

Details of cash in banks and time deposits based on the currency:

	2007	
	432.568.394	Cash on hand
		Banks
<u>Rupiah</u>		<u>Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	860.072.917	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Deutsche Bank	952.242.163	Deutsche Bank
Standard Chartered Bank	8.791.951	Standard Chartered Bank
PT Bank Central Asia Tbk	13.958.666.967	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	66.550.836.019	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Umum Koperasi Indonesia	7.104.938.641	PT Bank Umum Koperasi Indonesia

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	2008	2007	
PT Bank Mega Tbk	1.022.180.862	791.337.931	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.002.612.620	138.435.209	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	819.259.375	5.030.659.612	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	650.937.252	110.697.307	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Syariah Mandiri	326.074.188	394.706.309	<i>PT Bank Syariah Mandiri</i>
PT Bank Niaga Tbk	95.874.090	160.181.342	<i>PT Bank Niaga Tbk</i>
PT Bank Ekonomi	63.850.807	62.630.150	<i>PT Bank Ekonomi</i>
PT Bank NISP	60.386.828	87.909.220	<i>PT Bank NISP</i>
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional	26.499.105	1.517.230.676	<i>PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional</i>
PT Bank Lippo Tbk	4.340.107	4.774.607	<i>PT Bank Lippo Tbk</i>
 			<u><i>US Dollar</i></u>
Deutsche Bank	44.291.067.037	1.258.091.592	<i>Deutsche Bank</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.894.836.051	336.234.262	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	687.046.727	694.255.411	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	526.989.564	95.410.897	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	360.243.631	3.848.390.789	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
PT Bank Umum Koperasi	68.023.305	68.143.165	<i>PT Bank Umum Koperasi</i>
Jumlah Bank	674.088.869.092	104.034.637.137	<i>Total Cash in Banks</i>
 			<u><i>Time Deposits</i></u>
 			<u><i>Rupiah</i></u>
PT Bank Mega Tbk	685.500.000.000	6.693.877.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
Deutsche bank	468.300.000.000	-	<i>Deutsche bank</i>
PT Bank DBS Indonesia	250.000.000.000	-	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	100.000.000.000	-	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
 			<u><i>US Dollar</i></u>
PT Bank Mega Tbk	442.800.000.000	-	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank DBS Indonesia	-	26.121.695.400	<i>PT Bank DBS Indonesia</i>
PT Bank Permata Tbk	-	12.602.460.440	<i>PT Bank Permata Tbk</i>
Jumlah Deposito Berjangka	1.946.600.000.000	45.418.032.840	<i>Total Time Deposits</i>
Jumlah Kas dan Setara Kas	2.622.016.786.992	149.885.238.371	<i>Total Cash and Cash Equivalents</i>

Jangka waktu masing-masing deposito berbeda dan menghasilkan bunga berdasarkan tingkat bunga rata-rata deposito jangka pendek yang berlaku:

Short-term deposits are made for varying periods and earn interest at the prevailing short-term deposit rates.

	2008	2007	
Kisaran tingkat bunga tahunan:			<i>Interest rates per annum:</i>
Deposito dalam rupiah	6% - 8,5%	6% - 12,5%	<i>Deposits in rupiah</i>
Deposito dalam dolar AS	3,5% - 5,2%	3% - 4,75%	<i>Deposits in US dollar</i>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. INVESTASI JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	2008
PT Recapital Asset Management	144.890.761.583
PT Danatama Makmur	30.766.650.940
Jumlah	175.657.412.523

Penempatan dana pada PT Recapital Asset Management (Recapital) dan PT Danatama Makmur (Danatama), sebagai manajer investasi, merupakan penempatan dalam efek yang tersedia untuk dijual berdasarkan perjanjian pengelolaan dana yang ditandatangani oleh Perusahaan dengan Recapital dan Danatama.

Nilai pasar wajar investasi pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 175.657.412.523 dan Rp 43.897.348.920 termasuk laba investasi yang belum terealisasi masing-masing sebesar Rp 1.625.748.063 dan Rp 375.598.667. Periode maksimum untuk penempatan dana ini antara satu (1) minggu sampai dengan enam (6) bulan dengan imbal hasil sebesar 10,5% - 11% per tahun.

Pergerakan dalam laba yang belum terealisasi sebagai berikut:

	2008
Saldo awal tahun	612.896.738
Laba (rugi) yang belum terealisasi	1.012.851.325
Saldo akhir tahun	1.625.748.063

5. PIUTANG USAHA - BERSIH

Akun ini terdiri dari:

	2008
Jasa pemakaian	85.603.473.108
Jasa penyambungan	94.997.870.878
Jumlah	180.601.343.986
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(43.991.011.954)
Piutang usaha - bersih	136.610.332.032

4. SHORT-TERM INVESTMENTS

This account consists of:

	2007	
	43.897.348.920	PT Recapital Asset Management
	-	PT Danatama Makmur
Jumlah	43.897.348.920	Total

Investments at PT Recapital Asset Management (Recapital) and PT Danatama Makmur (Danatama), investment managers, represents investment in available-for-sale securities, which are based on the fund management agreements signed by the Company and Recapital and Danatama.

The fair market value of these investments as of June 30, 2008 and 2007 were Rp 175,657,412,523 and Rp 43,897,348,920 respectively, including the unrealized gain on investment of Rp 1,625,748,063 and Rp 375,598,667, respectively. The maximum period for this fund insertion is one (1) week up to six (6) months and the earnings yield was 10.5% - 11% per year.

Movements in unrealized gain on investment are as follows:

	2007	
Saldo awal tahun	743.210.928	Beginning balance of the year
Laba (rugi) yang belum terealisasi	(367.612.261)	Unrealized gain (loss) during the period
Saldo akhir tahun	375.598.667	Ending balance of the period

5. TRADE RECEIVABLES - NET

This account consists of:

	2007	
Jasa pemakaian	110.856.771.639	Usage service
Jasa penyambungan	29.234.454.096	Connection service
Jumlah	140.091.225.735	Total
Dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu	(64.443.157.021)	Less allowance for doubtful accounts
Piutang usaha - bersih	75.648.068.714	Trade receivables - net

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA - BERSIH (Lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2008
Sampai dengan 30 hari	101.382.328.837
Lebih dari 30 hari - 60 hari	11.555.729.372
Lebih dari 60 hari - 90 hari	21.508.104.925
Lebih dari 90 hari	46.155.180.852
Jumlah	180.601.343.986

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu atas piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo awal tahun	37.294.180.760
Penyisihan piutang tak tertagih	6.696.831.194
Saldo akhir tahun	43.991.011.954

Saldo piutang usaha - bersih pada tanggal 30 Juni 2008 sebesar Rp 136.610.332.032 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang dari Credit Suisse (lihat Catatan 18a dan 36b).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal neraca, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2008
Pulsa isi ulang dan kartu perdana	44.133.114.256
Perangkat telekomunikasi	2.820.973.086
Jumlah	46.954.087.342

Seluruh persediaan diasuransikan kepada beberapa perusahaan (PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Artha Graha General Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Citra International Underwriter dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia) dalam satu paket bersama aset tetap (lihat Catatan 10). Seluruh persediaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 (lihat Catatan 18a, 18b dan 36b) dijadikan jaminan atas pinjaman Perusahaan.

5. TRADE RECEIVABLES - NET (Continued)

The aging schedule of trade receivables was as follows:

	2007	
	48.701.871.286	Up to 30 days
	3.000.636.419	Over 30 days - 60 days
	1.312.314.955	Over 60 days - 90 days
	87.076.403.075	Over 90 days
Jumlah	140.091.225.735	Total

Changes in the allowance for doubtful accounts of trade receivables are as follows:

	2007	
Saldo awal tahun	55.204.782.526	Beginning balance of the year
Penyisihan piutang tak tertagih	9.238.374.495	Provisions during the period
Saldo akhir tahun	64.443.157.021	Ending balance of the period

The outstanding trade receivables - net as of June 30, 2008 were used as collateral for a long-term loan from Credit Suisse amounting to Rp 136,610,332,032 (see Notes 18a and 36b).

Based on the results of the examination of each receivable, the Company's management believes that allowance for doubtful accounts as of June 30, 2008 and 2007 was adequate to cover the possibilities of non-collection of trade receivables.

6. INVENTORIES

This account consists of:

	2007	
	10.741.231.138	Voucher and starter pack
	2.650.966.923	Telecommunication equipment
Jumlah	13.392.198.061	Total

Inventories were insured with various insurance companies (PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Adira Dinamika, PT Artha Graha General Insurance, PT Asuransi Central Asia, PT Citra International Underwriter and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia) together with fixed assets (see Note 10). All of the outstanding inventories as of June 30, 2008 and 2007 (see Notes 18a, 18b and 36b) were used as collateral for the Company's loan.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2008
Sewa dan pembelian Operasional departemen	19.994.372.058 15.893.061.837
Jumlah	35.887.433.895

Uang muka operasional departemen merupakan uang muka yang belum dipertanggungjawabkan oleh departemen yang bersangkutan. Sedangkan uang muka sewa dan pembelian merupakan uang muka untuk sewa lahan *Base Transceiver Stations* (BTS).

7. ADVANCES

This account consists of:

	2007	
	16.040.138.723	<i>Rent and purchases</i>
	31.280.382.514	<i>Department operation</i>
Jumlah	47.320.521.237	<i>Total</i>

Department operation represents advances that are not yet liquidated by related departments while advances for rent and purchases are for Base Transceiver Stations (BTS).

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2008
Sewa ruangan dan lahan <i>BTS</i> (lihat Catatan 36)	212.534.029.575
Perijinan	64.328.515.818
Iklan dan promosi	10.247.883.649
Gerai	7.655.567.860
Asuransi	1.020.711.285
Lain-lain	5.102.847.915
Jumlah	300.889.556.102

8. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2007	
	85.082.893.946	<i>Building and BTS area rental (see Note 36)</i>
	16.585.678.881	<i>License</i>
	2.675.044.461	<i>Advertising and promotion</i>
	2.745.000.000	<i>Outlets</i>
	597.565.833	<i>Insurance</i>
	7.726.212.814	<i>Others</i>
Jumlah	115.412.395.935	<i>Total</i>

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2008
<u>Pihak Ketiga</u>	
Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong	75.348.069.281
Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapura	53.763.503.987
PT Lumbung Dwipratama	7.011.869.197
Lain-lain	8.010.634.679
Jumlah	144.134.077.144

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka untuk pembelian peralatan dan fasilitas telekomunikasi yang dibayarkan kepada para pemasok sesuai dengan persyaratan kontrak (lihat Catatan 36).

9. ADVANCES FOR FIXED ASSETS

This account consists of:

	2007	
	37.951.641.770	<u>Third Parties</u>
		<i>Huawei Tech. Investment Co. Ltd., Hongkong</i>
	5.796.660.059	<i>Nortel Networks Singapore Pte. Ltd., Singapore</i>
	2.654.261.855	<i>PT Lumbung Dwipratama</i>
	5.359.840.000	<i>Others</i>
Jumlah	51.762.403.684	<i>Total</i>

Advances for fixed assets are intended for the purchase of telecommunication equipment and facilities from suppliers in accordance with the contracts (see Note 36).

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP

10. FIXED ASSETS

Rincian atas akun ini adalah sebagai berikut:

The details of this account was as follows:

		2008				
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning balance January 1</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir 30 Juni/ <i>Ending balance June 30</i>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
Hak atas tanah	7.334.257.329	-	-	-	7.334.257.329	Land rights
Bangunan	12.262.121.063	-	-	5.881.449.671	18.143.570.734	Building
Peralatan telekomunikasi	2.913.353.384.780	28.813.163.159	-	540.514.342.742	3.482.680.890.681	Telecommunication equipment
Fasilitas telekomunikasi	205.505.876.174	4.639.956.186	-	48.960.837.372	259.106.669.732	Telecommunication facilities
Peralatan pengangkutan	4.430.515.391	-	-	-	4.430.515.391	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	59.390.902.318	6.457.829.531	-	12.858.444.707	78.707.176.556	Office equipment and fixtures
Jumlah	3.202.277.057.055	39.910.948.876	-	608.215.074.492	3.850.403.080.423	Total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction-in-progress</u>
Peralatan dan fasilitas telekomunikasi	1.093.836.407.208	802.699.992.358	-	(608.215.074.492)	1.288.321.325.074	Telecommunication equipment and facilities
Jumlah Harga Perolehan	4.296.113.464.263	842.610.941.234	-	-	5.138.724.405.497	Total Acquisition Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
Bangunan	2.713.951.541	421.542.157	-	-	3.135.493.698	Building
Peralatan telekomunikasi	889.516.307.539	176.945.051.069	-	-	1.066.461.358.608	Telecommunication equipment
Fasilitas telekomunikasi	55.688.693.094	10.581.260.753	-	-	66.269.953.847	Telecommunication facilities
Peralatan pengangkutan	3.211.215.146	189.097.812	-	-	3.400.312.958	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	37.781.224.610	4.005.346.209	-	-	41.786.570.819	Office equipment and fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	988.911.391.930	192.142.298.000	-	-	1.181.053.689.930	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	3.307.202.072.333				3.957.670.715.567	Net Book Value
2007						
	Saldo Awal 1 Januari/ <i>Beginning balance January 1</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir 30 Juni/ <i>Ending balance June 30</i>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Acquisition costs</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	3.517.257.329	3.817.000.000	-	-	7.334.257.329	Land rights
Bangunan	7.731.364.863	-	-	-	7.731.364.863	Building
Peralatan telekomunikasi	1.606.074.999.186	120.694.701.249	-	219.714.131.657	1.946.483.832.092	Telecommunication equipment
Fasilitas telekomunikasi	159.710.875.848	5.078.010.145	-	(42.208.146.138)	122.580.739.855	Telecommunication facilities
Peralatan pengangkutan	4.031.706.300	-	-	-	4.031.706.300	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	80.427.486.214	3.387.322.993	-	(37.949.311.943)	45.865.497.264	Office equipment and fixtures
Jumlah	1.861.493.689.740	132.977.034.387	-	139.556.673.576	2.134.027.397.703	Total
<u>Aset dalam penyelesaian</u>						<u>Construction-in-progress</u>
Peralatan dan fasilitas telekomunikasi	465.431.027.415	201.116.420.720	-	(139.556.673.576)	526.990.774.559	Telecommunication equipment and facilities
Jumlah Harga Perolehan	2.326.924.717.155	334.093.455.107	-	-	2.661.018.172.262	Total Acquisition Costs

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

	2007					
	Saldo Awal 1 Januari/ Beginning balance January 1	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir 30 Juni/ Ending balance June 30	
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Depreciation</u>
<u>Pemilikan langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan	2.277.552.803	192.743.355		-	2.470.296.158	Building
Peralatan telekomunikasi	665.257.945.829	87.574.352.636	-	22.016.997.502	774.849.295.967	Telecommunication equipment
Fasilitas telekomunikasi	59.064.133.071	3.585.950.493	-	(12.873.082.331)	49.777.001.233	Telecommunication facilities
Peralatan pengangkutan	2.900.565.467	157.242.705	-	-	3.057.808.172	Transportation equipment
Peralatan dan perabot kantor	43.171.085.153	1.267.950.424	-	(9.143.915.171)	35.295.120.406	Office equipment and fixtures
Jumlah Akumulasi Penyusutan	772.671.282.323	92.778.239.613	-	-	865.449.521.936	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	1.554.253.434.832				1.795.568.650.326	Net Book Value

Nilai buku aset tetap pada tanggal 30 Juni 2008 adalah sebesar Rp 3.957.670.715.567. Dari jumlah aset ini, sebesar Rp 725.199.707.599 digunakan sebagai jaminan obligasi (lihat Catatan 19) dan sisanya digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka panjang yang diperoleh dari Credit Suisse (lihat Catatan 18a dan 36b).

The net book value of fixed assets as of June 30, 2008 amounted to Rp 3,957,670,715,567. From this amount, assets amounting to Rp 725,199,707,599 are used as collateral for Bonds payable (see Note 19) and the rest is used as collateral for the outstanding long-term loan from Credit Suisse (see Notes 18a and 36b).

Biaya penyusutan yang dibebankan ke beban usaha untuk periode-periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp 192.142.298.000 dan Rp 92.778.239.613

Depreciation expense charged to operations for the six-month periods ended June 30, 2008 and 2007, amounted to Rp 192,142,298,000 and Rp 92,778,239,613, respectively.

Kapitalisasi beban pinjaman bank dan hutang obligasi pada tahun 2008 adalah sebesar Rp 35.885.080.313

Total capitalized borrowing cost of bank loan and bond in 2008 amounted to Rp 35,885,080,313.

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 merupakan peralatan telekomunikasi dan fasilitas yang sedang dipasang dengan persentase penyelesaian sebagai berikut:

Construction-in-progress as of June 30, 2008 and 2007 represents telecommunication equipment and facilities that were being installed with the following percentage of completion:

	2008				
Deskripsi	Penyelesaian/ Completion %	Nilai Tercatat/ Book Value	Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion		Description
Peralatan telekomunikasi	72%		September 2008		Telecommunication equipment
Jabodetabek		330.850.921.074			Jabodetabek
Jawa Barat		115.304.402.635			Jawa Barat
Jawa Tengah		95.567.612.995			Jawa Tengah
Jawa Timur		109.591.121.423			Jawa Timur
Sumatera		114.785.013.434			Sumatera
Kalimantan & Sulawesi		55.574.644.513			Kalimantan & Sulawesi
Fasilitas telekomunikasi	72%		September 2008		Telecommunication facilities
Jabodetabek		187.897.931.058			Jabodetabek
Jawa Barat		65.484.051.326			Jawa Barat
Jawa Tengah		54.275.069.568			Jawa Tengah
Jawa Timur		62.239.346.080			Jawa Timur
Sumatera		65.189.078.122			Sumatera
Kalimantan & Sulawesi		31.562.132.846			Kalimantan & Sulawesi
Jumlah		1.288.321.325.074			Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TETAP (Lanjutan)

10. FIXED ASSETS (Continued)

Deskripsi	2007		Estimasi Penyelesaian/ Estimated Completion	Description
	Penyelesaian/ Completion %	Nilai Tercatat/ Book Value		
Peralatan telekomunikasi	35%		September 2007	Telecommunication equipment
Jabodetabek		263.048.334.014		Jabodetabek
Jawa Barat		99.392.855.849		Jawa Barat
Jawa Timur		11.995.689.499		Jawa Timur
Sumatera		1.713.669.928		Sumatera
Fasilitas telekomunikasi	35%		September 2007	Telecommunication facilities
Jabodetabek		105.485.077.807		Jabodetabek
Jawa Barat		39.857.553.829		Jawa Barat
Jawa Timur		4.810.394.428		Jawa Timur
Sumatera		687.199.205		Sumatera
Jumlah		526.990.774.559		Total

Aset tetap diasuransikan dalam satu paket dengan persediaan terhadap risiko fisik, alam dan risiko usaha lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu kepada beberapa perusahaan Asuransi (lihat Catatan 6), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$ 329.903.530 dan Rp 1.627.000.000 pada tanggal 30 Juni 2008 dan AS\$ 172.082.662 dan Rp 1.185.000.000 pada tanggal 30 Juni 2007. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

Fixed assets, as well as inventories are insured against risk of physical natural and other business risks based on certain blanket policies with various insurance companies (see Note 6) with total sum insured of US\$ 329,903,530 and Rp 1,627,000,000 as of June 30, 2008 and US\$ 172,082,662 and Rp 1,185,000,000 as of June 30, 2007. The Company's management believes that these sum are adequate to cover the possibilities of loss on insured assets.

Berdasarkan penelaahan atas aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

Based on the review of fixed assets at the end of June 30, 2008 and 2007, the Company's management believed that no impairment of fixed assets was necessary.

11. BEBAN DITANGGUHKAN - BERSIH

11. DEFERRED CHARGES - NET

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan dalam pengembangan proyek telekomunikasi CDMA 2000 1X, pengembangan merek Esia dan Wifone dengan rincian sebagai berikut:

This account represents expenses for the development of telecommunication CDMA 2000 1X project, Esia and Wifone brand. The details are as follows:

	2008	2007	
Pengembangan merek dan penjualan	2.867.862.200	11.003.546.931	Brand development and selling
Pengembangan teknologi	1.243.511.608	2.699.842.550	Technology development
Jumlah	4.111.373.808	13.703.389.481	Total

Amortisasi beban ditangguhkan masing-masing sebesar Rp 6.187.789.440 dan Rp 3.985.429.063 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 dicatat sebagai bagian dari "Beban Operasional Lainnya" dalam laporan laba rugi.

Amortization expenses of deferred charges amounted to Rp 6,187,789,440 and Rp 3,985,429,063 for the six-month periods ended June 30, 2008 and 2007, respectively, and were recorded as part of "Other Operating Expense" account in statements of income.

12. ASET DERIVATIF

Selama tahun 2007, Perusahaan telah melakukan transaksi Amortisasi Swap, *Call Option Swap* dan *Collar Swap* dengan Credit Suisse (lihat Catatan 18a dan 36b). Berikut ini merupakan informasi yang berhubungan dengan kontrak dan nilai wajar kontrak tersebut pada tanggal 30 Juni 2008:

	Nilai Wajar/ Fair Value (US\$)	Nilai Wajar/ Fair Value (Rp)	
<i>Amortization Swap</i>	50.549.243	106.790.425.691	<i>Amortization Swap</i>
<i>Call Option Swap</i>	54.450.757	119.090.584.892	<i>Call Option Swap</i>
<i>Collar Swap</i>	40.000.000	92.015.901.146	<i>Collar Swap</i>
Jumlah	145.000.000	317.896.911.729	Total

Berikut ini adalah rincian kontrak *Swap* :

a. *Amortization Swap*

Pada tanggal 2 Juli 2007, Perusahaan menandatangani kontrak amortisasi swap dengan Credit Suisse dengan nilai nominal sebesar AS\$ 50.549.243 dan kurs Rp 9.062/AS\$. Berdasarkan kontrak amortisasi swap, Perusahaan menyetujui untuk membayar sesuai dengan IDR *Amortization Notional Schedule* setiap tiga (3) bulan pada tanggal 2 Juli, 2 Oktober, 2 Januari dan 2 April setiap tahun, dimulai pada tanggal 2 Oktober 2009 sampai dengan tanggal penyelesaian pada tanggal 2 Juli 2012. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan melakukan pembayaran bunga setiap tiga (3) bulan yang dimulai pada tanggal 2 Oktober 2007 dan berakhir pada tanggal penyelesaian dengan tingkat bunga 3,35 % per tahun, yang dapat disesuaikan dengan hari kerja.

b. *Call Option Swap*

Pada tanggal 19 Juli 2007, Perusahaan menandatangani "*Call Option Swap*" dengan Credit Suisse dengan jumlah estimasi sebesar AS\$ 39.450.757. Berdasarkan kontrak Swap Opsi Beli, Perusahaan dapat menggunakan Swap Opsi Beli pada tanggal yang tertera di skedul estimasi (tanggal pelaksanaan). Jika kurs yang sesuai dengan "*Reference Foreign Exchange Rate*" (RFER) sama dengan atau lebih besar dari Rp 9.100/AS\$ (*strike rate*); Credit Suisse akan membayar "*Reference Currency Option Amount*" (amortisasi AS\$) dan Perusahaan membayar "*IDR option Amount*" (*Reference Currency Option Amount* \times *Strike Rate*); jika RFER lebih rendah daripada *strike rate*, tidak ada pembayaran untuk kedua belah pihak.

12. DERIVATIVE ASSETS

During 2007, the Company entered into *Amortization Swap*, *Call Option Swap* and *Collar Swap with Credit Suisse* (see Notes 18a and 36b). Listed below is information related to the contracts and their fair values as of June 30, 2008:

The following are the details of the swap contracts:

a. *Amortization Swap*

On July 2, 2007, the Company entered into an *amortization swap contract with Credit Suisse with notional amount of US\$ 50,549,243 at initial foreign exchange rate of Rp 9,062/US\$*. Based on the contract, the Company agreed to pay using the IDR *Amortization Notional schedule in quarterly intervals, every July 2, October 2, January 2 and April 2 in each year, commencing on October 2, 2009 until the termination date of July 2, 2012*. The contract provided for the Company to make quarterly interest payments commencing on October 2, 2007 and ending on the termination date at 3.35% per annum, subject to adjustment in accordance with the business day convention.

b. *Call Option Swap*

On July 19, 2007, the Company entered into a *call option swap with Credit Suisse with notional amount of US\$ 39,450,757*. Based on the contract, the Company may exercise the *call option swap at the dates listed in the Notional schedule (exercise date)*. If the exchange rate on the "*Reference Foreign Exchange Rate*" (RFER) is equal or greater than Rp 9,100/US\$ (*strike rate*); Credit Suisse pays the "*Reference Currency Option Amount*" (US\$ amortization) and the Company pays the "*IDR Option Amount*" (*Reference Currency Option Amount* \times *Strike Rate*); if the RFER is lower than the *strike rate*, No payment is required by either party.

12. ASET DERIVATIF (Lanjutan)

Kontrak tersebut dibuat agar dilakukan pembayaran bunga setiap 3 (tiga) bulan dimulai pada tanggal 2 Oktober 2007 dan berakhir pada tanggal 2 Juli 2012 dengan tingkat bunga 3,75 % per tahun, yang akan disesuaikan dengan hari kerja.

Pada tanggal 11 Desember 2007, Perusahaan menandatangani *Call Option Swap* dengan Credit Suisse dengan nilai sebesar AS\$ 15.000.000. Dalam kontrak tersebut dinyatakan bahwa pembayaran bunga dilakukan setiap tiga (3) bulan dimulai pada tanggal 2 Januari 2008 dan berakhir pada tanggal 2 Juli 2012 dengan tingkat bunga 4,70% per tahun, yang akan disesuaikan dengan hari kerja.

c. Collar Swap

Pada tanggal 19 September 2007, Perusahaan menandatangani *Collar Swap* dengan Credit Suisse dengan jumlah perkiraan AS\$ 40.000.000. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan mungkin melakukan *Collar Swap* pada tanggal yang tertera di skedul Estimasi / Perkiraan (tanggal pelaksanaan). Jika "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) sama dengan atau lebih besar dari Rp 9.200/AS\$ (*strike rate*) atau jika RFER sama dengan atau lebih kecil dari Rp 9.000/AS\$ (*strike rate*); Credit Suisse akan membayar "Reference Currency Option Amount" (amortisasi AS\$) dan Perusahaan membayar "IDR option Amount" (*Reference Currency Option Amount x Strike Rate*).

Dalam kontrak tersebut dinyatakan bahwa pembayaran bunga dilakukan setiap 3 (tiga) bulan dimulai pada tanggal 2 Oktober 2007 dan berakhir pada tanggal 2 Juli 2012 dengan tingkat bunga 4,10% per tahun, yang akan disesuaikan dengan hari kerja.

Nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada cadangan lindung nilai di bagian ekuitas. Kontrak *Amortization Swap*, *Call Option Swap* dan *Collar Swap* Perusahaan memenuhi kriteria dan diperkirakan sangat efektif sebagai lindung nilai arus kas, maka keuntungan bersih yang tidak terealisasi sebesar Rp 289.223.750.514 dicatat sebagai bagian dari ekuitas.

12. DERIVATIVE ASSETS (Continued)

The contract provided to make quarterly interest payments commencing on October 2, 2007 and ending on the termination date of July 2, 2012 at 3.75% per annum, subject to adjustment in accordance with the business day convention.

On December 11, 2007, the Company entered into call option swap with Credit Suisse with notional amount of US\$ 15,000,000. The contract provided to make quarterly interest payments commencing on January 2, 2008 and ending on the termination date of July 2, 2012 at 4.70% per annum, subject to adjustment in accordance with the business day convention.

c. Collar Swap

On September 19, 2007, the Company entered into a collar swap contract with Credit Suisse with notional amount of US\$ 40,000,000. Based on the contract, the Company may exercise the collar swap at the dates listed in the Notional schedule (exercise date). If the "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) is equal to or greater than Rp 9,200/US\$ (strike rate) or if the "Reference Foreign Exchange Rate" (RFER) is equal to or less than Rp 9,000/US\$ (strike rate); Credit Suisse pays the "Reference Currency Option Amount" (US\$ amortization) and the Company pays the "IDR Option Amount" (Reference Currency Option Amount x Strike Rate).

The contract provided to make quarterly interest payments commencing on October 2, 2007 and ending on the termination date of July 2, 2012 at 4.10% per annum, subject to adjustment in accordance with the business day convention.

The fair value of the hedging instrument, which has not yet affected the profit and loss is presented under hedging reserve in the equity section. The Company's amortization swap, call option swap and collar swap contracts are designated and assessed to be highly effective as cash flow hedge, thus the net unrealized gain of Rp 289,223,750,514 was included as part of equity.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas yang dibatasi penggunaannya yaitu saldo bank di Credit Suisse yang dibentuk untuk tujuan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan. Akun ini akan digunakan untuk membayar angsuran pokok pinjaman termasuk bunga yang jatuh tempo dalam satu tahun (lihat Catatan 18a dan 36b). Jumlah kas yang dibatasi penggunaannya pada tanggal 30 juni 2008 sebesar Rp 26.838.089.273.

13. RESTRICTED CASH IN BANK

Restricted cash in bank pertains to balance of bank accounts in Credit Suisse that is required to be made available for purposes of the credit facilities obtained by the Company. This account will be used for principal installments including interest for current maturity (see Notes 18a and 36b). The total outstanding balance of restricted cash in bank as of June 30, 2008 amounted to Rp 26,838,089,273.

14. HUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
<u>Pihak ketiga</u>		
<u>Mata uang asing</u>		
PT Media Intertel Graha	29.858.910.688	-
Huawei Tech. Investment Co. Ltd. (lihat Catatan 36a)	29.271.145.793	60.389.438.106
Nortel Networks Singapore Pte. Ltd.	18.511.034.311	12.208.267.752
PT Pronotion Technology	3.831.386.630	-
PT Wahana Cipta Sinatria	3.064.689.000	-
Redknee, Ireland Ltd	2.440.348.205	452.430.000
PT Harrisma Informatika Jaya	1.515.005.854	-
PT Datacraft Indonesia	1.183.776.904	-
PT Berca Hardaya Perkasa	959.955.773	-
OnMobile Asia Pacific Pvt. Ltd.	954.962.784	808.227.682
Trend Communications International	846.654.393	-
PT Sisindokom Lintas Buana	800.560.158	-
PT Traktor Nusantara	749.431.448	-
Fresnel Microwave System Ltd.	678.361.165	678.361.165
Viewqwest Pte. Ltd.	599.339.007	757.664.350
PT Pansystems Komunikasi Data	320.595.795	1.224.655.673
Suntec Business Solution Pte. Ltd.	215.508.351	4.607.379.744
Ceragon Network Inc	-	29.136.928.349
PT Nestic Bukaka	-	567.235.135
PT Emerson Indonesia	-	1.860.303.941
Hughes Network Systems Pte. Ltd.	-	2.011.500.000
Mobile Websurf India Pvt. Ltd.	-	3.144.636.750
T System ITC Singapore Ltd.	-	1.462.972.614
PT Radio Frequency System Pty. Ltd.	-	567.832.810
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	1.488.361.773	3.492.330.520
	97.290.028.032	123.370.164.591
<u>Mata uang Rupiah</u>		
Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi	22.641.191.788	3.431.671.944
PT Meridian Sinergi Pratama	8.465.160.000	-
Profesional Telekomunikasi	7.185.371.494	-
PT Solusindo Kreasi Pratama	4.513.356.560	-
PT Huawei Tech Investment	4.316.158.702	-
PT Excelcomindo Pratama Tbk	3.891.537.500	-
PT Sempurna Delapan	3.872.176.897	2.027.875.500
CV Waluyo	3.649.048.949	-

14. TRADE PAYABLES

This account consists of:

<u>Third parties</u>	
<u>Foreign currencies</u>	
PT Media Intertel Graha	
Huawei Tech. Investment Co. Ltd. (see Note 36a)	
Nortel Networks Singapore Pte. Ltd.	
PT Pronotion Technology	
PT Wahana Cipta Sinatria	
Redknee, Ireland Ltd	
PT Harrisma Informatika Jaya	
PT Datacraft Indonesia	
PT Berca Hardaya Perkasa	
OnMobile Asia Pacific Pvt. Ltd.	
Trend Communications International	
PT Sisindokom Lintas Buana	
PT Traktor Nusantara	
Fresnel Microwave System Ltd	
Viewqwest Pte. Ltd.	
PT Pansystems Komunikasi Data	
Suntec Business Solution Pte. Ltd.	
Ceragon Network Inc	
PT Nestic Bukaka	
PT Emerson Indonesia	
Hughes Network Systems Pte. Ltd.	
Mobile Websurf India Pvt. Ltd.	
T System ITC Singapore Ltd.	
PT Radio Frequency System Pty. Ltd.	
Others (each below Rp 100 million)	
<u>Rupiah</u>	
The Department of Communication and Informatics - The Directorate General of Post and Telecommunication	
PT Meridian Sinergi Pratama	
Profesional Telekomunikasi	
PT Solusindo Kreasi Pratama	
PT Huawei Tech Investment	
PT Excelcomindo Pratama Tbk	
PT Sempurna Delapan	
CV Waluyo	

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG USAHA (Lanjutan)

14. TRADE PAYABLES (Continued)

	2008	2007	
PT Pura Barutama	3.614.270.000	-	PT Pura Barutama
PT Alpine Cool Utama	3.221.588.084	-	PT Alpine Cool Utama
PT Refconindo Bintang Sejahtera	2.582.725.585	-	PT Refconindo Bintang Sejahtera
PT Media Intertel Graha	2.499.263.605	-	PT Media Intertel Graha
PT Isopanel Dunia	2.213.295.314	-	PT Isopanel Dunia
PT QDC Technologies	1.852.511.375	941.266.213	PT QDC Technologies
PT Listakwarta Putra	1.840.378.933	-	PT Listakwarta Putra
PT Angkasa Buana Cipta	1.801.107.000	946.000.000	PT Angkasa Buana Cipta
PT Lumbung Dwi Pratama	1.722.881.848	4.552.294.928	PT Lumbung Dwi Pratama
CV Lintas Persada	1.538.750.775	-	CV Lintas Persada
PT Ayama Cahaya Mandiri	1.504.166.250	-	PT Ayama Cahaya Mandiri
PT Wahyu Abadi	1.452.000.000	-	PT Wahyu Abadi
PT Tower Bersama	1.216.743.596	-	PT Tower Bersama
PT Mora Telematika Indonesia	1.207.640.737	-	PT Mora Telematika Indonesia
LPP RRI	1.197.083.333	-	LPP RRI
PT Indonusa Mega Global Telecom	1.155.193.607	-	PT Indonusa Mega Global Telecom
PT Indomitra Global	1.016.348.736	1.163.288.112	PT Indomitra Global
PT Swadaya Harapan Nuusantara	886.474.931	-	PT Swadaya Harapan Nuusantara
PT Nextindo Agranus	845.671.362	570.651.435	PT Nextindo Agranus
CV Velita Jaya	842.993.420	-	CV Velita Jaya
CV Sentosa Electric	751.644.948	-	CV Sentosa Electric
PT Raba Komunikatama	741.841.650	-	PT Raba Komunikatama
PT Global Muda Mandiri	714.340.500	571.462.249	PT Global Muda Mandiri
PT Mitracomm Ekasarana	614.302.480	-	PT Mitracomm Ekasarana
PT Triyakom	588.777.640	-	PT Triyakom
PT Centrado Prima International	575.407.875	-	PT Centrado Prima International
PT Widya Wahana	554.622.750	-	PT Widya Wahana
PT Global Multi Services	545.065.328	-	PT Global Multi Services
PT Jaring Citra Media	538.419.250	-	PT Jaring Citra Media
PT NTT Indonesia	528.000.000	-	PT NTT Indonesia
PT Cahaya Arif Abadi	464.200.000	-	PT Cahaya Arif Abadi
Infimedia Solusi Pratama	457.975.500	-	Infimedia Solusi Pratama
PT Indonesia Printer	454.234.000	-	PT Indonesia Printer
PT Radio Bali Perkasa	450.000.000	-	PT Radio Bali Perkasa
PT Agenda Eksklusif	443.183.962	-	PT Agenda Eksklusif
PT Mycom Networks	438.889.500	1.546.570.040	PT Mycom Networks
PT Megah Makmur	427.392.105	-	PT Megah Makmur
PT E-Motion Entertainment	407.304.949	-	PT E-Motion Entertainment
PT Dinamika Nuansa Terpadu	401.932.936	965.925.258	PT Dinamika Nuansa Terpadu
PD Putra Perdana	398.667.500	-	PD Putra Perdana
PT Batam Intermedia	387.126.000	-	PT Batam Intermedia
PT Arthamas Karya Mandiri	385.157.646	-	PT Arthamas Karya Mandiri
PT Bali Telekom	381.225.000	-	PT Bali Telekom
PT Tri Ahmadi Karya	377.774.400	-	PT Tri Ahmadi Karya
PT Yodas Trismil Mircidia	377.580.000	-	PT Yodas Trismil Mircidia
PT Integrated Cards Solution	374.000.000	845.856.000	PT Integrated Cards Solution
PT Dunia Dlapan Komunika	371.170.000	-	PT Dunia Dlapan Komunika
PT Pariwara	368.900.000	-	PT Pariwara
PT Wahana Prestasi Logistik	366.206.465	-	PT Wahana Prestasi Logistik
Suwantoro	360.000.000	-	Suwantoro
PT Atria Swacipta ReKayasa	359.749.545	509.207.250	PT Atria Swacipta ReKayasa
PT Dawamiba Engineering	359.279.287	2.850.760.773	PT Dawamiba Engineering
PT Pronotion Technology	355.944.508	-	PT Pronotion Technology
PT Indomedia Outdoor	344.584.782	-	PT Indomedia Outdoor
PT Starindo Pola Abadi	337.387.300	-	PT Starindo Pola Abadi
PT Krida Cakti Swasana	333.073.333	-	PT Krida Cakti Swasana
PT Neonworx Communications	319.903.300	-	PT Neonworx Communications

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	2008	2007
PT Nurama Indotama	313.206.896	-
PT Pura Logam	294.030.000	-
PT Hypermind	277.143.405	-
PT Dian Mentari Pratama	275.697.274	1.738.494.398
Perhimpunan Penghuni Wisma SMR	270.000.000	-
PT Wahana Cipta Sinatria	268.808.173	-
PT Bintang Mas Cemerlang	261.873.000	-
Pers. Kopnatel Mekatel	255.200.000	-
PT Tower Capital Indonesia	254.500.000	-
PT Hariff Daya Tunggal Engineering	248.447.022	-
PT Triguna Megatama	245.448.494	1.255.533.757
PT Royal Standard	242.220.000	-
PT Infracell Nusatama	241.821.072	-
PT Outsourcing Indonesia	236.901.224	-
PT Pos Indonesia	236.687.500	-
Pana Dynamic	226.825.000	-
PT Grahamitra Lestarijaya	219.567.000	-
PT Citra Protecta Semesta	216.001.755	-
PT United Towerindo	215.333.967	-
PT Cahayamurni Dirganusa	213.887.270	-
Putranusa Telecom (P-Com)	204.120.000	-
PT Dunia Teknik	146.896.900	1.043.302.500
PT ISS Indonesia	111.198.382	532.727.740
PT Pandu Siwi Sentosa	60.545.228	1.082.791.966
CV Sinar Indah	58.779.600	827.354.000
PT Master Cipta Nusantara	53.126.030	1.154.471.034
PT Kartu Semesta Indonesia	37.400.000	848.386.000
PT Puri Pariwara	3.890.963	695.973.200
PT Lintas Nuansa Estetika	-	1.290.081.000
PT Universal Music Indonesia	-	799.749.421
PT Servindo Saddhamita Tritama	-	728.649.340
PT Nortel Networks Indonesia	-	568.628.196
PT Buana Alam Semesta	-	554.773.454
PT TVRI (PERSERO)	-	532.260.000
Lain-lain (dibawah Rp 200 juta)	10.176.135.303	22.904.233.938
Sub-jumlah	125.266.046.278	57.480.239.646
<u>Beban interkoneksi</u>		
PT Indosat Tbk	85.119.870	86.363.450
PT Komselindo	27.643.279	320.622.561
PT Telekomunikasi Selular Tbk	-	2.191.033.960
	112.763.149	2.598.019.971
Jumlah	222.668.837.459	183.448.424.208
<u>Hutang usaha jangka panjang</u> (lihat Catatan 36a)		
PT Huawei Tech, InvestmentCo. Ltd.	134.928.535.664	-
<u>Pihak hubungan istimewa</u> (lihat Catatan 29)		
PT Multi Kontrol Nusantara	886.359.553	3.395.635.383
Perhimpunan Penghuni ATR	687.510.815	829.200
PT Cakrawala Andalas Televisi	48.484.423	49.854.086
PT Bakrie Pesona Rasuna	36.263.108	39.033.500
PT Bakrie & Brothers Tbk	20.500.000	127.163.279

14. TRADE PAYABLES (Continued)

PT Nurama Indotama	-
PT Pura Logam	-
PT Hypermind	-
PT Dian Mentari Pratama	1.738.494.398
Perhimpunan Penghuni Wisma SMR	-
PT Wahana Cipta Sinatria	-
PT Bintang Mas Cemerlang	-
Pers. Kopnatel Mekatel	-
PT Tower Capital Indonesia	-
PT Hariff Daya Tunggal Engineering	-
PT Triguna Megatama	1.255.533.757
PT Royal Standard	-
PT Infracell Nusatama	-
PT Outsourcing Indonesia	-
PT Pos Indonesia	-
Pana Dynamic	-
PT Grahamitra Lestarijaya	-
PT Citra Protecta Semesta	-
PT United Towerindo	-
PT Cahayamurni Dirganusa	-
Putranusa Telecom (P-Com)	-
PT Dunia Teknik	1.043.302.500
PT ISS Indonesia	532.727.740
PT Pandu Siwi Sentosa	1.082.791.966
CV Sinar Indah	827.354.000
PT Master Cipta Nusantara	1.154.471.034
PT Kartu Semesta Indonesia	848.386.000
PT Puri Pariwara	695.973.200
PT Lintas Nuansa Estetika	1.290.081.000
PT Universal Music Indonesia	799.749.421
PT Servindo Saddhamita Tritama	728.649.340
PT Nortel Networks Indonesia	568.628.196
PT Buana Alam Semesta	554.773.454
PT TVRI (PERSERO)	532.260.000
Others (each below Rp 200 million)	22.904.233.938
Sub-total	57.480.239.646
<u>Interconnection expense</u>	
PT Indosat Tbk	86.363.450
PT Komselindo	320.622.561
PT Telekomunikasi Selular Tbk	2.191.033.960
Total	183.448.424.208
<u>Long-term (see Note 36a)</u>	
PT Huawei Tech, InvestmentCo. Ltd.	-
<u>Related parties (see Note 29)</u>	
PT Multi Kontrol Nusantara	3.395.635.383
Perhimpunan Penghuni ATR	829.200
PT Cakrawala Andalas Televisi	49.854.086
PT Bakrie Pesona Rasuna	39.033.500
PT Bakrie & Brothers Tbk	127.163.279

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. HUTANG USAHA (Lanjutan)

	2008	2007
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	13.500.000	13.500.000
PT Bakrie Swasakti Utama	12.487.760	10.000.000
PT Dinamika Nusantara Bestari	10.193.774	47.587.910
PT Rasuna Caturtama Corporation	7.568.648	7.568.648
Jumlah	1.722.868.081	3.691.172.006

Di dalam Hutang Usaha termasuk hutang usaha jangka panjang ke PT Huawei Tech Investment Co. Ltd atas pengadaan peralatan telekomunikasi sebesar maksimum AS\$ 124.917.548 untuk jangka waktu lima (5) tahun dalam skema pembiayaan oleh vendor (lihat Catatan 36a).

	2008	2007
Saldo hutang	251.069.130.151	-
Dikurangi kewajiban lancar	(134.928.535.664)	-
Bagian jangka panjang	116.140.594.487	-

Analisis umur hutang usaha pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Sampai dengan 30 hari	94.859.405.738	51.724.264.094
Lebih dari 30 hari - 60 hari	74.426.172.383	26.705.889.647
Lebih dari 60 hari - 90 hari	11.003.553.204	14.040.854.210
Lebih dari 90 hari	42.379.706.134	90.977.416.257
Jumlah	222.668.837.459	183.448.424.208

15. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri atas hutang kepada beberapa pemasok individu adalah sebagai berikut

	2008	2007
Dalam mata uang Rupiah	10.648.447.505	5.561.363.960
Dalam mata uang asing	1.379.458.127	9.492.995.480
Jumlah	12.027.905.632	15.054.359.440

14. TRADE PAYABLES (Continued)

	2008	2007
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	13.500.000	13.500.000
PT Bakrie Swasakti Utama	12.487.760	10.000.000
PT Dinamika Nusantara Bestari	10.193.774	47.587.910
PT Rasuna Caturtama Corporation	7.568.648	7.568.648
Jumlah	1.722.868.081	3.691.172.006

Included in the trade payables is long-term trade payables to PT Huawei Tech Investment Co. Ltd for supply of telecommunication equipment with the maximum value of US\$ 124,917,548 on a vendor financing scheme with five (5) years term (see Notes 36a).

	2008	2007
Saldo hutang	251.069.130.151	-
Dikurangi kewajiban lancar	(134.928.535.664)	-
Bagian jangka panjang	116.140.594.487	-

The aging schedule for trade payables to third parties was as follows:

	2008	2007
Sampai dengan 30 hari	94.859.405.738	51.724.264.094
Lebih dari 30 hari - 60 hari	74.426.172.383	26.705.889.647
Lebih dari 60 hari - 90 hari	11.003.553.204	14.040.854.210
Lebih dari 90 hari	42.379.706.134	90.977.416.257
Jumlah	222.668.837.459	183.448.424.208

15. OTHER PAYABLES

This account consists of payables to various individual vendors, details were as follows:

	2008	2007
Dalam mata uang Rupiah	10.648.447.505	5.561.363.960
Dalam mata uang asing	1.379.458.127	9.492.995.480
Jumlah	12.027.905.632	15.054.359.440

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

15. HUTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)

Analisis umur hutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Sampai dengan 30 hari	2.982.785.552	6.344.381.964
Lebih dari 30 hari - 60 hari	4.109.430.926	2.738.411.521
Lebih dari 60 hari - 90 hari	696.590.831	4.588.014.546
Lebih dari 90 hari	4.239.098.323	1.383.551.409
Jumlah	12.027.905.632	15.054.359.440

15. OTHER PAYABLES (Continued)

The analysis of aging schedule for other payables was as follows:

	2008	2007	
Sampai dengan 30 hari	2.982.785.552	6.344.381.964	Up to 30 days
Lebih dari 30 hari - 60 hari	4.109.430.926	2.738.411.521	Over 30 days - 60 days
Lebih dari 60 hari - 90 hari	696.590.831	4.588.014.546	Over 60 days - 90 days
Lebih dari 90 hari	4.239.098.323	1.383.551.409	Over 90 days
Jumlah	12.027.905.632	15.054.359.440	Total

16. UANG JAMINAN PELANGGAN

Uang jaminan pelanggan masing-masing sebesar Rp 36.758.234.302 dan Rp 15.977.874.656 pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 merupakan uang jaminan yang diterima dari agen dan dealer untuk pembelian voucher elektronik.

16. CUSTOMERS' DEPOSIT

Customer's deposits amounting to Rp 36,758,234,302 and Rp 15,977,874,656 as of June 30, 2008 and 2007, respectively, mostly represent guarantee deposits received from the agents and dealers for purchasing electronic vouchers.

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Interkoneksi	113.897.354.818	54.580.827.171
Bunga (lihat Catatan 18a)	46.513.293.711	1.789.364.442
Retensi	31.471.095.437	1.971.333.228
Jasa profesional	16.148.534.423	1.339.091.959
Cadangan manfaat karyawan (lihat Catatan 30)	15.532.071.712	11.422.895.953
Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi	14.820.878.795	10.355.061.679
Persediaan	10.579.139.553	2.150.000.000
Sewa (lihat Catatan 36c)	10.460.650.241	7.077.854.296
Listrik dan air	874.734.731	875.871.070
Pemasaran dan promosi	786.991.199	1.833.573.542
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	4.407.434.312	210.050.144
Jumlah	265.492.178.932	93.605.923.484

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interkoneksi	113.897.354.818	54.580.827.171	Interconnection
Bunga (lihat Catatan 18a)	46.513.293.711	1.789.364.442	Interest (see Note 18a)
Retensi	31.471.095.437	1.971.333.228	Retention
Jasa profesional	16.148.534.423	1.339.091.959	Professional fee
Cadangan manfaat karyawan (lihat Catatan 30)	15.532.071.712	11.422.895.953	Employee benefits obligation (see Note 30)
Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi	14.820.878.795	10.355.061.679	Concession royalty to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Post and Telecommunication
Persediaan	10.579.139.553	2.150.000.000	Inventories
Sewa (lihat Catatan 36c)	10.460.650.241	7.077.854.296	Rent (see Note 36c)
Listrik dan air	874.734.731	875.871.070	Electricity and water
Pemasaran dan promosi	786.991.199	1.833.573.542	Marketing and promotion
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	4.407.434.312	210.050.144	Others (each below Rp 100 million)
Jumlah	265.492.178.932	93.605.923.484	Total

Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama interkoneksi jaringan dengan beberapa operator telepon, dimana Perusahaan diharuskan membayar beban interkoneksi sesuai perjanjian (lihat Catatan 34).

The Company made interconnection network agreements with certain telephone operators under which the Company is obliged to pay interconnection expenses based on the agreements (see Note 34).

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

Royalti konsesi kepada Departemen Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pos dan Telekomunikasi merupakan royalti atas penggunaan Biaya Hak Penyelenggaraan (BHP) telekomunikasi dengan tarif sebesar 1% dari pendapatan bersih setelah dikurangi beban piutang ragu-ragu tahun berjalan ditambah dengan Kontribusi Kewajiban Pelayanan Universal (KPPU) atau *Universal Service Obligation* (USO) sebesar 0,75% dari pendapatan bersih setelah dikurangi beban penyisihan piutang ragu-ragu periode berjalan.

17. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Concession royalty to the Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Post and Telecommunication represents the royalty for using Expense of Rights Management (ERM) Telecommunications at a rate of 1% of net income after the deduction of allowance for doubtful accounts expense in the current year, plus an additional Universal Service Obligation (USO) 0.75% of net income after the deduction of allowance for doubtful accounts expense in the current period.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

	2008
Credit Suisse	1.337.625.000.000
PT Bank Mandiri	-
Jumlah	1.337.625.000.000
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-
Bagian jangka panjang	1.337.625.000.000

a. Perjanjian Pinjaman dengan Credit Suisse

Pada tanggal 2 Juli 2007, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan beberapa lembaga keuangan asing yang dikoordinir oleh Credit Suisse, cabang Singapura (Credit Suisse) dan PT Danatama Makmur (Danatama) dengan total pinjaman AS\$ 145.000.000 untuk jangka waktu lima (5) tahun dengan tenggang waktu selama dua (2) tahun dan masa pembayaran angsuran pokok selama tiga (3) tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga 4% di atas LIBOR per tahun untuk tahun pertama dan kedua dan 4,5% di atas LIBOR per tahun untuk tahun-tahun berikutnya. Pada tanggal 2 Juli 2007, 19 Juli 2007 dan 14 September 2007, Perusahaan mencairkan pinjaman tersebut sebesar masing-masing AS\$ 50.549.243, AS\$ 39.450.757 dan AS\$ 55.000.000, atau sebesar AS\$ 145.000.000. Bagian dari pinjaman ini digunakan untuk melunasi pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan sisanya digunakan untuk belanja modal. Seperti yang disyaratkan dalam perjanjian pinjaman. Perusahaan mengadakan perjanjian lindung nilai dengan satu lembaga keuangan (lihat Catatan 12, 13 dan 36b).

18. LONG-TERM BANK LOAN

This account consists of the following:

	2007	
	-	<i>Credit Suisse</i>
	447.341.056.665	<i>PT Bank Mandiri</i>
Jumlah	447.341.056.665	<i>Total</i>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(51.679.890.000)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	395.661.166.665	<i>Long-term portion</i>

a. Credit Suisse Facility Agreement

On July 2, 2007, the Company entered into a Loan Agreement with foreign financial institutions, which was arranged by Credit Suisse, Singapore branch (Credit Suisse) and PT Danatama Makmur (Danatama) with an aggregate amount equal to US\$ 145 million payable in five (5) years, with two (2) years grace period and three (3) years of installment payments. This loan is subject to interest of 4% plus LIBOR per annum for the first and second year and 4.5% plus LIBOR per annum for the years thereafter. On July 2, July 19 and September 14, 2007, the Company drewdown US\$ 50,549,243, US\$ 39,450,757 and US\$ 55,000,000, respectively, or a total of US\$ 145,000,000. Part of the proceeds from this loan were used to settle the outstanding loan balance from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and the residual balance was used for capital expenditures of the Company. As a requirement of the loan agreement, the Company entered into various hedging contracts with a financial institution (see Notes 12, 13 and 36b).

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman terdapat beberapa persyaratan dimana Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan Credit Suisse antara lain:

- Jumlah hutang tidak melebihi dari AS\$ 220.000.000
- Dalam jangka waktu 12 bulan setelah *closing date*, jumlah pinjaman secara keseluruhan tidak lebih dari AS\$ 290.000.000
- Perusahaan harus menjaga rasio keuangan dimana total hutang bersih terhadap EBITDA tidak lebih dari:
 - (i) 5 banding 1 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 (tigapuluh satu Desember dua ribu tujuh) dan;
 - (ii) 4 banding 1 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 (tigapuluh satu Desember dua ribu delapan) dan;
 - (iii) 3 banding 1 untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 (tigapuluh satu Desember dua ribu sembilan) atau setelahnya.

b. Fasilitas kredit PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) merupakan pinjaman yang diperoleh Perusahaan pada tanggal 16 April 2003, yang terdiri dari pinjaman pembiayaan kembali, pinjaman investasi proyek CDMA dan fasilitas pinjaman atas bunga dalam masa konstruksi dengan jumlah pagu pinjaman sebesar Rp 548.306.325.000. Pada tanggal 27 September 2004, Perusahaan melakukan penjadualan kembali atas pinjaman tersebut dengan mengubah beberapa ketentuan dan syarat-syarat Perjanjian seperti penjadualan kembali angsuran pokok dan ketersediaan sisa saldo fasilitas.

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The loan agreement stipulates certain conditions whereby the Company is prohibited from undertaking certain actions without prior approval from Credit Suisse, such as:

- *The principal outstanding in relation with bond shall not exceed US\$ 220,000,000 or equivalent;*
- *In the first 12 months after closing date, consolidated total borrowings shall not exceed US\$ 290,000,000 or equivalent;*
- *Company should maintain their financial ratio whereby the total net payable upon EBITDA of more than:*
 - (i) *5:1 for accounting that ended on December 31, 2007;*
 - (ii) *4:1 for accounting that ended on December 31, 2008 and;*
 - (iii) *3:1 for accounting that ended on December 31, 2009 or thereafter.*

b Bank Mandiri Credit Facility

Loan from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) represents the loan obtained by the Company on April 16, 2003, which consists of refinancing loan, investment CDMA project loan and facilities loan interest during construction with total maximum amount of Rp 548,306,325,000. On September 27, 2004, the Company rescheduled this loan by amending some terms and conditions set forth in the Agreement, such as rescheduling of principal repayment and availability of the remaining balance of the facility.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

Dalam perjanjian pinjaman terdapat beberapa persyaratan dimana Perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan tindakan-tindakan tanpa persetujuan Bank Mandiri antara lain menggunakan fasilitas kredit diluar tujuan dalam perjanjian, menerima pinjaman baru, menjual atau mengalihkan aset Perusahaan baik yang dijaminkan maupun yang tidak kepada pihak lain, memberikan pinjaman kepada pihak lain, penjamin terhadap pihak lain, melakukan penggabungan usaha dan pelepasan usaha ke entitas lain, mengumumkan dan membayar bonus dan atau dividen, melakukan penyertaan saham, membuka kantor cabang baru, dan mengadakan rapat umum pemegang saham dengan agenda perubahan anggaran dasar perusahaan, permodalan, dan komposisi Direksi dan atau Komisaris.

Perusahaan telah memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Mandiri pada tanggal 12 Januari 2006 dan tanggal 19 Januari 2006 untuk merubah ketentuan perjanjian kredit diantaranya berupa penghapusan negatif covenant untuk membagikan bonus, dividen dan/atau pembagian keuntungan lain yang berlaku sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum kepada Ketua Bapepam pada tanggal 25 Nopember 2005.

Berdasarkan perjanjian atas fasilitas pinjaman tersebut, Perusahaan harus memelihara rekening penampungan di Bank Mandiri yang akan digunakan untuk membayar bunga pinjaman.

Pinjaman yang diperoleh dari Bank Mandiri dijamin dengan aset Perusahaan sebagai berikut:

1. Lima belas (15) bidang tanah dengan nilai sebesar Rp 46.229.100.000.
2. Jaminan Fiducia atas mesin-mesin, persediaan barang, dan inventaris senilai Rp 500.039.500.000.
3. Jaminan Fiducia atas kendaraan senilai Rp 1.585.000.000.
4. Jaminan Fiducia atas nilai piutang per tanggal 31 Desember 2004 senilai Rp 23.350.492.922.

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

The loan agreement stipulates certain conditions whereby the Company is prohibited from undertaking certain actions without prior approval from Bank Mandiri, such as using the credit facility for other purposes than stated in the agreement, obtaining a new loan, selling or transferring the Company's assets whether or not used as collateral to another party, giving a loan to another party, being a guarantor for another party, making a loan to shareholders, carrying out merger and disposal to another entity, declaring and paying bonus and/or dividend, investing in shares, opening a new branch office, and holding a shareholders' general meeting for the amendment of the Articles of Association, equities, and composition of Directors and/or Commissioners.

The Company obtained written approval from Bank Mandiri dated January 12, 2006 and January 19, 2006 to change certain terms in the loan agreement, among others, omitting the negative covenant for distributing bonuses, dividends and/or distributing other earnings effective from the date of Registration Statements of Issuance of Shares in connection with IPO to chairman of Bapepam dated November 25, 2005.

Based on the above agreement, the Company has to maintain an escrow account in Bank Mandiri, which will be utilized for paying the interest on the loan.

The loan obtained from Bank Mandiri is collateralized by the following assets:

1. *Land located in fifteen (15) locations of total value of Rp 46,229,100,000.*
2. *Machinery, inventories and equipment of total value Rp 500,039,500,000 collateralized as Fiducia.*
3. *Transportation equipment of total value Rp 1,585,000,000 collateralized as Fiducia.*
4. *Trade receivables as of December 31, 2004 of Rp 23,350,492,922 collateralized as Fiducia.*

18. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG
(Lanjutan)

5. Jaminan Fiducia atas proyek CDMA berupa jaringan teknologi CDMA 2000-1X di daerah Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Banten dan Bandung, *Billing System, Shelter* dan ME dengan jumlah nilai Rp 400.161.236.276.
6. *Deficit cash flow guarantee* dari PT South East Asia Pipe Industries dan PT Bakrie Corrugated Metal Industry, sebagai pihak hubungan istimewa.
7. Jaminan Fidusia atas Peralatan dan Fasilitas Telekomunikasi dalam proyek *Coverage Enhancement* dan BTS (*Base Transceiver Station*) dengan nilai jaminan sebesar Rp 228.000.000.000 untuk periode September 2004 sampai dengan Nopember 2005.

Pada tanggal 3 Juli 2007, bagian dari pinjaman Credit Suisse digunakan untuk pelunasan fasilitas kredit dari Bank Mandiri dengan nilai pokok sejumlah Rp 447.341.056.852 dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pelunasan tersebut (lihat Catatan 18a).

19. HUTANG OBLIGASI

Pada tanggal 23 Agustus 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Bakrie Telecom I dengan nilai nominal Rp 650 milyar yang kemudian dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 5 September 2007. Jangka waktu obligasi adalah lima (5) tahun sampai dengan tanggal 4 September 2012 dengan tingkat suku bunga 11,90% per tahun yang terhutang setiap tiga (3) bulan dimulai sejak tanggal 4 Desember 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo. Biaya yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut adalah Rp 7.223.895.107. Setelah satu (1) tahun, Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli kembali setengah dari jumlah obligasi yang masih beredar sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi (lihat Catatan 36o). Pada tanggal 30 Juni 2008, nilai bersih obligasi sebesar Rp 643.980.087.411. Biaya amortisasi selama periode enam bulan berjalan sebesar Rp 722.389.511 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Biaya Operasi Lain-Lain" pada Laporan Laba Rugi.

18. LONG-TERM BANK LOAN (Continued)

5. *Project CDMA consisting of CDMA 2000-1X technology network located in Jakarta, Bogor, Tangerang, Bekasi, Banten and Bandung; Billing System, Shelter and ME with total value of Rp 400,161,236,276 collateralized as Fiducia.*
6. *Deficit cash flow guarantee from PT South East Asia Pipe Industries and PT Bakrie Corrugated Metal Industry, as related parties.*
7. *Coverage Enhancement and BTS project from September 2004 until November 2005 of total value Rp 228,000,000,000 collateralized as Fiducia.*

On July 3, 2007, part of the proceeds from the Credit Suisse loan was used to pay the redemption amount of Bank Mandiri credit facility amounting to Rp 447,341,056,852 and other related costs attached to it (see Note 18a).

19. BONDS PAYABLE

On August 23, 2007, the Company issued Bakrie Telecom Bond I at nominal amount of Rp 650 billion, which were subsequently listed on the Surabaya Stock Exchange on September 5, 2007. The term of the Bonds is five (5) years until September 4, 2012 and they bear interest of 11.90% per annum payable quarterly commencing on December 4, 2007 until the maturity date. The issuance cost related to Bonds amounted to Rp 7,223,895,107. After a year, the Company has the option to redeem half or all of the outstanding Bonds before the principal redemption date (see Note 36o). As of June 30, 2008, the Bonds payable net value amounted to Rp 643,980,087,411. Amortization expense for the six-month period amounted to Rp 722,389,511 and was recorded as part of "Other Operating Expense" account in statements of income.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM

Modal dasar Perusahaan dan komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

20. CAPITAL STOCK

The Company's authorized shares and composition of shareholders as of June 30, 2008 and 2007 were as follows:

Jenis saham	2008 dan 2007 / 2008 and 2007			Shares
	Jumlah Saham Modal Dasar/ Number of Authorized Shares	Nominal/ Nominal (Rp)	Jumlah/ Total (Rp)	
Saham biasa seri A	10.000.000.000	200	2.000.000.000.000	Common shares series A
Saham biasa seri B	32.111.652.195	100	3.211.165.219.500	Common shares series B
Jumlah	42.111.652.195		5.211.165.219.500	Total

Nama Pemegang Saham	2008			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	
Saham biasa seri A				Common shares series A
PT Bakrie & Brothers Tbk	4.454.895.515	77,46	890.979.103.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Communications	596.606.935	10,37	119.321.387.000	PT Bakrie Communications
Richweb Investments Limited	390.706.260	6,79	78.141.252.000	Richweb Investments Limited
Masyarakat	309.293.740	5,38	61.858.748.000	Public
Jumlah	5.751.502.450	100,00	1.150.300.490.000	Total
Saham biasa seri B				Common shares series B
PT Bakrie & Brothers Tbk	9.537.388.307	41,96	953.738.830.700	PT Bakrie & Brothers Tbk
CMA Fund Management Ltd.	21.716.318	0,10	2.171.631.800	CMA Fund Management Ltd.
Masyarakat	12.095.295.256	53,22	1.209.529.525.600	Public
Konversi waran oleh investor retail	1.073.650.493	4,72	107.365.049.300	Conversion of warrants by retail investor
Jumlah	22.728.050.374	100,00	2.272.805.037.400	Total
Jumlah Saham biasa seri A dan B				Total common shares series A and B
PT Bakrie & Brothers Tbk	13.992.283.822	49,13	1.844.717.933.700	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Communications	596.606.935	2,09	119.321.387.000	PT Bakrie Communications
Richweb Investments Limited	390.706.260	1,37	78.141.252.000	Richweb Investments Limited
CMA Fund Management Ltd.	21.716.318	0,08	2.171.631.800	CMA Fund Management Ltd.
Masyarakat	12.404.588.996	43,56	1.271.388.273.600	Public
Konversi waran oleh investor retail	1.073.650.493	3,77	107.365.049.300	Conversion of warrants by retail investor
Jumlah	28.479.552.824	100,00	3.423.105.527.400	Total

Nama Pemegang Saham	2007			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah Modal/ Amount (Rp)	
Saham biasa seri A				Common shares series A
PT Bakrie & Brothers Tbk	4.454.895.515	77,46	890.979.103.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
PT Bakrie Communications	596.606.935	10,37	119.321.387.000	PT Bakrie Communications
Richweb Investments Limited	390.706.260	6,79	78.141.252.000	Richweb Investments Limited
Masyarakat	309.293.740	5,38	61.858.748.000	Public
Jumlah	5.751.502.450	100,00	1.150.300.490.000	Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

20. CAPITAL STOCK (Continued)

Nama Pemegang Saham	2007			Shareholders
	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah Modal/ <i>Amount (Rp)</i>	
Saham biasa seri B				<i>Common shares series B</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	5.000.000.000	38,27	500.000.000.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
CMA Fund Management Ltd.	283.193.818	2,17	28.319.381.800	CMA Fund Management Ltd.
Masyarakat	7.744.719.227	59,28	774.471.922.700	Public
Konversi waran oleh masyarakat	37.058.200	0,28	3.705.820.000	Conversion of warrant by retail investor
Jumlah	13.064.971.245	100,00	1.306.497.124.500	Total
Jumlah Saham biasa seri A dan B				<i>Total common shares series A and B</i>
PT Bakrie & Brothers Tbk	9.454.895.515	50,25	1.390.979.103.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
CMA Fund Management Ltd.	283.193.818	1,50	28.319.381.800	CMA Fund Management Ltd.
PT Bakrie Communications	596.606.935	3,17	119.321.387.000	PT Bakrie Communications
Richweb Investments Limited	390.706.260	2,08	78.141.252.000	Richweb Investments Limited
Masyarakat	8.054.012.967	42,80	836.330.670.700	Public
Konversi waran oleh masyarakat	37.058.200	0,20	3.705.820.000	Conversion of warrant by retail investor
Jumlah	18.816.473.695	100,00	2.456.797.614.500	Total

Sesuai dengan keputusan para pemegang saham yang berkekuatan sama dengan RUPS yang dituangkan dalam Akta Notaris Agus Madjid, S.H. No. 39 tertanggal 23 September 2005, pada tanggal 3 Februari 2006, Perusahaan mencatat sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) melalui Penawaran Umum Saham Perdana (Penawaran Umum) sebanyak lima miliar lima ratus juta (5.500.000.000) saham Seri B Atas Nama dengan nilai nominal seratus rupiah (Rp 100) dan satu miliar seratus juta (1.100.000.000) Waran Seri I yang menyertai Saham Seri B Atas Nama, yang merupakan 29,29% dari 18.779.415.495 saham yang ditempatkan dan disetor penuh.

Atas Penawaran Umum tersebut, Perusahaan telah menerima:

- Surat Pernyataan Efektif dari Ketua BAPEPAM pada tanggal 23 Januari 2006 sesuai dengan Surat No. S-123/PM/2006.
- Persetujuan tertulis dari Bank Mandiri sesuai dengan Surat No. CBG.TRE/RD9.069/2006 tanggal 12 Januari 2006 tentang perubahan syarat kredit atas *negative covenant* mengenai persyaratan untuk pembagian bonus, dividen dan/atau keuntungan lainnya sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kredit No. KP-COD/014/PK-KI/2004 dan Akta Notaris No. 52 tanggal 27 September 2004 oleh Imas Fatimah, S.H.

Based on the Stockholders decision in lieu of a Stockholders General Meeting, which was notarized under Notarial Deed No. 39 of Agus Madjid, S.H. of September 23, 2005, on February 3, 2006, the Company listed its shares on the Indonesian Stock Exchange (previously Jakarta Stock Exchange) through an Initial Public Offering (IPO) of five billion five hundred million (5,500,000,000) shares of nominal value of one hundred Rupiah (Rp 100) per share and one billion one hundred million (1,100,000,000) Warrant series I with registered shares series B, for which 29.29% or 18,779,415,495 were issued and fully paid shares.

In connection with the IPO, the Company received:

- The Effective Statement Letter from the Chairman of BAPEPAM on January 23, 2006 through Letter No. S-123/PM/2006.
- A written approval from Bank Mandiri through Letter No. CBG.TRE/RD9.069/2006 dated January 12, 2006 concerning the changes of credit terms regarding the negative covenants in relation to the distribution of bonuses, dividends and/or other benefits as stated in Loan Agreement No. KP-COD/014/PK-KI/2004 and Notarial Deed No. 52 of Imas Fatimah, S.H. dated September 27, 2004.

20. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Sehubungan dengan Penawaran Umum diatas, sebelumnya Perusahaan juga telah melakukan perubahan atas nilai nominal saham sebagai berikut:

- a. Setiap 1 (satu) saham seri A dengan nilai nominal semula Rp 1.000 per saham menjadi 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp 200 per saham.
- b. Setiap 1 (satu) saham seri B dengan nilai nominal semula Rp 500 per saham menjadi 5 (lima) saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Pada tanggal 14 Pebruari 2008 Perusahaan memperoleh surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) melalui surat No. S-944/BL/2008 atas Penawaran Umum Terbatas I (PUT I). Pada tanggal 29 Pebruari 2008, PUT I tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) Perusahaan tanggal 15 Pebruari 2008 yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 38 dari Agus Madjid S.H., Notaris di Jakarta, Dewan Komisaris dan Direksi serta pemegang saham Perusahaan menyetujui PUT I kepada para pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah delapan miliar enam ratus tiga puluh delapan juta tujuh puluh sembilan ribu tiga ratus lima puluh dua (8.638.079.352) saham dengan nilai nominal seratus rupiah (Rp 100) setiap saham yang ditawarkan dengan harga tiga ratus lima puluh rupiah (Rp 350) setiap saham dengan nilai keseluruhan sebanyak-banyaknya sebesar Rp 3.023.327.773.200.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Melalui penawaran umum perdana pada tanggal 3 Pebruari 2006, Perusahaan telah menerima sebesar Rp 605.000.000.000 untuk penawaran lima miliar lima ratus juta (5.500.000.000) Saham Seri B Atas Nama dengan nilai nominal seratus Rupiah (Rp 100) dengan harga penawaran seratus sepuluh Rupiah (Rp 110).

20. CAPITAL STOCK (Continued)

Prior to the above IPO, the Company changed the nominal value of its shares as follows:

- a. Each common share series A with nominal value amounting to Rp 1,000 per share was converted into five (5) shares with nominal value of Rp 200 per share.*
- b. Each common share series B with nominal value amounting to Rp 500 per share was converted into five (5) shares with nominal value of Rp 100 per share.*

The Company obtained the Effectivity Notice of its Rights Issue I from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) in his letter No. S-944/BL/2008 dated February 14, 2008. The Rights Issue I were listed on the Indonesian Stock Exchange on February 29, 2008.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) dated February 15, 2008, as notarized under in Notarial Deed No. 38 of Agus Madjid S.H., Notary in Jakarta, the Board of Commissioners and Directors and Shareholders approved the Rights Issue I to the Company's shareholders in connection with the Exercise Rights (ER) of eight billion, six hundred and thirty-eight million, seventy-nine thousand and three hundred fifty-two (8,638,079,352) shares with nominal value one hundred rupiah (Rp 100) per share, which were offered at three hundred fifty rupiah (Rp 350) per share with the total maximum amount of Rp 3,023,327,773,200.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Through the initial public offering on February 3, 2006, the Company received Rp 605,000,000,000 for the offering of five billion five hundred million (5,500,000,000) of common share B with nominal value of one hundred Rupiah (Rp 100) and with offering price of one hundred and ten Rupiah (Rp 110).

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR (Lanjutan)

Dalam rangka penawaran umum perdana ini, Perusahaan secara bersamaan juga menerbitkan sebanyak satu milyar seratus juta (1.100.000.000) lembar waran Seri I yang menyertai seluruh saham Seri B atas nama yang bernilai nominal sebesar seratus rupiah (Rp 100) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar seratus tiga puluh lima rupiah (Rp 135) setiap saham yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai tanggal 3 Agustus 2006 sampai dengan tanggal 2 Pebruari 2009.

Selisih bersih antara harga penawaran dengan harga nominal diakui sebagai tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (Continued)

For the purposes of this public offering, the Company shall simultaneously issue one billion and one hundred million (1,100,000,000) Series I warrants accompanying the registered Series B shares with a face value of one hundred Rupiah (Rp 100) per share, an exercise price of one hundred thirty-five Rupiah (Rp135) per share, which may be exercised from the period of August 3, 2006 to February 2, 2009.

Net excess of price over par value of shares between nominal price and offering price was recognized as additional paid-in capital and as of June 30, 2008 and 2007 was as follows:

	2008			
	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham/ <i>Excess of Price over Par Value of Shares</i>	Biaya Penerbitan Saham/ <i>Issuance Cost of Shares</i>	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham - Bersih/ <i>Net excess of price over par value of Shares-Net</i>	
Penerbitan 5.500.000.000 (dalam angka penuh) saham melalui penawaran umum	55.000.000.000	27.228.645.472	27.771.354.528	<i>Issuance of 5,500,000,000 (full amount) shares through public offering</i>
Penerbitan 8.626.486.836 (dalam angka penuh) saham Melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	2.156.621.709.000	80.881.384.918	2.075.740.324.082	<i>Issuance of 8,626,486,836 (full amount) shares through right issue</i>
Penerbitan 1.073.650.493 (dalam angka penuh) saham melalui pelaksanaan waran	37.577.543.215	-	37.577.543.215	<i>Issuance of 1,073,650,493 (full amount) shares through exercise of warrant</i>
Jumlah	2.249.199.252.215	108.110.030.390	2.141.089.221.825	Total
	2007			
	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham/ <i>Excess of Price over Par Value of Shares</i>	Biaya Penerbitan Saham/ <i>Issuance Cost of Shares</i>	Selisih Lebih Harga Atas Nilai Nominal Saham - Bersih/ <i>Net excess of price over par value of Shares-Net</i>	
Penerbitan 5.500.000.000 (dalam angka penuh) saham melalui penawaran umum	55.000.000.000	27.228.645.472	27.771.354.528	<i>Issuance of 5,500,000,000 (full amount) shares through public offering</i>
Penerbitan 36.703.200 (dalam angka penuh) saham melalui pelaksanaan waran	1.284.612.000	-	1.284.612.000	<i>Issuance of 36,703,200 (full amount) shares through exercise of warrant</i>
Penerbitan 355.000 (dalam angka penuh) saham melalui pelaksanaan waran	12.425.000	-	12.425.000	<i>Issuance of 355,000 (full amount) shares through public offering</i>
Jumlah	56.297.037.000	27.228.645.472	29.068.391.528	Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. PENDAPATAN USAHA

Pendapatan usaha meliputi pendapatan yang berasal dari telepon tidak bergerak dan telepon bergerak terbatas, sebagai berikut:

	2008	2007
Pendapatan jasa telekomunikasi		
Pra bayar:		
Esia	999.632.792.712	454.945.964.695
Wifone	17.794.108.651	8.839.616.874
Esiatel	1.841.887.087	773.648.144
Pasca bayar:		
Esia	46.069.444.799	81.940.683.552
Wifone dan regular Ratelindo	33.526.762.145	22.266.104.275
Esiatel dan Ratelindo Wartel	10.209.306.071	15.068.994.639
Jumlah pendapatan jasa telekomunikasi	1.109.074.301.465	583.835.012.179
Pendapatan jasa interkoneksi	125.947.574.467	66.235.509.719
Jumlah pendapatan usaha	1.235.021.875.932	650.070.521.898
Beban interkoneksi	(143.380.172.099)	(108.029.382.755)
Potongan harga	(153.624.723.985)	(48.853.066.560)
Pendapatan usaha - bersih	938.016.979.848	493.188.072.583

Operating revenues represent revenues from fixed line and limited mobility telephone revenues, with details as follows:

<i>Telecommunication services</i>	
<i>Prepaid:</i>	
<i>Esia</i>	<i>454.945.964.695</i>
<i>Wifone</i>	<i>8.839.616.874</i>
<i>Esiatel</i>	<i>773.648.144</i>
<i>Postpaid:</i>	
<i>Esia</i>	<i>81.940.683.552</i>
<i>Wifone and regular Ratelindo</i>	<i>22.266.104.275</i>
<i>Esiatel and Ratelindo Wartel</i>	<i>15.068.994.639</i>

Rincian pendapatan jasa telekomunikasi berdasarkan jenis jasa layanan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Pendapatan pemakaian pulsa	1.044.834.596.190	520.297.338.320
Pendapatan jasa penyambungan	31.063.822.446	24.357.981.611
Pendapatan langganan bulanan	18.072.609.741	17.765.652.191
Lain-lain	15.103.273.088	21.414.040.057
Jumlah	1.109.074.301.465	583.835.012.179

The details of revenues based on the service type were as follows:

<i>Usage charge</i>	<i>1.044.834.596.190</i>
<i>Connection service</i>	<i>31.063.822.446</i>
<i>Subscription</i>	<i>18.072.609.741</i>
<i>Others</i>	<i>15.103.273.088</i>
<i>Total</i>	<i>1.109.074.301.465</i>

Transaksi pendapatan yang berasal dari pihak hubungan istimewa untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 87.251.406 dan Rp 58.682.378 (lihat Catatan 29).

Revenue transactions from related parties for the six-month periods ended June 30, 2008 and 2007, amounted to Rp 87,251,406 and Rp 58,682,378, respectively (see Note 29).

23. BEBAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Sewa	109.055.242.126	87.089.164.787
Perijinan	48.444.705.326	7.290.791.448
Listrik	31.193.051.056	12.939.787.788

23. OPERATING AND MAINTENANCE EXPENSES

This account consists of:

<i>Rent</i>	<i>109.055.242.126</i>
<i>License</i>	<i>48.444.705.326</i>
<i>Electricity</i>	<i>31.193.051.056</i>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. BEBAN OPERASI DAN PEMELIHARAAN
(Lanjutan)

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Royalti konsesi kepada Komunikasi dan Informatika - Direktorat Jenderal Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi	16.298.102.602	8.544.742.501
Pemeliharaan dan perbaikan	14.793.011.076	2.187.804.338
Asuransi	1.571.931.707	1.019.368.777
Modifikasi jaringan komunikasi	65.067.900	267.915.493
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	7.284.000	86.966.362
Jumlah	221.428.395.793	119.426.541.494

23. OPERATING AND MAINTENANCE EXPENSES (Continued)

This account consists of:

Department of Communication and Informatics - the Directorate General of Tourism, Post and Telecommunication
Repairs and maintenance
Insurance
Modification of telecommunication network
Others (each below Rp 100 million)
Total

24. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Honorarium tenaga ahli	31.644.067.978	20.769.110.991
Transportasi	12.142.349.781	6.958.552.057
Sewa	10.463.997.112	4.938.032.025
Telepon, listrik dan air	6.436.161.669	3.446.752.107
Pos	6.341.834.105	1.754.517.752
Perlengkapan kantor	6.245.952.197	3.642.402.069
Perijinan, lisensi dan bea masuk	3.867.916.164	946.874.108
Hadiah dan sumbangan	2.243.014.670	804.396.720
Pemeliharaan kantor	1.871.582.561	448.235.028
Seragam	576.085.540	499.214.811
Representasi dan jamuan	554.726.290	720.643.310
Keamanan	479.889.482	262.430.592
Iuran keanggotaan	263.582.385	401.163.505
Uang makan	256.141.306	271.814.642
Rekreasi dan olah raga	202.175.460	576.603.800
Penerimaan karyawan	129.978.420	156.000.500
Multimedia	144.921.993	111.923.898
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	172.295.615	1.587.132.029
Jumlah	84.036.672.728	48.295.799.944

24. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of:

Professional fees
Transportation
Rent
Telephone, electricity and water
Postage
Office supplies
Permits, licenses and custom clearance
Gifts and donations
Office maintenance
Uniform
Representation and entertainment
Security
Memberships
Meal consumption
Recreation and sport
Recruitment
Multimedia
Others (each below Rp 100 million)
Total

25. BEBAN KARYAWAN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan (lihat Catatan 30)	89.712.187.890	47.721.791.510
Transportasi	13.155.404.953	8.964.563.571
Tunjangan kesehatan	4.256.631.378	2.424.055.814
Tunjangan uang makan	1.962.803.175	1.213.386.987
Pelatihan	1.213.957.125	621.877.053
Jumlah	110.300.984.521	60.945.674.935

25. PERSONNEL EXPENSES

This account consists of:

Salaries, wages and employee benefits (see Note 30)
Transportation
Medical allowance
Meal allowance
Training
Total

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

Akun ini terdiri dari:

	2008
Iklan dan promosi	170.027.442.281
Pameran	9.149.677.541
Sewa	1.736.475.330
Lain-lain	24.726.244
Jumlah	180.938.321.396

26. SALES AND MARKETING EXPENSES

This account consists of:

	2007	
	61.782.815.003	<i>Advertising and promotion</i>
	1.083.048.676	<i>Exhibition</i>
	3.165.927.932	<i>Rent</i>
	132.121.958	<i>Others</i>
Jumlah	66.163.913.569	<i>Total</i>

27. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

a. Beban keuangan

	2008
Pendapatan bunga	28.138.165.602
Beban bunga	(94.613.828.990)
Administrasi bank	(1.516.036.728)
Jumlah - bersih	(67.991.700.116)

a. Financial expenses

	2007	
	6.288.894.424	<i>Interest income</i>
	(37.746.802.163)	<i>Interest expenses</i>
	(1.773.151.147)	<i>Bank charges</i>
Jumlah - bersih	(33.231.058.886)	<i>Total - net</i>

b. Selisih Kurs

	2008
Laba selisih kurs	83.137.282.308
Rugi selisih kurs	(56.430.240.672)
Jumlah - bersih	26.707.041.636

b. Foreign exchange

	2007	
	6.267.612.471	<i>Gain on foreign exchange</i>
	(4.228.330.137)	<i>Loss on foreign exchange</i>
Jumlah - bersih	2.039.282.334	<i>Total - net</i>

28. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2008
Pajak Pertambahan Nilai	177.237.608.337
Pajak penghasilan	
Pasal 22	10.535.122.217
Pasal 23	-
Pajak Materai	209.945.008
Fiskal	66.000.000
Jumlah	188.048.675.562

28. TAXATION

a. Prepaid tax

	2007	
	23.529.924.843	<i>Value added tax</i>
		<i>Income tax</i>
	1.226.820.161	<i>Article 22</i>
	1.983.631.480	<i>Article 23</i>
	513.575.008	<i>Stamp duty</i>
	34.000.000	<i>Fiscal</i>
Jumlah	27.287.951.492	<i>Total</i>

b. Taksiran tagihan pajak penghasilan

	2008
Pajak penghasilan	
Pasal 22	14.562.185.645
Pasal 23	2.029.822.144
Fiskal	52.000.000
Jumlah	16.644.007.789

b. Estimated tax claim for refund

	2007	
	8.908.245.122	<i>Income tax</i>
	4.763.000.604	<i>Article 22</i>
	13.000.000	<i>Article 23</i>
		<i>Fiscal</i>
Jumlah	13.684.245.726	<i>Total</i>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

28. TAXATION (Continued)

c. Hutang pajak

	2008
Pajak penghasilan	
Pasal 21	1.163.660.907
Pasal 23	6.282.974.264
Pasal 26	2.033.740.171
Jumlah	9.480.375.342

c. Taxes payable

	2007	
		<i>Income tax</i>
	744.580.565	<i>Article 21</i>
	2.637.087.646	<i>Article 23</i>
	277.226.372	<i>Article 26</i>
Jumlah	3.658.894.583	<i>Total</i>

d. Manfaat (Beban) Pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran manfaat (beban) pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dengan taksiran rugi fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

d. Tax Benefit (Expense)

Reconciliation between income before provision for income tax benefit (expense) as shown in the statements of income and the estimated fiscal losses for the six-month periods ended June 30, 2008 and 2007 was as follows:

	2008	2007	
Laba sebelum manfaat pajak menurut laporan laba rugi	83.565.860.555	61.110.861.935	<i>Income before for tax benefit per statements of income</i>
<u>Beda waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	6.696.831.194	9.187.374.495	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyusutan	(32.820.756.607)	(10.303.154.415)	<i>Depreciation</i>
Cadangan manfaat karyawan	1.686.197.421	2.118.984.832	<i>Employee benefit</i>
	(24.437.727.992)	1.003.204.912	
<u>Beda tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Pengembangan bisnis	-	-	<i>Business development</i>
Pajak	18.251.197.462	8.170.475.073	<i>Taxes</i>
Gaji, upah dan manfaat karyawan	588.717.651	442.096.719	<i>Salaries, wages and employee benefits</i>
Jamuan, sumbangan dan representasi	1.160.307.766	936.618.839	<i>Entertainment, donation and representation</i>
Telepon	421.225.354	-	<i>Telephone</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(28.138.165.602)	(6.288.894.424)	<i>Interest income already subjected to final tax</i>
Lain-lain	87.043.891	64.463.059	<i>Others</i>
	(7.629.673.478)	3.324.759.266	
Taksiran laba fiskal tahun berjalan	51.498.459.085	65.438.826.113	<i>Estimated fiscal income of the period</i>
Kompensasi rugi fiskal			<i>Fiscal loss compensation of</i>
Tahun 2003	(16.223.684.878)	(16.223.684.878)	<i>Year 2003</i>
Tahun 2004	(227.049.747.075)	(227.049.747.075)	<i>Year 2004</i>
Tahun 2005	(237.892.905.427)	(237.892.905.428)	<i>Year 2005</i>
Tahun 2006	(30.372.059.495)	(30.372.059.495)	<i>Year 2006</i>
Tahun 2007	167.858.311.242	-	<i>Year 2007</i>
Taksiran rugi fiskal tahun sebelumnya	(343.680.085.633)	(511.538.396.876)	<i>Total fiscal loss compensation of the previous years</i>

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

28. TAXATION (Continued)

	2008	2007	
Penyesuaian rugi fiskal tahun 2003 berdasarkan SKP	2.651.714.511	2.651.714.511	<i>Adjustment for fiscal loss for year 2003 based on Tax Assesment Letter</i>
Penyesuaian rugi fiskal tahun 2004 berdasarkan SKP	(49.584.596.461)	(49.584.596.461)	<i>Adjustment for fiscal loss for year 2004 based on Tax Assesment Letter</i>
Penyesuaian rugi fiskal tahun 2005 berdasarkan SKP	8.975.476.656	8.975.476.656	<i>Adjustment for fiscal loss for year 2005 based on Tax Assesment Letter</i>
Penyesuaian rugi fiskal tahun 2006 berdasarkan SKP	59.039.760.866	-	<i>Adjustment for fiscal loss for year 2006 based on Tax Assesment Letter</i>
Taksiran akumulasi rugi fiskal Perusahaan	(271.099.270.976)	(484.056.976.057)	<i>Estimated cumulative fiscal loss of the Company</i>

e. Pajak tangguhan

e. Deferred tax

Perhitungan taksiran beban pajak tangguhan berdasarkan pengaruh beda waktu dengan tarif pajak maksimum sebesar 25% dan 30% untuk 2008 dan 2007 dengan perincian sebagai berikut:

Calculations of provision for deferred income tax expense due to the effect of timing differences at maximum tax rate of 25% and 30% in 2008 and 2007, respectively were as follows:

	2008	2007	
Rugi fiskal tahun berjalan dan penyesuaian rugi fiskal tahun sebelumnya	(27.767.943.587)	(22.324.290.831)	<i>Current fiscal loss and adjustment on fiscal loss compensation of the previous years</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	1.674.207.799	2.756.212.349	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Penyusutan	(8.205.189.152)	(3.090.946.325)	<i>Depreciation</i>
Cadangan manfaat karyawan	421.549.355	635.695.450	<i>Employee Benefit</i>
Pengaruh tarif pajak baru terhadap perbedaan waktu	12.664.340.169	-	<i>Effect of new tax rate on timing differences</i>
Taksiran beban pajak tangguhan	(21.213.035.416)	(22.023.329.357)	<i>Provision for deferred tax expenses</i>

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The deferred tax assets and liabilities as of June 30, 2008 and 2007 were as follows:

	2008	2007	
Aset pajak tangguhan			<i>Deferred tax assets</i>
Akumulasi rugi fiskal	67.774.817.744	145.217.092.817	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	10.997.752.989	19.317.647.107	<i>Allowance for doubtful accounts</i>
Manfaat karyawan	3.883.017.928	3.426.868.786	<i>Employee benefits</i>
Laba atas penjualan aset tetap	246.337.710	295.605.252	<i>Gain on sale of fixed assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	82.901.926.371	168.257.213.962	<i>Total deferred tax assets</i>
Kewajiban pajak tangguhan			<i>Deferred tax liabilities</i>
Penyusutan	(180.238.090.482)	(190.980.060.587)	<i>Depreciation</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan - bersih	(97.336.164.111)	(22.722.846.625)	<i>Total deferred tax liabilities - net</i>

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rugi fiskal dapat dikompensasikan sebagai pengurang hutang pajak penghasilan Perusahaan selama lima (5) tahun sejak rugi fiskal terjadi.

Pajak atas laba usaha dihitung secara progresif dengan tarif maksimum 30% secara *self-assessment*. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan dan mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu 10 tahun sejak tanggal terhutangnya pajak.

Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 81 Tahun 2007 tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri Yang Berbentuk Perseroan Terbuka senilai 5% dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2008, setelah memenuhi persyaratan-persyaratan berikut:

- (a) Jumlah kepemilikan saham publiknya 40% (empat puluh persen) atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) Pihak;
- (b) Masing-masing Pihak sebagaimana dimaksud tidak memiliki lebih dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang disetor; dan
- (c) Ketentuan sebagaimana dimaksud diatas harus dipenuhi oleh Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dalam waktu paling singkat 6 (enam) bulan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun pajak.

Perusahaan menerapkan peraturan baru ini dalam perhitungan pencadangan pajak penghasilan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2008.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penghasilan kena pajak Perusahaan di masa yang akan datang dapat dimanfaatkan untuk merealisasikan saldo aset pajak tangguhan yang disebabkan oleh rugi fiskal.

28. TAXATION (Continued)

The fiscal loss carryforward can be credited against the normal income tax for the five (5) immediately succeeding taxable years.

Tax on profit is calculated progressively using the maximum rate of 30% and computed on a self-assessment basis. The tax authority can assess the Company's tax returns up to 10 years from the date of filing.

The Government of Indonesia issued Government Decree No. 81 Year 2007 concerning decrease in income tax tariff by 5% for domestic taxpayer of Public Companies effective January 1, 2008, after fulfilling the following requirements:

- (a) the public owns 40 percent or more of issued and fully paid-shares and the ownership consists of at least 300 parties;*
- (b) each of the 40% public shareholders do not own more than 5% shareholdings; and*
- (c) the terms as mentioned above should be complied with for at least six (6) months within a tax year.*

The Company adopted the new regulation in the calculation of provision for income tax for the six-months period ended June 30, 2008.

The Company's management believes that sufficient taxable profit will be available to recover deferred tax assets on fiscal loss.

28. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas pajak penghasilan badan untuk tahun 2003, 2004, 2005, 2006 masing-masing dengan nomor surat 00031/406/03/018/04, 00122/406/04/054/06, 00094/406/05/054/07 dan 00121/406/06/054/08 pada tanggal 20 Juli 2005, 18 Juli 2006, 25 Maret 2007 dan 28 Maret 2008, rugi fiskal Perusahaan telah diterapkan sebagai berikut

Tahun	Per SKP/ Based on SKP	Per SPT/ Based on SPT	Selisih/ Difference	Year
2003	(13.571.970.368)	(16.223.684.879)	2.651.714.511	2003
2004	(276.634.343.536)	(227.049.747.075)	(49.584.596.461)	2004
2005	(228.917.428.771)	(237.892.905.427)	8.975.476.656	2005
2006	28.667.701.371	(30.905.613.889)	59.573.315.260	2006
Jumlah	(490.456.041.304)	(512.071.951.270)	21.615.909.966	Total

Taksiran rugi fiskal tahun 2006 yang dicatat dalam laporan keuangan lebih kecil sebesar Rp 533 juta dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) disebabkan oleh:

- Beban penyusutan yang dicatat dalam SPT lebih besar Rp 7,1 miliar.
- Gaji dan manfaat karyawan yang dicatat dalam SPT lebih besar Rp 6,5 miliar.

Jumlah penghasilan kena pajak pada Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun 2005 telah sesuai dengan laporan keuangan Perusahaan.

Taksiran rugi fiskal tahun 2004 yang dicatat dalam Laporan Keuangan lebih kecil sebesar Rp 55,1 miliar dibandingkan dengan jumlah yang dilaporkan dalam Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) disebabkan oleh:

- Beban penyusutan yang dicatat dalam SPT lebih besar Rp 53,9 miliar.
- *Entertainment*, donasi dan representasi yang dicatat dalam SPT lebih besar Rp 300 juta.
- Penyajian kembali cadangan manfaat karyawan dalam laporan keuangan sebesar Rp 500 juta.
- Beban lain-lain yang dicatat dalam SPT lebih kecil sebesar Rp 1,0 miliar.

28. TAXATION (Continued)

f. Tax Assessment Letter

Based on Tax Assessment Letter (SKP) of income tax for the years 2003, 2004 and 2005, with its Decision Letter numbers 00031/406/03/018/04, 0122/406/04/054/06, 00094/406/05/054/07 and 00121/406/06/054/08, dated July 20, 2005, July 18, 2006, March 25, 2007 and March 28, 2008 respectively, the fiscal loss of the Company has been assessed as follows:

Estimated fiscal loss in 2006 was lower than recorded in the financial statements by Rp 533 million compared with the amount reported in Tax Return (SPT) due to:

- *Depreciation expense, which was recorded in Tax Return as higher by Rp 7.1 billion.*
- *Salaries and employee benefits, which were recorded in Tax Return as higher by Rp 6.5 billion.*

Total taxable income from Tax Return (SPT) in 2005 is the same as in the financial statement of the Company.

Estimated fiscal loss in 2004 was lower than recorded in the financial statements by Rp 55.1 billion compared with the amount reported in Tax Return (SPT) due to:

- *Depreciation expense, which was recorded in Tax Return as higher by Rp 53.9 billion.*
- *Entertainment, donation and representation, which were recorded in Tax Return (SPT) as higher by Rp 300 million.*
- *Restatement of provision for employee benefits in financial statement amounting to Rp 500 million.*
- *Other expenses, which were recorded in Tax Return as lower by Rp 1.0 billion.*

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa. Transaksi dengan pihak-pihak hubungan istimewa berikut ini dilakukan dengan harga dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga:

	2008
Sewa ke PT Bakrie Swasakti Utama	2.213.875.650
<u>Pendapatan dari (lihat Catatan 22)</u>	
PT Bakrie Swasakti Utama	86.632.656
PT. Catur Swasakti Utama	618.750
PT Bakrie Communications	-

Saldo hutang dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	2008
<u>Hutang Usaha (lihat Catatan 14)</u>	
PT Multi Kontrol Nusantara	886.359.553
Perhimpunan Penghuni ATR	687.510.815
PT Cakrawala Andalas Televisi	48.484.423
PT Bakrie Pesona Rasuna	36.263.108
PT Bakrie & Brothers Tbk	20.500.000
PT Bakrie Corrugated Metal Industry	13.500.000
PT Bakrie Swasakti Utama	12.487.760
PT Dinamika Nusantara Bestari	10.193.774
PT Rasuna Caturtama Corporation	7.568.648
Sub-Jumlah	<u>1.722.868.081</u>

Sifat dan hubungan transaksi dengan pihak hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

	Hubungan/ Nature of Related Parties
PT Bakrie Communications	pemegang saham/ shareholder
PT Multi Kontrol Nusantara	afiliasi/ affiliate
PT Bakrie Swasakti Utama	afiliasi/ affiliate
Perhimpunan Penghuni ATR	afiliasi/ affiliate
PT Dinamika Nusantara Bestari	afiliasi/ affiliate
PT Cakrawala Andalas Televisi	afiliasi/ affiliate
PT Bakrie Pesona Rasuna	afiliasi/ affiliate
Bakrie Corrugated Metal Industry	afiliasi/ affiliate
PT Rasuna Caturtama Corporation	afiliasi/ affiliate
CMA Fund Management Ltd.	pemegang saham/ shareholder

	2008
Hutang hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban	0,06%
Beban kepada hubungan istimewa terhadap jumlah beban	0,28%
Pendapatan dari hubungan istimewa terhadap jumlah pendapatan usaha	0,01%

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Company entered into transactions with related parties. The following transactions with related parties have been conducted on an arm's length basis:

	2007	
	2.009.762.640	Rental to PT Bakrie Swasakti Utama
<u>Revenues from (see Note 22)</u>		
	56.207.378	PT Bakrie Swasakti Utama
	-	PT. Catur Swasakti Utama
	2.475.000	PT Bakrie Communications

The balances of accounts with related parties resulting from the above transactions are shown below:

	2007	
	3.395.635.383	<u>Trade Payables (see Note 14)</u>
	829.200	PT Multi Kontrol Nusantara
	49.854.086	Perhimpunan Penghuni ATR
	39.033.500	PT Cakrawala Andalas Televisi
	127.163.279	PT Bakrie Pesona Rasuna
	13.500.000	PT Bakrie & Brothers Tbk
	10.000.000	PT Bakrie Corrugated Metal Industry
	47.587.910	PT Bakrie Swasakti Utama
	7.568.648	PT Dinamika Nusantara Bestari
	-	PT Rasuna Caturtama Corporation
Sub-Total	<u>3.691.172.006</u>	Sub-Total

Nature of accounts and transactions with related parties were as follows:

	Sifat Transaksi/ Nature of Transactions	
	jasa/ service	PT Bakrie Communications
	jasa/ service	PT Multi Kontrol Nusantara
	sewa/ rental	PT Bakrie Swasakti Utama
	jasa/ services	Perhimpunan Penghuni ATR
	sewa/ rental	PT Dinamika Nusantara Bestari
	jasa/ services	PT Cakrawala Andalas Televisi
	jasa/ services	PT Bakrie Pesona Rasuna
	jasa/ services	Bakrie Corrugated Metal Industry
	jasa/ services	PT Rasuna Caturtama Corporation
	uang muka/ advances	CMA Fund Management Ltd.

	2007	
Hutang hubungan istimewa terhadap jumlah kewajiban	0,45%	Due to related parties to total liabilities
Beban kepada hubungan istimewa terhadap jumlah beban	0,51%	Expenses to related parties to total expenses
Pendapatan dari hubungan istimewa terhadap jumlah pendapatan usaha	0,01%	Revenue from related parties to total operating revenue

30. MANFAAT KARYAWAN

Perhitungan manfaat karyawan dilakukan oleh PT Dian Artha Tama, aktuaris independen, sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan pada 31 Desember 2007 dan 31 Juli 2007 dengan laporannya tanggal 20 Pebruari 2008 dan 4 Oktober 2007, menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2008	2007	
Tingkat diskonto per tahun	10%	10%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat kenaikan gaji	8%	8%	<i>Salary growth rate</i>
Tingkat pengunduran diri	3%	3%	<i>Early retirement rate</i>

Biaya manfaat karyawan tahun berjalan dicatat sebagai "Beban Karyawan" dalam laporan laba rugi tahun berjalan. Rekonsiliasi antara nilai kini kewajiban manfaat karyawan dengan biaya manfaat karyawan yang masih harus dibayar adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Nilai kini kewajiban manfaat karyawan	(20.622.683.320)	(8.665.230.793)	<i>Present value of benefit obligation</i>
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang belum diakui	5.090.611.608	(2.757.665.160)	<i>Unrecognized actuarial loss (gain)</i>
Kewajiban bersih yang diakui dalam neraca (lihat Catatan 17)	(15.532.071.712)	(11.422.895.953)	<i>Net liabilities recorded in balance sheet (see Note 17)</i>

Beban yang diakui dalam laporan laba rugi:

	2008	2007	
Biaya jasa kini	2.064.815.356	1.874.452.549	<i>Current-service costs</i>
Biaya bunga	327.312.298	320.797.084	<i>Interest costs</i>
Pembayaran manfaat karyawan	(75.450.176)	(76.264.801)	<i>Recognize actuarial losses</i>
Jumlah	2.316.677.478	2.118.984.832	<i>Total</i>

Rekonsiliasi beban dan kewajiban yang diakui dalam neraca adalah sebagai berikut:

	2008	2007	
Kewajiban awal tahun	(13.845.874.291)	(9.303.911.121)	<i>Liabilities at beginning of year</i>
Pembayaran manfaat karyawan	630.480.057	-	<i>Employee benefits paid</i>
Beban periode berjalan	(2.316.677.478)	(2.118.984.832)	<i>Expenses current period</i>
Jumlah kewajiban akhir periode (lihat Catatan 17)	(15.532.071.712)	(11.422.895.953)	<i>Total liabilities at end of period (see Note 17)</i>

30. EMPLOYEE BENEFITS

The valuation of employee benefits in accordance with the Labor Law as of December 31, 2007 and July 31, 2007 was performed by PT Dian Artha Tama, an independent actuarial firm, in its reports dated February 20, 2008 and October 4, 2007, respectively, using the "Projected Unit Credit" method with the following assumptions:

Employee benefits expense for the current year was recorded in "Personnel Expense" in the statements of income. Reconciliation between present value of employee benefits with accrued employee benefits was as follows:

The recognized expenses in the statements of income:

The reconciliation against expenses and liabilities recognized in balance sheets was as follows:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan memiliki aset dan kewajiban dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2008	2007
<u>Aset</u>		
Kas dan Setara kas		
Dolar AS	502.628.206.315	45.024.681.956
Kas di bank yang dibatasi		
Dolar AS	26.838.089.273	-
Uang jaminan		
Dolar AS	3.023.549.100	2.899.190.394
Jumlah Aset	<u>532.489.844.688</u>	<u>47.923.872.350</u>
<u>Kewajiban</u>		
Hutang usaha		
Dolar AS	97.290.028.032	123.370.164.591
Hutang usaha jangka panjang		
Dolar AS	251.069.130.151	-
Hutang lain-lain		
Dolar AS	1.379.458.317	9.492.995.480
Hutang bank		
Dolar AS	1.337.625.000.000	-
Jumlah kewajiban	<u>1.687.363.616.310</u>	<u>132.863.160.071</u>
Kewajiban Bersih	<u>(1.154.873.771.622)</u>	<u>(84.939.287.721)</u>

31. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of June 30, 2008 and 2007, the Company had monetary assets and liabilities denominated in foreign currency as follows:

<u>Assets</u>
Cash and cash equivalents
US Dollar
Restricted cash in bank
US Dollar
Security deposits
US Dollar
Total Assets
US Dollar
<u>Liabilities</u>
Trade payables
US Dollar
Long-term trade payables
US Dollar
Other payables
US Dollar
Bank loan
US Dollar
Total liabilities
US Dollar
Net Liabilities

32. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Laba bersih	62.352.825.139	39.087.532.578
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar	24.280.281.677	18.816.179.496
Jumlah rata-rata tertimbang saham per saham dasar dilusian	<u>24.287.584.283</u>	<u>19.421.583.478</u>
Laba bersih per saham dasar	<u>2,57</u>	<u>2,08</u>
Laba bersih per saham dasar dilusian	<u>2,56</u>	<u>2,01</u>

32. BASIC EARNINGS PER SHARE

This account consists of:

Net income
Weighted average number of ordinary shares
Weighted average number of diluted shares
Basic earnings per share
Diluted earnings per share

33. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI

Berdasarkan Undang-Undang No. 36 tahun 1999 tanggal 8 September 1999 tentang "Telekomunikasi" dan Peraturan Pemerintah No. 52 tahun 2000 tanggal 11 Juli 2000 tentang "Penyelenggaraan Telekomunikasi", tarif untuk penggunaan jaringan dan jasa telekomunikasi ditentukan oleh operator berdasarkan jenis dan struktur tarif serta mempertimbangkan formula batasan harga yang ditentukan oleh pemerintah.

Tarif Telepon Tetap Tanpa Kabel Dengan Mobilitas Terbatas

Berdasarkan Keputusan Menteri Perhubungan No. 35 Tahun 2004 tanggal 11 Maret 2004, tentang Penyelenggaraan Jaringan Tetap Lokal Tanpa Kabel dengan Mobilitas Terbatas, struktur tarif jasa telekomunikasi penyedia tetap tanpa kabel dengan mobilitas terbatas, terdiri dari:

1. Tarif jasa pasca bayar, terdiri dari:
 - a) Biaya aktivasi
 - b) Biaya bulanan
 - c) Biaya pemakaian
 - d) Biaya fasilitas tambahan
2. Tarif jasa pra bayar, terdiri dari:
 - a) Biaya aktivasi
 - b) Biaya pemakaian
 - c) Biaya fasilitas tambahan

Tarif telepon tetap dikenakan pada akses dan pemakaian jaringan. Biaya akses terdiri dari biaya aktivasi yang dibebankan satu kali dan biaya langganan bulanan. Biaya pemakaian diukur dalam rupiah per menit dan digolongkan sebagai sambungan lokal atau jarak jauh. Besarnya tarif tergantung pada jarak percakapan, lama percakapan, waktu percakapan dan hari-hari tertentu dalam seminggu dan hari libur.

Besaran tarif telepon tetap didasarkan pada KM. 19/2001 tentang "Tarif Jasa Telepon Dalam Negeri dan Birofax Dalam Negeri". Tata cara penyesuaian tarif dasar jasa telekomunikasi dalam negeri diatur melalui Keputusan Menteri Perhubungan KM No. 12 tahun 2002 tanggal 29 Januari 2002 (KM. 12 tahun 2002) mengenai penyempurnaan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (sekarang Departemen Perhubungan) No. KM. 79 tahun 1995 (KM. 79 tahun 1995) tentang "Penyesuaian Tarif dan Jasa Telekomunikasi Dalam Negeri".

33. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS

Under the Law No. 36 Year 1999 dated September 8, 1999 concerning "Telecommunication" and Government Regulation No. 52 Year 2000 dated July 11, 2000 regarding "provision of telecommunication", tariffs for the use of telecommunication network and telecommunication services are determined by providers based on the structure and tariff category with consideration of a price formula set by the Government.

Tariff of Telephone for Wireless Fixed Line with Limited Mobility

Based on Decision Letters of Minister of Transportation No. 35 Year 2004, dated March 11, 2004 regarding the provision of "Local Wireless Fixed Line with Limited Mobility", the structure of tariffs for wireless fixed line with limited mobility is as follows:

1. *Tariffs for post-paid services are as follows:*
 - a) *Activation fee*
 - b) *Subscription fee*
 - c) *Usage charge*
 - d) *Additional facilities fee*
2. *Tariffs for prepaid services are as follows:*
 - a) *Activation fee*
 - b) *Usage charge*
 - c) *Additional facilities fee*

The tariff for fixed line is charged to network access and usage charge. Access fee includes activation fee, which is charged only once and a monthly subscription fee. Usage charge is in Rupiah per minute and is categorized as local or long distance calls. The tariff amount depends on call distance, call duration, call time and special days in a week and holidays.

The tariff for fixed line was based on KM. 19/2001 concerning "Tariff for Domestic Call Service and Domestic Birofax". The regulation for basic tariff for domestic telecommunication services is based on the Decision Letter of Minister of Transportation KM No. 12 year 2002 dated January 29, 2002 (KM. 12 year 2002) regarding the amendment of Decision Letter of Minister of Tourism, Post and Telecommunication (currently Department of Transportation) No. KM. 79 year 1995 concerning (KM. 79 year 1995) "Adjustment for Domestic Telecommunication Tariffs and Services".

33. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)

Selanjutnya Menteri Perhubungan Republik Indonesia menerbitkan Surat No. PK.304/1/3/PHB-2002 tanggal 29 Januari 2002 mengenai batasan kenaikan tarif jasa telepon dasar. Berdasarkan surat tersebut, kenaikan tarif telepon tetap dalam negeri untuk waktu tiga (3) tahun adalah sebesar 45,49% dan untuk tahun 2002 kenaikan rata-rata adalah sebesar 15%. Kenaikan tersebut berlaku mulai tanggal 1 Pebruari 2002.

Tarif maksimum atas biaya aktivasi adalah Rp 450.000 untuk setiap nomor aktivasi baru. Tarif maksimum untuk beban bulanan adalah Rp 50.000.

Biaya pemakaian yang dibebankan kepada pelanggan yang menghubungi pelanggan lain, adalah sebagai berikut:

Jenis Panggilan	Pasca Bayar Max (Rp/menit)/ Max Post Paid (Rp/minute)	Pra Bayar Max (Rp/menit)/ Max Pre Paid (Rp/minute)	FWP Max (Rp/menit)/ Max FWP (Rp/minute)	Type of Calls
Lokal	250	250	250	Local
Long Distance:				Long Distance:
- Zona dekat (<200 km)	1.290	1.290	1.290	Short Distance Zone (<200 km) -
- Zona sedang (200 - 500 km)	1.815	3.000	1.815	Medium Distance Zone -
- Zona Jauh (>500 km)	2.270	3.000	2.270	Long Distance Zone (>500 km) -
Mobile:				Mobile:
Lokal	550	800	500	Local
Long Distance:				Long Distance:
- Zona dekat (<200 km)	2.100	2.100	1.700	Short Distance Zone (<200 km) -
- Zona sedang (200 - 500 km)	2.625	3.800	2.225	Medium Distance Zone -
- Zona Jauh (>500 km)	3.080	3.800	2.680	Long Distance Zone (>500 km) -

Pada bulan Pebruari 2006, Menteri Komunikasi dan Informatika mengeluarkan Peraturan No. 09/Per/M.KOMINFO/02/2006 tentang Tata Cara Penetapan Tarif Awal dan Tarif Perubahan Jasa Telepon Dasar melalui Jaringan Tetap, yang merubah peraturan dan keputusan sebelumnya yang dikeluarkan oleh Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (sekarang Departemen Perhubungan). Berdasarkan peraturan tersebut, penentuan Tarif Dasar harus berdasarkan formula biaya.

33. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS (Continued)

Furthermore, the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia issued Letter No. PK.304/1/3/PHB-2002 dated January 29, 2002 concerning limitation for basic tariff increase in the telecommunication service. Based on the letter, the increase of tariff for domestic fixed line telephone for a 3-year period is 45.49% and for 2002 the average increase in tariff was 15%. The increase began on February 1, 2002.

The maximum tariff for activation fee for new activation number was Rp 450,000. The maximum tariff for subscription fee was Rp 50,000.

The usage charges to customers who make a call to other customers are as follows:

In February 2006, the Minister of Information and Communication issued regulation No. 09/Per/M.KOMINFO/02/2006 concerning "The Basic Tariff of Fixed Network Service", which amended the prior regulations and decrees issued by the Minister of Tourism, Post and Telecommunication (currently Department of Transportation). Based on this regulation, the determination of basic tariff should be based on a cost-based formula.

33. TARIF JASA TELEKOMUNIKASI (Lanjutan)

Tarif Wartel

Pada tanggal 7 Agustus 2002, Menteri Perhubungan Republik Indonesia mengeluarkan Keputusan Menteri No. 46 tahun 2002 mengenai "Penyelenggaraan Jasa Wartel". Keputusan ini mengatur bahwa Perusahaan berhak memperoleh maksimum 70% dari tarif dasar wartel atas percakapan lokal dan maksimum 92% dari tarif dasar wartel atas percakapan internasional.

Dengan diterbitkannya Peraturan Menteri No. 05 tahun 2006 pada tanggal 30 Januari 2006 yang mengatur bahwa Perusahaan berhak memperoleh maksimum 70% dari tarif dasar wartel atas percakapan lokal *on net* dan lokal *off net* (setelah dikurangi dengan beban interkoneksi) dan maksimum 92% dari tarif dasar wartel atas percakapan internasional, maka Keputusan Menteri No. 46 tahun 2002 menjadi tidak berlaku lagi.

34. INTERKONEKSI

Pada tanggal 8 Pebruari 2006, telah diterbitkan ketentuan mengenai interkoneksi tertuang pada Peraturan Menteri No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 (PM. 08/2006) yang menetapkan tarif interkoneksi antara jaringan telekomunikasi selular dengan PSTN, jaringan telekomunikasi selular bergerak dan jaringan telekomunikasi selular dalam negeri lainnya, jaringan telekomunikasi internasional dengan PSTN dan PSTN dalam negeri lainnya.

Sejak tanggal 1 Januari 2007, Perusahaan menggunakan perhitungan tarif interkoneksi berbasis biaya untuk perhitungan transaksi interkoneksi yang mengacu kepada Peraturan Menteri PM. 08/2006.

Perhitungan tarif interkoneksi dari masing-masing penyelenggara dilakukan dengan menggunakan formula berbasis biaya sebagaimana ditetapkan dalam PM. 08/2006. Perusahaan mengadakan Nota Kesepakatan tentang kerjasama interkoneksi jaringan telekomunikasi dengan penyelenggara jaringan penyelenggara jaringan tetap lainnya maupun dengan jaringan selular.

33. TELECOMMUNICATIONS TARIFFS (Continued)

Telephone Booth Rate (Wartel)

On August 7, 2002, the Minister of Transportation of the Republic Indonesia issued Decision Letter KM No. 46 year 2002 concerning service provision by "Public Phone Kios (wartel)". This decision letter stipulates that the Company deserves a maximum of 70% and 92% from the basic rate of local calls and international calls, respectively.

Based on the publication of Ministry of Communications and Information Technology regulation No. 05 year 2006 on January 30, 2006, regulates that the Company has the right to gain 70% maximum from the basic wartel tariff for local calls on net and local off-net (after interconnection expenses) and 92% maximum from the basic wartel tariff for international calls. The decision letter (KM) No. 46 of 2002 is no longer valid upon the issuance of this regulation.

34. INTERCONNECTION

On February 8, 2006, Minister Decree No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 (PM. 08/2006), the regulation regarding interconnection was issued, prescribing interconnection tariff structures between mobile cellular telecommunication networks and Public Switched Telephone Networks (PSTNs), mobile cellular telecommunication network, and other domestic mobile cellular telecommunication networks, international telecommunication networks and PSTNs and other domestic PSTNs.

Starting January 1, 2007, the Company used the cost-based computation for interconnection transactions in accordance with Minister Decree PM. 08/2006.

The computation of interconnection cost from each telecommunication operator is based on a cost-based formula as stated in PM.08/2006. The Company had an Agreement Note of cooperative interconnection between telecommunication networks with fixed network or cellular network.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INTERKONEKSI (Lanjutan)

Berdasarkan Nota Kesepakatan tersebut, maka panggilan yang berasal dari perusahaan ke operator lainnya (originasi) menimbulkan “beban interkoneksi” yang dibebankan kepada perusahaan (originator) yang melakukan panggilan. Sementara itu, panggilan yang berasal dari operator lainnya ke perusahaan (terminasi), menimbulkan “pendapatan interkoneksi” yang dibebankan kepada operator lain yang melakukan panggilan.

Jenis Panggilan	Beban Interkoneksi (Originasi)/ Interconnection Charge (Origination)	Pendapatan Interkoneksi (Terminasi)/ Interconnection Revenue (Termination)	Type of Calls
PSTN lokal	Rp 73 per menit / Rp 73 per minute	Rp 73 per menit / Rp 73 per minute	PSTN local
PSTN SLJJ			Long distance call
- Interkoneksi langsung	Rp 174 per menit / Rp 174 per minute	Rp 174 per menit / Rp 174 per minute	Direct interconnection
- Melalui transit	Rp 150 per menit / Rp 510 per minute	Rp 174 per menit / Rp 174 per minute	Through transit
SLI	-	Rp 549 per menit / Rp 549 per minute	International call
Selular (Lokal)			Cellular (local)
- Interkoneksi langsung	Rp 361 per menit / Rp 361 per minute	Rp 152 per menit / Rp 152 per minute	Direct interconnection
- Melalui transit	Rp 453 per menit sampai Rp 807 per menit / Rp 453 per minute until Rp 807 per minute	Rp 152 per menit / Rp 152 per minute	Through transit
Selular SLJJ			Cellular long distance call
- Interkoneksi langsung	Rp 471 per menit / Rp 471 per minute	Rp 152 per menit / Rp 152 per minute	Direct interconnection
- Melalui transit	Rp 563 per menit sampai Rp 807 per menit / Rp 563 per minute until Rp 807 per minute	Rp 152 per menit / Rp 152 per minute	Through transit

Mengacu kepada Peraturan Menteri No. 08/Per/M.KOMINFO/ 02/2006 tentang tarif interkoneksi antara jaringan telekomunikasi selular dengan PSTN, jaringan telekomunikasi selular bergerak dan jaringan telekomunikasi selular dalam negeri lainnya, jaringan telekomunikasi internasional dengan PSTN dan PSTN dalam negeri lainnya, pada tanggal 5 Pebruari 2008 Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) melalui suratnya No. 009/DJPT.3/KOMINFO/II/2008 tentang evaluasi Dokumen Penawaran Interkoneksi (DPI) mengeluarkan acuan perubahan besaran biaya interkoneksi untuk tahun 2008.

Berdasarkan hasil evaluasi BRTI tersebut, besaran biaya interkoneksi untuk tahun 2008 adalah sebagai berikut:

Jenis Panggilan	Beban Interkoneksi (Originasi)/ Interconnection Charge (Origination)	Pendapatan Interkoneksi (Terminasi)/ Interconnection Revenue (Termination)	Type of Calls
PSTN lokal	Rp 73 per menit / Rp 73 per minute	Rp 73 per menit / Rp 73 per minute	PSTN local
PSTN SLJJ			Long distance call
- Interkoneksi langsung	Rp 560 per menit / Rp 560 per minute	Rp 137 per menit / Rp 137 per minute	Direct interconnection
SLI	-	Rp 612 per menit / Rp 612 per minute	International call

Based on the Agreement Note, the calls from the Company to another operator (origination) will charge “interconnection expense” that is chargeable to the Company (originator) who made the call. On the other hand, the calls from another operator to the Company (termination), will charge “interconnection revenue” that is chargeable to the other operator who made the call.

34. INTERCONNECTION (Continued)

Referring to Minister Decree No. 08/Per/M.KOMINFO/02/2006 (PM. 08/2006) regarding interconnection tariff structures between mobile cellular telecommunication networks and Public Switched Telephone Networks (PSTNs), mobile cellular telecommunication network, and other domestic mobile cellular telecommunication networks, international telecommunication networks and PSTNs and other domestic PSTNs, on February 5 2008 Indonesian Telecommunication Regulation Body (BRTI) issued letter No. 009/DJPT.3/KOMINFO/II/2008 regarding evaluation of Interconnection Offering Document (DPI) that stated the basis of changes in interconnection cost for year 2008

Based on BRTI evaluation, the interconnection cost for year 2008 is as follows:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)
(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)
(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. INTERKONEKSI (Lanjutan)

Jenis Panggilan	Beban Interkoneksi (Originasi)/ Interconnection Charge (Origination)
Selular (Lokal)	
- Interkoneksi langsung	Rp 261 per menit / Rp 261 per minute
- Melalui transit	Rp 330 per menit sampai Rp 556 per menit / Rp 330 per minute until Rp 556 per minute
Selular SIJJ	
- Interkoneksi langsung	Rp 380 per menit / Rp 380 per minute
- Melalui transit	Rp 449 per menit sampai Rp 675 per menit / Rp 449 per minute until Rp 675 per minute

Implementasi hasil perhitungan ulang biaya interkoneksi oleh BRTI diatas sudah dilaksanakan oleh operator telekomunikasi pada tanggal 1 April 2008.

34. INTERCONNECTION (Continued)

Pendapatan Interkoneksi (Terminasi)/ Interconnection Revenue (Termination)	Type of Calls
Rp 203 per menit / Rp 203 per minute	Cellular (local)
Rp 203 per menit / Rp 203 per minute	Direct interconnection Through transit
Rp 203 per menit / Rp 203 per minute	Cellular long distance call
Rp 203 per menit / Rp 203 per minute	Direct interconnection Through transit

The implementation of the changes in interconnection cost issued by BRTI is effective on April 1, 2008.

35. LISENSI JASA TELEKOMUNIKASI

Pada tanggal 30 Juni 2000, Perusahaan diperbolehkan untuk mengelola fasilitas sistem jasa sebagai "Penyedia Jasa Internet" berdasarkan Surat Keputusan dari Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi, Departemen Komunikasi dan Informatika No. 237/Dirjen/2006.

Pada tanggal 25 Agustus 2004, Perusahaan memperoleh jasa telekomunikasi tetap lokal dan lisensi jasa telepon dasar "Lisensi untuk Jaringan Tetap Lokal dengan Akses Radio dan Lisensi Telepon Dasar" berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Perhubungan Republik Indonesia No. KP.282 tahun 2004. Lisensi diberikan untuk (i) Jaringan Tetap Lokal dengan akses radio frekuensi band 825 Mhz 835 Mhz dan berpasangan dengan 870 MHz 880 Mhz dan (ii) Jasa Telepon Dasar dengan jangkauan di provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat dan Banten. Jasa Jaringan Tetap Lokal dengan akses radio dan jasa telepon dasar sehubungan dengan Peraturan No. 36/1999 tentang Telekomunikasi.

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pos dan Telekomunikasi, Departemen Komunikasi dan Informatika No. 16/Dirjen/2006 tanggal 23 Januari 2006, Perusahaan memperoleh suatu lisensi untuk mengoperasikan Jasa Telepon Internet untuk Keperluan Publik (ITKP) dengan jangkauan nasional. Lisensi pengaturan ITKP didasarkan pada Undang-undang Telekomunikasi No. 36/2000.

35. TELECOMMUNICATION SERVICE LICENSE

On June 30, 2000, the Company was granted permission to organize service system facilities as "Internet Service Provider" based on Decision Letter of the General Director of Post and Telecommunication, Department of Communication and Information No. 237/Dirjen/2006.

On August 25, 2004, the Company obtained a local fixed telecommunication service and basic telephone service license "License for Local Fixed Network with Radio Access and Basic Telephone License" based on the Decision Letter of Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No. KP.282 year 2004. The license was given for (i) Local Fixed network with radio access frequency bandwidth of 825 Mhz 835 Mhz and pair-off with 870 MHz 880 Mhz and (ii) Basic Telephone Service covering DKI Jakarta, West Java and Banten province. This Local Fixed network service with Radio Access and Basic Telephone Service is in accordance with Law No. 36/1999 of Telecommunication.

Based on the Decision Letter from General Director of Post and Telecommunication, Department of Communication and Information No. 16/Dirjen/2006 on January 23, 2006, the Company obtained a license to operate Internet Telephone Service for Public Needs (ITKP) with national coverage. The license of organizing ITKP is based on Law No. 36/2000 regarding Telecommunication.

35. LISENSI JASA TELEKOMUNIKASI
(Lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2006, Perusahaan memperoleh ijin prinsip untuk jasa jaringan tetap lokal dan jasa telepon dasar dengan luas jangkauan nasional, berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 181/KEP/M. KOMINFO/12/2006 tentang Alokasi Saluran frekuensi radio 800 Mhz untuk Jaringan Telepon Tetap Lokal Tidak Bergerak Tanpa Kabel dengan mobilitas terbatas dan mobilitas jaringan selular. Hal tersebut juga telah disetujui oleh Pemerintah pada tanggal 12 Desember 2006 sesuai dengan surat No. 142/DJPT.1/KOMINFO/12/2006. Sehubungan dengan hal itu, Perusahaan diberikan ijin dalam penggunaan frekuensi band 800 Mhz dengan saluran nomor: 37, 78 dan 119, untuk mengatur (i) jaringan tetap lokal tanpa kabel dengan akses radio dan (ii) jasa telepon dasar dengan jangkauan nasional.

Pada tanggal 15 Juni 2007, Perusahaan memperoleh ijin operasional untuk Jaringan Tetap Lokal Tidak Bergerak dengan mobilitas terbatas berdasarkan Surat Keputusan Menteri Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia No. 298/KEP/M.KOMINFO/6/2007. Ijin tersebut diberikan untuk (i) Jaringan Tetap Lokal Tidak Bergerak dengan mobilitas terbatas dengan frekuensi Band 800 Mhz dengan nomor saluran 37, 78 dan 119 (ii) Jasa Telepon Dasar dengan jangkauan nasional. Ijin regional No. KP.282 tahun 2004 tidak berlaku lagi sejak penerbitan ijin nasional ini.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri No. 415/KEP/M.KOMINFO/9/2007 tanggal 14 September 2007, sehubungan dengan upaya pembangunan jalur tetap Sambungan Langsung Internasional (SLI), Perusahaan telah menyatakan komitmennya untuk membangun jaringan SLI dalam dua tahap dengan kurun waktu tiap tahapan selama lima tahun. Tahap pertama meliputi pembangunan *international centre gates*, Jakarta, Surabaya, Batam, Makasar dan Medan. Komitmen lainnya adalah pembangunan *landing point* di Batam dan jaringan internasional yang menuju ke Singapura. Tahap kedua adalah pembangunan *landing point* di Kupang dengan rute internasional ke Darwin, Australia, termasuk juga penyediaan sambungan ke *Tier-1 Internet backbone atau IP backbone*.

35. TELECOMMUNICATION SERVICE LICENSE (Continued)

On December 12, 2006, the Company received a principal license for Local Fixed Network and Basic Telephone Service with nationwide coverage, based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 181/KEP/M. KOMINFO/12/2006 about Canal Allocation of Radio Frequency bandwidth 800 Mhz for Local Fixed Wireless Network with Limited Mobility and Mobility Network Cellular. This was also approved by the Government on December 12, 2006 based on letter No. 142/DJPT.1/KOMINFO/12/2006. In accordance with this, the Company was given permission to use frequency bandwidth 800 Mhz with canal number: 37, 78 and 119, to organize (i) local fixed network with radio access and (ii) basic telephone service with national coverage.

On June 15, 2007, the Company was granted Operational License for Local Fixed Wireless Network with Limited Mobility based on the Decision Letter of the Minister of Communication and Information of the Republic of Indonesia No. 298/KEP/M.KOMINFO/6/2007. The license was given for (i) Local Fixed wireless network with limited mobility frequency bandwidth of 800 Mhz with canal number 37, 78 and 119 (ii) Basic Telephone Service with nationwide coverage. The regional license No. KP.282 year 2004 is no longer valid upon the issuance of this nationwide license.

Based on Minister Decree No. 415/KEP/M.KOMINFO/9/2007 dated September 14, 2007, with regards to the effort of establishing international fixed-line direct connection (SLI), the Company committed to building the SLI network for the first and second five-year terms. The first five-year term includes building five international central gates, Jakarta, Surabaya, Batam, Makasar and Medan. The other commitments are building a landing point in Batam and an international fibre-optic network heading to Singapore. The second five-year term commitments are building a landing point in Kupang with an international fibre-optic network route to Darwin, Australia, which also includes providing the connection to Tier-1 Internet backbone or IP backbone.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN

Pada tanggal 30 Juni, 2008 Perusahaan memiliki perjanjian dan ikatan yang signifikan, sebagai berikut:

Pihak Ketiga

a. PT Huawei Tech. Investment Co. Ltd.
(PT Huawei)

1. Pada tanggal 12 Maret 2007, Perusahaan dan Huawei menandatangani perjanjian Kontrak Pengadaan Peralatan untuk CDMA tahap V-A Proyek Peralatan dengan total kontrak sebesar AS\$ 34.261.629 untuk jangka waktu 1 tahun dari 12 Maret 2007 sampai dengan 12 Maret 2008.
2. Pada tanggal 3 Mei 2007, Perusahaan dan Huawei menandatangani perjanjian kerjasama dimana Huawei akan menyediakan peralatan telekomunikasi kepada Perusahaan berdasarkan pembiayaan pemasok dengan jangka waktu lima (5) tahun dan jumlah maksimum sebesar AS\$ 124.917.548 selama tahun 2007 dan 2008. Perjanjian akan berlaku untuk periode satu (1) tahun kecuali diakhiri lebih cepat oleh salah satu pihak yang melakukan perjanjian melalui pemberitahuan tertulis kepada pihak lainnya enam puluh (60) hari sebelumnya, atau pihak-pihak terkait menandatangani perjanjian definitif untuk masing-masing *tranche supply* dan perjanjian definitif tersebut berlaku sah dan efektif (lihat Catatan 14).

Sampai dengan tanggal 30 Juni 2008, nilai kontrak yang telah terealisasi adalah sebesar AS\$ 49.685.721.

b. Perjanjian Fasilitas Credit Suisse

Pada tanggal 2 Juli 2007, Perusahaan, Credit Suisse, cabang Singapore (Credit Suisse) dan PT Danatama Makmur (“Arranger”), Lembaga Keuangan (“Original Lenders”) dan Credit Suisse (“Facility and Security Agent and Account Bank”) menandatangani perjanjian pinjaman, dimana Peminjam menyediakan fasilitas pinjaman berjangka kepada Perusahaan dengan jumlah keseluruhan setara dengan AS\$ 145 juta.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

As of June 30, 2008, the Company had outstanding significant agreements and commitments, as follows:

Third Parties

a. PT Huawei Tech. Investment Co. Ltd. (PT Huawei)

1. *On March 12, 2007, the Company and PT Huawei signed a Equipment Supply Contract for CDMA Phase V-A Equipment Project with a total contract price of US\$ 34,261,629 from March 12, 2007 until March 12, 2008.*
2. *On May 3, 2007, the Company and PT Huawei entered into a Cooperation Agreement, under which PT Huawei will supply telecommunication equipment to the Company on a vendor financing scheme on five (5) years term with the maximum value amounting to US\$ 124,917,548 throughout year 2007 and 2008. The agreement shall enter in force for a period of one (1) year, unless terminated earlier by either Party upon sixty (60) days written notice to the other Party, or the Parties have entered into a definitive agreement for respective tranche of supply and such definitive agreement is validly effective (see Note 14).*

As of June 30, 2008, a total contract that has been realized amounted to US\$ 49,685,721.

b. Credit Suisse Facility Agreement

On July 2, 2007, the Company, Credit Suisse, Singapore branch (Credit Suisse) and PT Danatama Makmur (the “Arrangers”), the Financial Institutions (the “Original Lenders”) and Credit Suisse (the “Facility and Security Agent and Account Bank”) entered into a facility agreement, wherein the Lenders make available to the Company a term loan facility in an aggregate amount equal to US\$ 145 million.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pinjaman tersebut hanya bisa digunakan untuk hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk mendanai pembayaran kembali semua pokok pinjaman dan semua jumlah terhutang lainnya yang jatuh tempo yang diperoleh dari fasilitas Bank Mandiri;
2. Untuk membayar jasa dan biaya-biaya sehubungan dengan fasilitas Bank Mandiri;
3. Mendanai *Debt Service Reserve Account (DSRA)* sampai dengan jumlah yang sama dengan jumlah *Debt Service Reserve Required* dan *Debt Service Accrual Account (DSAA)* sampai dengan jumlah yang sama dengan sepertiga dari jumlah *Debt Service Accrual Required (DSAR)* tersebut;
4. Mendanai pengeluaran modal Perusahaan.

Rincian aset yang digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari Credit Suisse adalah sebagai berikut:

1. Jaminan Fidusia atas piutang usaha - bersih per 30 Juni 2008 sebesar Rp 136.610.332.032 (lihat Catatan 5).
2. Jaminan Fidusia atas persediaan per 30 Juni 2008 sebesar Rp 46.954.087.342 (lihat Catatan 6).
3. Jaminan Fidusia atas aset tetap dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp 3.957.670.715.568 termasuk cadangan aset bersih dengan nilai Rp 725.199.707.599 (lihat Catatan 10).

Pada tanggal 2 Juli 2007, 19 Juli 2007 dan 11 September 2007, Perusahaan mencairkan pinjaman sebesar AS\$ 50.549.243, AS\$ 39.450.757 dan AS\$ 55.000.000 atau sebesar AS\$ 145.000.000. Perusahaan harus membayar pinjaman tersebut secara penuh tiap tiga bulan pada tanggal pembayaran kembali angsuran dan dengan jumlah seperti berikut ini dimulai pada tanggal 2 Oktober 2009:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

The loan proceeds could only be used for the following:

1. *To fund the prepayment by the Company of all principal outstanding and all other amounts due and payable under the Mandiri facility;*
2. *For payment of any fees and expenses under or in connection with the Mandiri facility;*
3. *The funding of the Debt Service Reserve Account (DSRA) up to an amount equal to the Debt Service Reserve Required Amount and the Debt Service Accrual Account (DSAA) up to an amount equal to one third of the Debt Service Accrual Required (DSAR) amount;*
4. *Funding the capital expenditures of the Company.*

The loan obtained from Credit Suisse is collateralized by the following assets:

1. *Trade receivables - net as of June 30, 2008 amounting to Rp 136,610,332,032 collateralized as Fiducia (see Note 5).*
2. *Outstanding inventories amounting to Rp 46,954,087,342 as of June 30, 2008 collateralized as Fiducia (see Note 6).*
3. *Fixed assets outstanding balance of Rp 3,957,670,715,568 net of reserved assets amount of Rp 725,199,707,599 collateralized as Fiducia (see Note 10).*

On July 2, 2007, July 19, 2007 and September 19, 2007, the Company drew down the amounts of US\$ 50,549,243, US\$ 39,450,757 and US\$ 55,000,000, respectively, or a total of US\$ 145,000,000. The Company must repay the Loans quarterly in full by paying Repayment Installments on the dates and in the amounts set out in the table below, commencing on October 2, 2009:

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Tanggal pembayaran angsuran	Persentase pembayaran angsuran / Percentage of repayment Instalment	Date on which the repayment installment is to be paid
Tanggal pembayaran ke 9 - 12	1,724%	The 9th - 12th payment date
Tanggal pembayaran ke 13 - 16	5,172%	The 13th - 16th payment date
Tanggal pembayaran ke 17 - 19	17,241%	The 17th - 19th payment date
Tanggal pembayaran pada saat jatuh tempo	20,693%	The final maturity date

Tingkat suku bunga masing-masing pinjaman untuk setiap jangka waktu adalah tingkat persentase per tahun yang sama dengan jumlah margin yang dapat diterapkan dan LIBOR. Perusahaan harus membayar bunga yang masih harus dibayar atas setiap pinjaman setiap tanggal pembayaran.

The rate of interest on each Loan for each term is the percentage rate per annum equal to the aggregate of the applicable margin and LIBOR. The Company must pay accrued interest on each Loan on each payment date.

Perusahaan harus menandatangani Perjanjian Lindung Nilai dan kemudian mengelolanya dengan salah satu lembaga keuangan, paling lama sampai dengan tiga bulan setelah digunakannya fasilitas pinjaman (lihat Catatan 12, 13 dan 18a).

By no later than the date falling three months after the Facility is utilized, the Company shall enter into and thereafter shall maintain a hedging arrangement with a financial institution (see Notes 12, 13 and 18a).

c. PT Cipta Inti Perkasa

- Pada tanggal 14 Desember 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian sewa dengan PT Cipta Inti Perkasa (CIP) untuk jangka waktu tiga (3) tahun. Biaya sewa bulanan adalah sebesar AS\$ 812.500. PT CIP berkewajiban untuk menyediakan seluruh peralatan telekomunikasi, instalasi dan termasuk jasa pemeliharaan yang diperlukan oleh Perusahaan.
- Pada tanggal 19 September 2007, Perusahaan dan PT CIP (bukan perusahaan afiliasi) menyetujui untuk mengakhiri perjanjian sewa dan membeli perangkat telekomunikasi PT CIP seharga AS\$ 49.270.000.

c. PT Cipta Inti Perkasa

- On December 14, 2006, the Company entered into a rental agreement with PT Cipta Inti Perkasa (CIP) for a term of three (3) years. The monthly rental fee is US\$ 812,500. Under the agreement, PT CIP has an obligation to provide the Company with telecommunication equipment, installation, and also maintenance services.
- On September 19, 2007, the Company and PT CIP (third party) agreed to terminate the rental and purchased the telecommunication equipment from PT CIP amounting to US\$ 49,270,000.

d. Suntec Business Solutions Pvt. Ltd

Pada tanggal 30 Juni 2006, Perusahaan dan PT Suntec Business Solutions Pvt. Ltd. (Suntec), mengadakan Perjanjian *support services* untuk perangkat lunak (*Software*) TBMS 3.1.2. Biaya jasa dihitung sebesar 15% dari biaya lisensi per tahun yang berjumlah tidak kurang dari AS\$ 20.000 per kwartal. Suntec berkewajiban untuk mengutus wakilnya untuk melaksanakan *support services* di Indonesia selama dua puluh (20) hari kerja. Perusahaan akan membayar dimuka seluruh biaya yang timbul dari jasa tersebut setiap tahunnya (lihat Catatan 9).

d. Suntec Business Solutions Pvt. Ltd

On June 30, 2006, the Company and Suntec Business Solutions Pvt. Ltd. (Suntec) entered into a support services agreement for the implementation of TBMS 3.1.2. Support service fee is calculated at 15% per annum of the license fee subject to minimum support service fee of US\$ 20,000 per quarter. Suntec shall provide twenty (20) work-days per year presence in Indonesia by one of Suntec's engineers, as part of the above support. These charges shall be paid by the Company yearly in advance (see Note 9).

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. PT Indosat Tbk.

1. Pada tanggal 23 September 2005, Perusahaan menandatangani Nota Kesepahaman (MoU) dengan PT Indosat Tbk (Indosat) tentang penggunaan jaringan dan operasional.

Berdasarkan Nota Kesepakatan dimaksud Perusahaan dan Indosat sepakat untuk melaksanakan kerjasama timbal balik dan non eksklusif atas pemanfaatan jaringan dan penggunaan layanan di frekuensi yang dimiliki oleh masing-masing, dengan konsep *Mobile Virtual Network Operator (MVNO)*.

Perusahaan akan bekerjasama dengan Indosat untuk penggunaan layanan di frekuensi 800 Mhz milik Indosat dan Perusahaan di seluruh area yang dimiliki oleh Indosat dan Perusahaan dengan pemanfaatan layanan di frekuensi dan jaringan milik Indosat dan sebaliknya.

Nota Kesepakatan ini akan berlangsung terus selama Indosat masih memiliki pelanggan yang menggunakan jaringan telekomunikasi dan frekuensi milik Perusahaan dan sebaliknya, kecuali ditentukan lain oleh para pihak dalam Perjanjian Pelaksanaan.

Perusahaan menjamin akan menyediakan kapasitas yang cukup kepada Indosat untuk layanan penyaluran trafik telekomunikasi oleh Indosat yang menggunakan jaringan telekomunikasi Perusahaan, begitu juga sebaliknya Indosat menjamin akan menyediakan kapasitas yang cukup kepada Perusahaan untuk layanan penyaluran trafik telekomunikasi oleh Perusahaan yang menggunakan jaringan telekomunikasi Indosat. Jaminan ini harus tetap dipatuhi dalam hal salah satu pihak mengadakan kerjasama lain yang sejenis dengan operator lain.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

e. PT Indosat Tbk.

1. On September 23, 2005, the Company signed an Memorandum of Understanding (MoU) regarding Operational and Network Use Agreement with Indosat.

Based on that MoU the Company and Indosat entered into cooperation for feedback and non-exclusive network and service use by both Indosat and the Company, respectively, with the concept for a *Mobile Virtual Network Operator (MVNO)*.

The Company and Indosat are in the process of entering into a service cooperation in the 800 Mhz frequency band in all areas where the Company or Indosat are licensed to operate at this frequency, whereby the Company will cooperate with Indosat for usage of the Company's 800 Mhz frequency in all Company licensed areas and vice versa.

This MoU will continue as long as Indosat still has customers that use the Company's telecommunication network and frequency, and vice versa, unless decided otherwise by related parties in the Implementation Agreement.

The Company guarantees to provide sufficient capacity to Indosat for the distribution of telecommunication traffic service by Indosat using the Company's telecommunication network, and Indosat likewise promises to provide sufficient capacity to the Company for distribution of telecommunication traffic by the Company using Indosat's telecommunication network. This guarantee must still be upheld if one party makes another similar cooperation agreement with another operator.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. Pada tanggal 21 Nopember 2005, Perusahaan dan PT Indosat Tbk (Indosat) menandatangani Perjanjian Kerjasama (PKS) No. INDOSAT 329/100-ICO/LGL/05 dan No. BAKRIETEL 0349/EST-PKS/ISAT Jartap/X/2005 (PKS 2005) tentang "Interkoneksi Jaringan Tetap Indosat dengan Jaringan Tetap Lokal Bakrie Telecom", maka dengan demikian perjanjian kerjasama interkoneksi yang telah ditandatangani sebelumnya dinyatakan dicabut dan tidak berlaku lagi.

Berdasarkan PKS 2005 para pihak sepakat memperluas lingkup kerjasama interkoneksi jaringan untuk mencakup:

- Pengguna jaringan tetap lokal Indosat dapat melakukan panggilan lokal secara *end to end* ke jaringan tetap lokal Perusahaan dan sebaliknya;
- Pengguna jaringan tetap lokal Indosat dapat melakukan panggilan SLJJ (dengan kode akses 011) secara *end to end* ke jaringan tetap lokal Perusahaan dan sebaliknya;
- Pengguna jaringan tetap lokal Perusahaan dapat melakukan panggilan SLJJ (dengan kode akses 011) secara *end to end* kepada jaringan tetap lokal penyelenggara lain dan sebaliknya menggunakan jaringan tetap SLJJ Indosat;
- Pengguna jaringan tetap lokal Perusahaan dapat melakukan panggilan internasional ke luar negeri dengan menggunakan jasa SLI Indosat, baik melalui kode akses 001 maupun 008;
- Pengguna Perusahaan dapat menerima panggilan dari pengguna jaringan telekomunikasi di luar negeri yang disalurkan melalui jaringan tetap SLI Indosat;
- Pengguna Indosat dapat mengirimkan SMS ke pengguna Perusahaan dan sebaliknya;
- Kerjasama dalam penyelesaian hak dan kewajiban keuangan interkoneksi para pihak.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

2. On November 21, 2005, the Company and PT Indosat Tbk (Indosat) signed a Cooperation Agreement No. INDOSAT 329/100-ICO/LGL/05 and No. BAKRIETEL 0349/EST-PKS/ISAT Jartap/X/2005 ("PKS 2005") concerning "Interconnection of Indosat's Fixed Line and Bakrie Telecom's Local Fixed Line", to revoke the previous cooperation agreement that had been signed by the parties.

Based on PKS 2005 both parties agreed to expand their network interconnection cooperation area to cover the following:

- The users of local fixed line of Indosat being able to make local connection by *end-to-end* to the Company's local fixed line and vice versa;
- The users of local fixed line of Indosat being able to make long distance calls (with access code 011) by *end-to-end* to Company's local fixed line and vice versa;
- The users of the Company's local fixed line being able to make long distance calls (with access code 011) by *end-to-end* to other local fixed lines and vice versa using fixed line long distance call of Indosat;
- The users of the Company's local fixed line being able to make international calls using the international call services of Indosat, with access code 001 or 008;
- Customers of the Company being able to receive calls from a foreign telecommunication network distributed by the fixed lines of international calls of Indosat;
- Customers of Indosat being able to send SMS to Company's customers and vice versa; and
- Cooperation in completing interconnection finance's rights and obligations of both parties.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Berdasarkan PKS 2005, Perusahaan berkewajiban, diantaranya membayar beban interkoneksi lokal kepada Indosat untuk setiap panggilan interkoneksi lokal dari pengguna jaringan tetap lokal Perusahaan.

PKS 2005 ini berlaku untuk jangka waktu tiga (3) tahun dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Nopember 2005, dan dapat ditinjau dan diperbaharui berdasarkan kesepakatan tertulis para pihak. Dalam hal tidak ada pihak yang menghendaki perubahan atau pengakhiran terhadap PKS 2005 ini, maka PKS 2005 akan tetap berlaku secara otomatis untuk setiap jangka waktu tiga (3) tahun berikutnya demikian seterusnya.

3. Akhirnya pada tanggal 29 Desember 2006, berdasarkan kesepakatan antara Pemerintah dalam hal ini Badan Regulator Telekomunikasi Indonesia (BRTI) dan Dirjen Postel dengan para Direksi Penyelenggara Telekomunikasi. Perusahaan mengadakan Nota Kesepakatan dengan PT Indosat Tbk mengenai "Implementasi tarif interkoneksi berbasis biaya pada jaringan bergerak selular dan jaringan tetap Indosat dengan tetap lokal Bakrie Telecom". Hal-hal penting yang disepakati antara lain:

- Diberlakukannya tarif interkoneksi lokal dan tarif interkoneksi Jarak Jauh (JJ) bagi pelanggan yang menggunakan jaringan telepon tetap Perusahaan dengan tarif sebesar Rp 73 per menit untuk terminasi panggilan lokal dan Rp 174 per menit untuk terminasi jarak jauh;
- Diberlakukannya tarif interkoneksi internasional sebesar Rp 549 per menit untuk terminasi panggilan internasional;
- Diberlakukannya tarif interkoneksi lokal bagi pelanggan yang menggunakan jaringan bergerak selular sebesar Rp 152 per menit untuk terminasi panggilan lokal;
- Diberlakukannya tarif interkoneksi layanan SMS sebesar Rp 38 per SMS ke pengguna Perusahaan dan sebaliknya.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Based on the PKS 2005, the Company is obliged, among others, to pay the local interconnection fee to Indosat for any local interconnection call by a user of the Company's local fixed line.

The PKS 2005 is valid for three (3) years effective from November 1, 2005, subject to renewal after the written approval of the parties. If both parties have no intention of changing or terminating PKS 2005, it will automatically be renewed and remain effective for the next three (3) years.

3. *Subsequently, on December 29, 2006, based on the agreement between the Government, the Regulatory Organization of Telecommunication Indonesia (BRTI) and General Director Postel with the Board of Telecommunication, the Company signed an Agreement Note with Indosat, the "Implementation of Cost-Based on Mobility Network Interconnection of Indosat's Fixed Line and Bakrie Telecom's Local Fixed Line". The agreement covers the following, among others:*

- *The implementation of local and long distance (JJ) interconnection cost for the customers who are using the Company's fixed line telephone with cost of Rp 73 per minute for local call termination and Rp 174 per minute for long distance call termination;*
- *The implementation of international interconnection cost of Rp 549 per minute for international call termination;*
- *The implementation of local interconnection cost for customers who used mobile cellular network of Rp 152 per minute for local call termination;*
- *The implementation of SMS service interconnection cost of Rp 38 per SMS for the Company's customers and vice versa.*

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Berdasarkan Nota Kesepakatan ini, Perusahaan berkewajiban, diantaranya menyerahkan kepada Indosat data nomor-nomor pasca bayar dan pra bayar Perusahaan dan perubahannya dari waktu ke waktu.

Nota Kesepakatan dengan Indosat berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 atau dapat berakhir dengan sendirinya apabila perjanjian kerja sama Interkoneksi yang baru telah ditandatangani oleh para pihak, peristiwa mana yang lebih dulu terjadi.

4. Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan dan PT Indosat Tbk (Persero) mengadakan Perjanjian Kerjasama No. INDOSAT 0003/C00-CC0/LGL/2007 dan No. BAKRIETEL 2392/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 dan Jaringan Tetap Indosat No. INDOSAT 0006/C00-CC0/LGL/2007 serta No. BAKRIETEL 2500/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 tentang Interkoneksi Jaringan Bergerak Jaringan Tetap Indosat. Perjanjian tersebut mengatur hal-hal sebagai berikut :

- Interkoneksi antara jaringan bergerak Selular Indosat dengan jaringan tetap lokal Perusahaan dan jaringan tetap Indosat dengan jaringan tetap lokal Perusahaan sehingga setiap pengguna masing-masing pihak dapat mengadakan atau menerima panggilan interkoneksi dan dapat juga mengirim dan menerima SMS ke atau dari setiap pengguna pihak lainnya;
- Besarnya biaya interkoneksi adalah sesuai dengan *traffic* interkoneksi antara Indosat dengan Perusahaan;
- Perjanjian-perjanjian tersebut berlaku efektif sejak tanggal penandatanganan oleh para pihak. Dalam hal tidak ada perubahan atau pembatalan terhadap perjanjian-perjanjian ini, maka perjanjian-perjanjian ini akan tetap berlaku secara otomatis.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Based on this Agreement Note, the Company had an obligation to submit the data of post-paid and pre-paid numbers of the Company and the changes from time to time.

The Agreement Note with Indosat is effective from January 1, 2007 until December 31, 2007 or can be ended by itself when the new joint interconnection agreement has been signed by both parties, whichever comes first.

4. *On December 18, 2007, the Company and PT Indosat Tbk (Indosat) signed a Cooperation Agreement No. INDOSAT 0003/C00-CC0/LGL/2007 and No. BAKRIETEL 2392/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 and Interconnection of Indosat's Fixed Line No INDOSAT 0006/C00-CC0/LGL/2007 and No. BAKRIETEL 2500/EST-PKS/INDOSAT/XII/2007 concerning "Mobility Network Interconnection of Indosat's Fixed Line". The agreement covers the following, among others:*

- *Interconnection between mobility network interconnection of Indosat's fixed line and the Company's local fixed line also interconnection of Indosat's fixed line with the Company's local fixed line, whereby the users being able to make and receive connection and also send and receive SMS to/ or from other users;*
- *Total interconnection expenses is according to traffic interconnection between Indosat and the Company;*
- *The agreement is effective from the signing date by both parties. If there are no changes or termination upon this Cooperation Agreement, then it will be effective automatically.*

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Dengan telah ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama tentang Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan Jaringan Bergerak Selular dan dengan Jaringan Tetap Indosat tanggal 18 Desember 2007 tersebut, maka perjanjian-perjanjian interkoneksi yang telah ditandatangani sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

f. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

1. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), dimana masing-masing pihak menyetujui hal-hal berikut ini:

- Interkoneksi jaringan telekomunikasi antara jaringan Sambungan Telepon Lintas Radio (STLR) Perusahaan dengan *Public Switched Telephone Network* (PSTN) milik Telkom untuk melakukan percakapan lokal dan Sambungan Langsung Jarak Jauh (SLJJ) dan Sambungan Langsung Internasional (SLI);
- Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pendapatan interkoneksi bersih Telkom atas panggilan keluar melalui percakapan lokal, SLJJ dan SLI; dan
- Perjanjian dengan Telkom berlaku untuk tiga (3) tahun, efektif mulai tanggal 5 Mei 1997 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap tiga (3) tahun berikutnya.

Dengan mengacu pada implementasi beban interkoneksi berbasis biaya yang tertera dalam Keputusan Menteri Perhubungan tanggal 11 Maret 2004 KM No. 32 Tahun 2004 tentang "Biaya Interkoneksi Penyelenggaraan Telekomunikasi". Perusahaan telah mengadakan kesepakatan tentang Skema Interkoneksi Baru dengan Telkom pada tanggal 6 Desember 2004 dan 7 Desember 2004. Hal-hal penting yang disepakati antara lain sebagai berikut:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

When the Cooperation Agreement regarding Interconnection Network Telecommunication by Mobility Network Cellular and Indosat Fixed Line Network on December 18, 2007 signed, then, the interconnection agreement that has previously been signed is not effective.

f. PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk

1. *The Company entered into a Joint Interconnection Agreement with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom), whereby each party agreed on the following:*

- *Telecommunication network interconnection between the Company's wireless radio wave based on telecommunication system (STLR) and Telkom's Public Switched Telephone Network (PSTN) for local, long distance (SLJJ) and international calls (SLI);*
- *The Company has an obligation to pay interconnection revenue to Telkom from outgoing calls through local conversion, SLJJ, and SLI; and*
- *The agreement with Telkom is valid for three (3) years, effective from May 5, 1997 and automatically renewable each succeeding three (3) years.*

Referring to the interconnection expense implementation, which was based on Decree of Minister of Transportation dated March 11, 2004 KM No. 32 in 2004 concerning "Interconnection Expense of Telecommunication Management", the Company entered into an agreement about New Interconnection Scheme with Telkom on December 6-7, 2004. Significant terms in the agreement were as follows:

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Mulai tanggal 1 Januari 2005 diberlakukan tarif Interkoneksi Lokal untuk sambungan lokal para pelanggan yang menggunakan *limited mobility* dengan tarif interkoneksi lokal sebesar Rp 73 per menit;
- Mulai tanggal 1 Pebruari 2005 diberlakukan tarif Interkoneksi Jarak Jauh (JJ) bagi pelanggan yang menggunakan *limited mobility* dengan tarif yang mengacu kepada kesepakatan antara PT Telkom dengan Indosat sebesar 41,25% dari tarif pungut SLJJ untuk originasi dan sebesar Rp 240 per menit untuk terminasi panggilan SLJJ dari PSTN Telkom ke Perusahaan;
- Mulai tanggal 1 April 2005 diberlakukan tarif interkoneksi lokal dan tarif Interkoneksi Jarak Jauh (JJ) bagi pelanggan yang menggunakan jaringan telepon tetap Perusahaan dengan tarif yang berlaku sama seperti pelanggan *limited mobility*.

Perusahaan mengadakan addendum perjanjian kerjasama interkoneksi dengan Telkom pada tanggal 28 Desember 2006. Perjanjian tersebut mencakup mengenai layanan interkoneksi, kewajiban dan hak kedua belah pihak, *settlement* dan juga tarif interkoneksi. Dalam rangka memenuhi kewajiban interkoneksi, kedua belah pihak berkewajiban untuk mencatat *incoming* dan *outgoing call* percakapan interkoneksi yang dihitung berdasarkan tarif *cost-based* sesuai dengan PM No. 08/2006.

Amandemen ini berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 atau dapat berakhir dengan sendirinya apabila perjanjian kerja sama Interkoneksi yang baru telah ditandatangani oleh para pihak, peristiwa mana yang lebih dulu terjadi.

2. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) No. Telkom 148/HK.810/DCI-A1000000/2007 dan No. BAKRIETEL 2501/EST-PKS/TELKOM/XII/2007, dimana masing-masing pihak menyetujui hal-hal sebagai berikut :

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- *Obtained Local Interconnection Rate for local extension customers who use limited mobility with local interconnection rate of Rp 73 per minute starting January 1, 2005;*
- *Obtained Interconnection Rate for long distance calls (JJ) for customers who use limited mobility in accordance with the agreement between Telkom and Indosat amounting to 41.25% from collected rate of SLJJ and Rp 240 per minute for calls of SLJJ from PSTN Telkom to Company starting February 1, 2005;*
- *Use of Local Interconnection Rate and Interconnection Rate for long distance calls (JJ) for customers using fixed line calls at the same rate as limited mobility customers starting April 1, 2005.*

On December 28, 2006, the Company released the latest addendum to the interconnection cooperation agreement with Telkom. The content of the agreement is related to interconnection services, obligations, and rights of both parties, settlement and interconnection cost. Both parties have an obligation to note the incoming and outgoing calls of interconnection, which are calculated on a cost basis as per Minister Regulation No. 08/2006.

This amendment is effective from January 1, 2007 until December 31, 2007 or can be ended by itself when the new joint interconnection agreement has been signed by both parties, whichever comes first.

2. *The Company has a Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network with PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) No. TELKOM 148/HK.810/DCI-A1000000/2007 and No. BAKRIETEL 2501/EST-PKS/TELKOM/XII/2007, whereby each party agrees as follows:*

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Saling membuka seluruh prefiks dan/atau kode akses, sehingga setiap pelanggan dari masing-masing pihak dapat: memanggil dan/atau menerima panggilan dari nomor pelanggan pihak lainnya, memanfaatkan fitur-fitur atas panggilan interkoneksi, mengakses atau memanfaatkan berbagai jenis jasa telepon pada operator lainnya;
- Perjanjian dengan Telkom berlaku selama dua (2) tahun, efektif mulai tanggal 1 Januari 2008 sampai dengan tanggal 31 Desember 2009 dan dapat diperpanjang atau diakhiri sebelum masa berlakunya berakhir berdasarkan kesepakatan para pihak dalam bentuk amandemen/*side letter*;
- Dengan ditandatanganinya Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi tanggal 28 Desember 2007 antara Perusahaan dengan Telkom tersebut, maka perjanjian-perjanjian kerja sama interkoneksi beserta semua perubahan/*side letter*/amandemen/adendum atas perjanjian-perjanjian yang telah ditandatangani sebelumnya dinyatakan tidak berlaku lagi.

g. PT Excelcomindo Pratama Tbk

1. Perusahaan mengadakan perjanjian Kerjasama Interkoneksi dengan PT Excelcomindo Pratama Tbk (Excelcom), dimana setiap pihak menyetujui hal-hal berikut ini:
 - Interkoneksi antara jaringan STLR Perusahaan dengan Sambungan Telepon Bergerak Selular (STBS) *Global System for Mobile Communication* (GSM) milik Excelcom untuk melakukan percakapan dari atau keluar melalui jaringan milik Excelcom dan STLR Perusahaan serta mengirim SMS dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
 - Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pendapatan interkoneksi bersih Excelcom atas panggilan keluar melalui STBS milik Excelcom berdasarkan peraturan pemerintah; dan

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- *Opening all prefix and/or access code, so each customer can make call and receive call from other operator number, using features of interconnection call, accessing or using some telephone services in other operators;*
- *Agreement with Telkom is effective for two (2) years, From January 1, 2008 to December 31, 2009 and can be extended or ended before the expiring date based on agreement from both parties in the form of amendment / side letter;*
- *When the Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network between Company and Telkom dated December 28, 2007 signed, then interconnection PKS and all the amendment / side letter / addendum signed before are not effective.*

g. PT Excelcomindo Pratama Tbk

1. *The Company entered into the Financial Termination of Transit Interconnection of Cooperative Agreement with PT Excelcomindo Pratama Tbk (Excelcom), whereby each party agreed on the following:*
 - *Interconnection between the Company's STLR and Excelcom's Cellular Mobile Telephone Network (STBS) Global System for Mobile Communication (GSM) to make outgoing or receive incoming calls through Excelcom's network and Company's STLR and send SMS and receive calls or SMS from each Company's customers;*
 - *The Company has an obligation to pay Excelcom for the net interconnection revenue from outgoing calls made through Excelcom's network based on government regulation; and*

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Perjanjian dengan Excelcom berlaku efektif mulai tanggal 12 Januari 2004 dan berlaku seterusnya sampai adanya pemberitahuan tertulis selambat-lambatnya enam (6) bulan sebelum tanggal pemutusan perjanjian.

Pada tanggal 22 Desember 2006, Perusahaan mengadakan Nota Kesepakatan dengan Excelcom tentang "Implementasi interkoneksi berbasis biaya". Kedua belah pihak sepakat untuk memperluas lingkup kerjasama yang mencakup tarif, hak dan kewajiban kedua belah pihak, *settlement*, dan rekonsiliasi billing, yang mengacu pada kesepakatan antara Pemerintah dalam hal ini Badan Regulator Telekomunikasi Indonesia (BRTI) dan Dirjen Postel dengan para penyelenggara telekomunikasi.

Nota Kesepakatan ini berlaku efektif mulai tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2007 atau dapat berakhir dengan sendirinya apabila perjanjian kerja sama Interkoneksi yang baru telah ditandatangani oleh para pihak, peristiwa yang lebih dulu terjadi.

2. Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Tentang Interkoneksi Jaringan Excelcomindo dengan Jaringan Tetap Lokal Bakrie Telecom No. XL1420.A/XXXII.S.4620/XL/XI/2007 dan No. BAKRIETEL 2336/EST-PKS/XL/XII/2007 tanggal 19 Desember 2007 yang mengatur sebagai berikut:

- Interkoneksi langsung antara jaringan Bakrie Telecom dengan jaringan Excelcom sehingga setiap pengguna masing-masing dapat mengirim atau menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
- Perusahaan memiliki kewajiban untuk membayar pendapatan interkoneksi bersih Excelcom atas panggilan keluar melalui STBS milik Excelcom berdasarkan peraturan Pemerintah; dan
- Perjanjian interkoneksi berlaku efektif sejak tanggal 19 Desember 2007 dan akan berlaku terus menerus selama jangka waktu 5 tahun.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- *The agreement with Excelcom is effective from January 12, 2004 and valid for future years unless terminated by six (6) months written notice by either party.*

On December 22, 2006, the Company entered into an Agreement Note with Excelcom about the "Implementation of Cost-Based Interconnection". Both parties agreed to expand the cooperation, which includes cost, rights and obligations, settlement and billing reconciliation, and which is in accordance with the agreement between the Government, BRTI and General Director Postel with the Board of Telecommunication.

This amendment is effective from January 1, 2007 until December 31, 2007 or can be ended by itself when the new joint interconnection agreement has been signed by both parties, whichever comes first.

2. *The Company has a Cooperation Agreement regarding Interconnection Network Excelcomindo by Fix Local Network Bakrie Telecom No. XL1420.A/XXXII.S.4620/XL/2007 and No. BAKRIETEL 2336/EST-PKS/XL/XII/2007 dated December 19, 2007, which covers the following:*

- *Direct interconnection between Bakrie Telecom network and Excelcom network, so each user can send or receive call or SMS from each user of the Company;*
- *The Company has an obligation to pay Excelcom for the net interconnection revenue from outgoing calls made through Excelcom's network based on government regulation; and*
- *Interconnection agreement is effective for 5 years starting December 19, 2007.*

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. PT Telekomunikasi Selular

Pada tanggal 30 November 2007, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan dengan PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), anak Perusahaan Telkom, yang bertujuan mengganti perjanjian yang lalu yang telah ditandatangani kedua belah pihak, perjanjian ini mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Interkoneksi langsung antara jaringan Telkomsel dengan jaringan Perusahaan untuk menyediakan jasa panggil interkoneksi dan mengirim pesan pendek (SMS) dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
- Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Telkomsel beban interkoneksi sesuai dengan peraturan Pemerintah atas pendapatan dari panggilan keluar melalui sambungan Telkomsel; dan
- Perjanjian pertama dengan Telkomsel tersebut berlaku untuk dua (2) tahun, efektif sejak tanggal 1 Nopember 2007 sampai dengan 31 Oktober 2009 dan diperpanjang secara otomatis untuk setiap dua (2) tahun berikutnya.

i. PT Komunikasi Selular Indonesia

Pada tanggal 30 Januari 2004, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan dengan PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo) dan PT Metro Selular Nusantara (Metrosel) yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Interkoneksi jaringan Perusahaan dengan Sambungan Telepon Bergerak Selular (STBS) Komselindo dan Metrosel untuk menyediakan jasa panggil dan mengirim pesan SMS dan menerima panggilan atau SMS dari pelanggan masing-masing Perusahaan;
- Perusahaan mempunyai kewajiban untuk membayar kepada Komselindo dan Metrosel biaya interkoneksi sesuai dengan peraturan Pemerintah atas pendapatan dari panggilan keluar melalui sambungan Komselindo dan Metrosel; dan

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

b. PT Telekomunikasi Selular

On November 30, 2007, the Company and PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel), a subsidiary of PT Telkom entered into an "Interconnection Agreement", to revoke the previous cooperation agreement that had been signed by the parties, whereby each party agreed among others, on the following:

- *Interconnection of the Company's telecommunication network with Telkomsel network to make outgoing or receive incoming calls and short message service (SMS) through Telkomsel and the Company's network from a customer of either party;*
- *The Company has an obligation to pay interconnection expense to Telkomsel revenue based on the government regulation from outgoing calls made through Telkomsel's networking; and*
- *The original agreement with Telkomsel, effective for a term of two (2) years from November 1, 2007 until October 31, 2009 will automatically be renewed and remain effective for the next two (2) years.*

i. PT Komunikasi Selular Indonesia

On January 30, 2004, the Company, PT Komunikasi Selular Indonesia (Komselindo), and PT Metro Selular Nusantara (Metrosel) entered into a Interconnection Agreement whereby each party agreed, among others, on the following:

- *Interconnection of the Company's telecommunication network with cellular lines of Komselindo and Metrosel network to make outgoing or receive incoming calls and SMS through Komselindo, Metrosel and the Company's network from a customer of each party;*
- *The Company has an obligation to pay interconnection to Komselindo and Metrosel revenue based on the government regulation for outgoing calls made through Komselindo and Metrosel networking; and*

PT BAKRIE TELECOM Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
30 JUNI 2008 DAN 2007 (TIDAK DIAUDIT)

(Angka dalam tabel disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Perjanjian dengan Komselindo dan Metroselel tersebut berlaku secara efektif sejak tanggal 30 Januari 2004 dan berlaku terus menerus sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya enam (6) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan Pemerintah yang mencabut ijin masing-masing pihak.

Sehubungan dengan telah efektifnya penggabungan usaha antara Metroselel, Komselindo dan Telesera ke dalam PT Mobile-8 Telecom Tbk. (Mobile-8) pada tanggal 31 Mei 2007 berdasarkan Surat Efektif Pemberitahuan Penggabungan dari Mobile-8 No. 054/M8-LGL/VI/2007 tanggal 22 Juni 2007, maka sejak tanggal efektif tersebut, seluruh hak dan kewajiban Metroselel, Komselindo dan Telesera berdasarkan Perjanjian Interkoneksi beralih secara hukum kepada Mobile-8.

j. PT Hutchinson CP Telecommunications

Pada tanggal 22 Desember 2006, Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Hutchinson CP Telecommunications ("Hutchinson"), yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Interkoneksi antara jaringan telekomunikasi Perusahaan dengan jaringan telekomunikasi Hutchinson, sehingga setiap pelanggan Perusahaan dan Hutchinson dapat mengadakan atau menerima panggilan interkoneksi serta dapat menerima atau mengirim SMS;
- Perusahaan wajib membayar biaya interkoneksi kepada Hutchinson dan menjaga kualitas pelayanan interkoneksi bagi pelanggannya;
- Perjanjian antara Perusahaan dan Hutchison tersebut berlaku secara efektif sejak tanggal 22 Desember 2006 dan berlaku sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya enam (6) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan Pemerintah.

PT BAKRIE TELECOM Tbk
NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS
JUNE 30, 2008 AND 2007 (UNAUDITED)

(Figures in table are expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- The agreement with Komselindo and Metroselel, effective from January 30, 2004 was valid and could be terminated at any time within six (6) months after written notice from either of the parties, or terminated based on a government decree.*

In connection with the effective business cooperation between Metroselel, Komselindo and Telesera into PT Mobile-8 Telecom Tbk (Mobile-8) on May 31, 2007 based on Effective Announcement Letter of Cooperation from Mobile-8 No. 054/M8-LGL/VI/2007 on June 22, 2007, all rights and liabilities of Metroselel, Komselindo and Telesera are transferred legally to Mobile-8 based on Interconnection Agreement.

j. PT Hutchinson CP Telecommunications

On December 22, 2006, the Company entered into a Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network with PT Hutchinson CP Telecommunications ("Hutchinson"), which covers the following:

- Interconnection between telecommunication network Company and telecommunication network Hutchinson to provide interconnection call service and sending Short Message Service (SMS) and receive call or SMS from each Company customer;*
- The Company has a obligation to pay interconnection charges to Hutchinson and maintain the quality of interconnection services for customer;*
- The agreement between Company and Hutchison, effective from December 22, 2006 was valid and could be terminated at any time within six (6) months after written notice from either of the parties, or terminated based on a government decree.*

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. PT Smart Telecom

Perusahaan mengadakan Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi dengan PT Smart Telecom ("Smart") pada 11 Mei 2007 yang mengatur hal-hal sebagai berikut:

- Interkoneksi antara jaringan tetap lokal Perusahaan dengan jaringan bergerak selular Smart agar dapat menyediakan jasa telekomunikasi yang lebih handal, sehingga Perusahaan dan Smart saling menyediakan layanan interkoneksi kepada pelanggannya;
- Perusahaan wajib membayar biaya interkoneksi kepada Smart sebagai akibat dari layanan ini, dan juga sebaliknya;
- Perusahaan bersama-sama dengan Smart, memiliki kewajiban terhadap pembiayaan, pengadaan, pemasangan, pengoperasian, pemeliharaan perangkat interkoneksi.

Pada tanggal 6 November 2007, Perusahaan dan Smart menandatangani Amandemen Pertama Terhadap Perjanjian Kerjasama Tentang Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi No. BAKRIE/TEL 2000/EST-Amd/SMART TELECOM/XI/2007 dan No. Smart : AMD.283/LO-BOD/ST/RAI/XI/2007 untuk merubah ketentuan konsiderans huruf a dan b pada Perjanjian Kerjasama Interkoneksi Jaringan Telekomunikasi, berkaitan dengan perubahan Ijin Penyelenggaraan Jaringan Bergerak Selular Smart.

l. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia

Pada tanggal 17 April 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama interkoneksi jaringan telekomunikasi dengan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI) yang mengatur hal-hal sebagai berikut :

- Interkoneksi langsung antara jaringan STI dan jaringan Perusahaan dan masing-masing dapat saling menyediakan layanan interkoneksi dan dapat mengirim atau menerima SMS;
- Perusahaan wajib membayar biaya interkoneksi kepada STI dan sebaliknya;

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

k. PT Smart Telecom

The Company entered into a Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network with PT Smart Telecom ("Smart") on May 11, 2007, which states the following:

- *Interconnection between Company telecommunication network and telecommunication network Smart is for providing good telecommunication services and the Company and Smart can provide interconnection services to its customers;*
- *Company has a obligation to pay the cost of interconnection this service to Smart, and vice versa;*
- *Company and Smart have obligation upon the financing, supplies, operation, installation, and the maintenance of interconnection software.*

On November 6, 2007, Company and Smart signed the first Amendment of the Cooperation Agreement of Interconnection Telecommunication Network No. BAKRIE/TEL 2000/EST-Amd/SMART TELECOM/XI/2007 and No. SMART: AMD.283/LO-BOD/ST/RAI/XI/2007 to change consideration requirement in points a and b in Cooperative Agreement of Interconnection Telecommunication Network related with the amendment of license for Mobility Network Cellular Smart.

l. PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia

On April 17, 2007, the company entered into a Cooperative Agreement of Interconnection Network with PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia (STI), which covers the following:

- *Interconnection between Company telecommunication network and telecommunication network STI is to provide interconnection services and sending short message service or SMS from each Company customers;*
- *Company has an obligation to pay the cost of this services to STI, and vice versa;*

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

- Perusahaan dan STI wajib menjaga performansi dan kualitas layanan masing-masing sesuai parameter yang telah ditentukan;
- Perjanjian antara Perusahaan dan STI tersebut berlaku efektif sejak tanggal 17 April 2007 sampai dengan adanya pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian selambat-lambatnya enam (6) bulan setelah pemberitahuan tertulis dari salah satu pihak atau dihentikan berdasarkan keputusan Pemerintah.

m. Nortel Networks Singapore Pte. Ltd.

Pada tanggal 30 April 2002, Perusahaan dan Nortel Networks Singapore Pte. Ltd. (Nortel Networks), Singapura, mengadakan Perjanjian Pengadaan, dimana Nortel Networks akan memasok peralatan untuk CDMA 2000 1X *Wireless Local Loop Network* di Jakarta, Bogor, Tangerang dan Bekasi (JABODETABEK), Indonesia dengan harga kontrak sebesar AS\$ 18.308.786. Peralatan tersebut akan meliputi perangkat lunak (*software*), bahan-bahan dan jasa-jasa untuk membuat jaringan dengan jumlah sekitar 100.000 saluran langganan. Di wilayah JABOTABEK, pada tanggal 19 Oktober 2004 dan 8 Juni 2004. Perusahaan mengadakan ekspansi dua belas (12) BTS sebesar AS\$ 98.885 dan tiga puluh dua (32) BTS sebesar AS\$ 1.154.401 di wilayah Jabotabek.

Pada tanggal 24 Januari 2006, Perusahaan dan Nortel Networks telah menandatangani perjanjian pengadaan barang untuk kartu XCEM senilai AS\$ 2.249.486.

Selanjutnya, pada tanggal 7 Pebruari 2006, Perusahaan dan Nortel Networks menandatangani Perjanjian Pengadaan barang dan jasa untuk fase 1 atas *STP Project* dan *123 BTS Expansion Project* dengan nilai kontrak sebesar AS\$ 1.117.842 dan Perjanjian *Offshore Supply 123 BTS Expansion Project Tranche A supplies* senilai AS\$ 423.418, *Tranche B Supplies* AS\$ 2.216.551 dan *Tranche C Supplies* AS\$ 2.217.923.

Pada tanggal 7 Pebruari 2006, Perusahaan dan PT Nortel Networks Indonesia telah menandatangani *Local Supply Agreement 123 BTS Expansion Project* senilai AS\$ 594.332 (lihat Catatan 9).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

- The *Company* and *STI* have an obligation to maintain the performance and quality of each service to determined parameters;
- The agreement between the *Company* and *STI*, effective from April 17, 2007 was valid and could be terminated at any time within six (6) months after written notice from either of the parties, or terminated based on a government decree.

m. Nortel Networks Singapore Pte. Ltd.

On April 30, 2002, the *Company* and *Nortel Networks Singapore Pte. Ltd. (Nortel Networks)*, Singapore entered into a *Supply Agreement* whereby *Nortel Networks* will supply the equipment for a *CDMA 2000 1X Wireless Local Loop Network* in Jakarta, Bogor, Tangerang and Bekasi (Jabotabek), Indonesia for a contract price of US\$ 18,308,786. The equipment shall include software, materials and services to implement a network with 100,000 anticipated aggregate subscriber lines. On October 19, 2004 and June 8, 2004, the *Company* constructed twelve (12) *BTS* with a contract price of US\$ 98,885 and thirty-two (32) *BTS* with a contract price of US\$ 1,154,401 in the Jabotabek area.

On January 24, 2006, the *Company* and *Nortel Networks* signed an agreement of procurement for *XCEM card* for a contract price amounting to US\$ 2,249,486.

Subsequently, on February 7, 2006, the *Company* and *Nortel Networks* signed another *Supply and Service Agreement* for phase 1 of the *STP project* and *123 BTS Expansion project* with a total contract amount of US\$ 1,117,842, and *Offshore Supply Agreement 123 BTS Expansion project* amounting to *Tranche A Supplies* of US\$ 423,418, *Tranche B Supplies* of US\$ 2,216,551 and *Tranche C Supplies* of US\$ 2,217,923.

In addition, on February 7, 2006, the *Company* and *Nortel Networks* signed *Local Supply Agreement 123 BTS Expansion Project* amounting to US\$ 594,332 (see Note 9).

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pada tanggal 15 Mei 2007, Perusahaan dan Nortel Networks mengadakan *Supply and Service Agreement* untuk pengadaan perangkat telekomunikasi proyek *Expansions to a CDMA1X Wireless Local Loop Network* untuk area Jabodetabek, Jawa Barat dan lokasi lainnya di Indonesia.

n. Ceragon Networks Inc.

Pada tanggal 5 Pebruari 2007, Perusahaan dan Ceragon Networks Inc. (Ceragon) menandatangani perjanjian Kontrak Pengadaan dan Penyambungan PDH MW (247 hops), SDH MW (45 hops), MUX-STMI dan NMS (plus 2xLCT) untuk proyek ekspansi tahap VA dengan total kontrak sebesar AS\$ 5.432.723 untuk jangka waktu tiga (3) tahun.

o. Obligasi Bakrie Telecom I

Pada tanggal 23 Agustus 2007, Perusahaan menerbitkan obligasi Bakrie Telecom I dengan nilai nominal Rp 650 milyar yang kemudian dicatatkan di Bursa Efek Surabaya pada tanggal 5 September 2007. Jangka waktu obligasi adalah lima (5) tahun sampai dengan tanggal 4 September 2012 dengan tingkat suku bunga 11,90% per tahun yang terhutang setiap tiga (3) bulan dimulai sejak tanggal 4 Desember 2007 sampai dengan tanggal jatuh tempo. Biaya yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi tersebut adalah Rp 7.223.895.107. Setelah satu tahun, Perusahaan mempunyai opsi untuk membeli kembali setengah dari jumlah obligasi yang masih beredar sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi (lihat Catatan 19).

Obligasi tersebut dijamin secara fiducia dengan aset tetap yang terdiri dari peralatan telekomunikasi dengan nilai tidak kurang dari 110% sebagai berikut:

1. *Base Transceiver Station;*
2. *Transmission equipment;*
3. *Mobile Switching Centre and Base Station Controller; dan*
4. *Supporting telecommunication equipment.*

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

On May 15, 2007, the Company and Nortel Networks entered Supply and Service Agreement to provide telecommunication software of Expansions project to a CDMA1X Wireless Local Loop Network for Jabodetabek area, West Java and the other locations in Indonesia.

n. Ceragon Networks Inc.

On February 5, 2007, the Company and Ceragon Networks Inc. (Ceragon) entered into a Contract Agreement for Supply and Installation of PDH MW (247 hops), SDH MW (45 hops), MUX-STMI and NMS (plus 2xLCT) for Expansion Project Phase VA, with a contract price of US\$ 5,432,723 for three (3) years.

o. Bakrie Telecom Bond I

On August 23, 2007, the Company issued Bakrie Telecom Bond I at the nominal amount of Rp 650 billion, which was subsequently listed on the Surabaya Stock Exchange on September 5, 2007. The term of the Bonds is five (5) years until September 4, 2012 and they bear interest of 11.90% per annum payable quarterly commencing on December 4, 2007 until the maturity date. The issuance cost related to Bonds amounted to Rp 7,223,895,107. After a year, the Company has the option to redeem half or all of the outstanding Bonds before the principal redemption date (see Note 19).

The Bonds are collateralized fiduciary with fixed assets that consist of telecommunication equipment with value of not less than 110% consisting of the following:

1. *Base Transceiver Station;*
2. *Transmission equipment;*
3. *Mobile Switching Centre and Base Station Controller; and*
4. *Supporting telecommunication equipment.*

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Perjanjian Implementasi Yayasan Grameen

Pada tanggal 19 Oktober 2007, Perusahaan dan Yayasan Grameen USA (GF) mengadakan Perjanjian Implementasi ("Perjanjian"), dimana kedua pihak setuju bahwa telepon selular memiliki pengaruh terhadap perkembangan negara miskin dan komunitas serta individu dalam suatu negara dan merupakan suatu alat yang efektif untuk menghapus kemiskinan. Kedua pihak setuju bahwa halangan utamanya membawa akses telekomunikasi ke pedesaan dan daerah terpencil adalah tingkat kemiskinan sehingga kebutuhan akan *handset* dan peralatan tambahan serta pembiayaan mikro merupakan alat untuk mengatasi halangan tersebut dengan sistem yang berkelanjutan.

GF "Program Telepon Pedesaan" merupakan usaha lokal yg berkolaborasi untuk membawa akses telekomunikasi ke pedesaan dan daerah terpencil dengan menggunakan pembiayaan mikro. Program tersebut juga memungkinkan adanya pengadaan layanan telekomunikasi ke daerah terpencil dan dapat membantu pengembangan infrastruktur yang ditargetkan untuk pedesaan dan daerah terpencil agar masyarakat bebas dari kemiskinan.

Kedua pihak mengadakan Perjanjian Percontohan terpisah dengan MBK-Ventura (MBK), sebuah institusi pembiayaan mikro ("MFI") di Indonesia, untuk melaksanakan proyek percontohan yang terdiri dari 100 Operator Telepon untuk menganalisa kekuatan bisnis dan mengidentifikasi kesempatan bisnis operator telepon.

Melalui Percontohan ini, kedua pihak berharap dapat membangun hubungan kerjasama yang berkesinambungan sebagai tujuan untuk mengembangkan penggunaan layanan telekomunikasi bagi masyarakat miskin dan kekurangan di Indonesia dan menciptakan usaha atau bisnis yang memberikan dampak berarti dalam pengembangan masyarakat miskin dan akses informasi (Proyek).

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

p. Grameen Foundation Implementation Agreement

On October 19, 2007, the Company and Grameen Foundation USA (GF) entered into an Implementation Agreement (the "Agreement"), wherein the Parties agree that mobile phones have an impact on the development of impoverished nations and the communities and individuals within those nations and are a successful tool for eliminating poverty. The Parties agree that a major barrier to bringing telecommunication access to rural and peri-urban areas is the level of poverty in these areas and therefore the affordability of the handset and adjunct equipment and that microfinance is a means to break this barrier in a sustainable manner.

The GF "Village Phone Program" is a collaborative local effort to bring telecommunication access to rural and peri-urban areas through the use of microfinance. In addition, the program enables the provision of telecommunications services in remote areas, thus assisting with the targeting of development of infrastructure for rural and peri-urban villages to move people out of poverty.

The Parties have entered into a separate Pilot Agreement with MBK-Ventura (MBK), a microfinance institution ("MFI") in Indonesia, to conduct a pilot project consisting of 100 Phone Operators, to analyze the strength of the business and identification of business opportunities for Phone Operators.

In addition to the Pilot, the Parties wish to establish an on-going collaborative relationship for the purpose of advancing the use of telecommunication services among poor and underprivileged populations in Indonesia and creating entrepreneurs/businesses in order to have a meaningful impact on development, poverty and information access (the "Project").

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Sebagai bagian dari kerjasama, GF akan membantu Perusahaan dengan menciptakan suatu grup produk dalam Perusahaan yang akan membawa suatu merek produk berupa "Esia" yang telah diakui secara lokal di Indonesia. Produk tersebut akan menggunakan metode GF Village Phone bersama dengan MFIs di Indonesia dan akan mengacu sebagai produk telepon Komunitas Esia.

Perjanjian tersebut akan dimulai pada tanggal 19 Oktober 2007 ("Tanggal Efektif") dan berlanjut hingga (24) dua puluh empat bulan dari Tanggal Efektif kecuali dihentikan lebih awal seperti tercantum dalam ketentuan Pemberhentian.

q. Perjanjian Konsorsium, Konstruksi dan Pemeliharaan Palapa Ring

Pada tanggal 10 Nopember 2007, Perusahaan menandatangani Perjanjian Konsorsium, Konstruksi dan Pemeliharaan Palapa Ring dengan perusahaan lain (seperti PT Excelcomindo Pratama Tbk, PT Indosat Tbk, PT Infokom Elektrindo, PT Powertek Utama Internusa dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk) untuk membentuk suatu konsorsium untuk membangun dan mengembangkan infrastruktur telekomunikasi dalam bentuk sistem jaringan kabel serat optik berkapasitas tinggi, yang menghubungkan pulau-pulau di Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku dan Papua ("Jaringan Palapa Ring Indonesia Timur" atau Palapa Ring). Perjanjian tersebut terdiri dari komitmen konsorsium dengan investasi lokal sejumlah US\$ 225 juta. Perjanjian tersebut akan berlaku efektif pada tanggal dan tahun seperti disebutkan diatas dan akan beroperasi hingga periode awal limabelas (15) tahun diikuti dengan tanggal pelayanan dan dapat diperpanjang untuk 5 tahun kedepan atas persetujuan antar pihak.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

As part of the collaboration, GF will assist the Company with the creation of a product group within the Company that will carry the product brand "Esia" that is widely recognized locally in Indonesia. This product will utilize the GF Village Phone methodology to engage with MFIs in Indonesia and will be hereby referred to as the Esia Community Phone Product.

This Agreement shall commence on the October 19, 2007 ("Effective Date") and continue for twenty-four (24) months from the Effective Date unless terminated sooner as set forth in Termination provisions.

q. East Indonesia Palapa Ring Network ("Palapa Ring")

On November 10, 2007, the Company signed Palapa Ring Consortium, Construction and Maintenance Agreement with other companies (i.e., PT Excelcomindo Pratama Tbk, PT Indosat Tbk, PT Infokom Elektrindo, PT Powertek Utama Internusa and PT Telekomunikasi Indonesia Tbk) in forming a consortium to construct and develop telecommunication infrastructure in the form of high capacity fibre optic cable network system, connecting the islands of Sulawesi, Nusa Tenggara, Maluku and Papua (referred as "East Indonesia Palapa Ring Network" or "Palapa Ring"). The agreement consists of consortium commitment with total investment of US\$ 225 million. The agreement shall become effective on the date and years first above written and shall continue in operation for at least an initial period of fifteen (15) years following the ready for service date and may be extended for another 5 years upon agreement of the parties thereto.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Pihak-pihak Hubungan Istimewa

a. PT Multi Kontrol Nusantara

Pada tanggal 20 Pebruari 2006, Perusahaan dan PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) telah menandatangani Perjanjian Pekerjaan dan Pemasangan Perangkat Antena IBS di 38 Lokasi dalam Rangka Pembangunan Sarana Telekomunikasi di Wilayah JABODETABEK dan Jawa Barat. Pada tanggal yang sama, Perusahaan dan MKN telah menandatangani Perjanjian Pekerjaan Pengadaan *Civil Work & ME Procurement* dalam rangka Pembangunan Sarana Telekomunikasi (lihat Catatan 29).

b. PT Bakrie Swasakti Utama

Pada tanggal 12 Januari 2007, Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa dengan PT Bakrie Swasakti Utama (BSU) dari tanggal 1 Januari 2007 sampai dengan 31 Agustus 2008, sebagai pembaharuan setelah berakhirnya masa sewa. Biaya sewa dan *service charge* per bulan adalah Rp 110.446.050 untuk lantai dasar, Rp 80.948.400 untuk lantai dua, Rp 111.442.500 untuk lantai lima dan Rp 117.777.075 untuk lantai delapan dan lantai sembilan (lihat Catatan 29).

Pada tanggal 4 Desember 2007, Perusahaan memperpanjang perjanjian sewa dengan PT Bakrie Swasakti Utama dari 1 Nopember 2007 sampai dengan 31 Oktober 2008 yang dapat diperbaharui kembali setelah tanggal perjanjian berakhir. Harga sewa baru dan jasa layanan untuk lantai 2 per bulan adalah sebesar Rp 59.362.160 (lihat Catatan 29).

37. DAMPAK KONDISI EKONOMI TERHADAP KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2008 dan 2007, Perusahaan terus berfokus pada upaya meningkatkan jumlah basis pelanggan agar dapat menghasilkan pendapatan untuk menutupi beban usaha serta peningkatan fasilitas dan jaringan telekomunikasi. Perusahaan telah terpengaruh oleh kondisi perekonomian tersebut. Perusahaan mencatat akumulasi defisit masing-masing sebesar Rp 784.517.128.559 dan Rp 952.051.409.993, pada tanggal 30 Juni 2008 dan 2007.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (Continued)

Related Parties

a. PT Multi Kontrol Nusantara

On February 20, 2006, the Company and PT Multi Kontrol Nusantara (MKN) signed an Agreement on Antenna IBS Equipment Working and Installation with thirty-eight (38) location in accordance with the Telecommunication Facilities Development on JABODETABEK Area and West Java. On the same date, the Company and MKN signed the Agreement of Civil Works & ME Procurement of Telecommunication facilities development (see Note 29).

b. PT Bakrie Swasakti Utama

On January 12, 2007, the Company extended its rental agreement with PT Bakrie Swasakti Utama from January 1, 2007 until August 31, 2008, subject to renewal after the expiration date. The new rent and service charges per month are Rp 110,446,050 for basement floor, Rp 80,948,400 for second floor, Rp 111,442,500 for fifth floor and Rp 117,777,075 for eight and ninth floors (see Note 29).

On December 4, 2007, the Company extended its rental agreement with PT Bakrie Swasakti Utama from November 1, 2007 until October 31, 2008, subject to renewal after the expiration date. The new rent and service charges per month are Rp 59,362,160 for second floor (see Note 29).

37. EFFECTS OF ECONOMIC CONDITIONS ON THE ACTIVITIES OF THE COMPANY

During the six-month periods ended June 30, 2008 and 2007, the Company has focused its efforts on increasing its subscriber base to generate adequate revenues to cover its operating expenses, as well as improving facilities and telecommunication networks. The Company recorded deficit as of June 30, 2008 and 2007 of Rp 784,517,128,559 and Rp 952,051,409,993, respectively.

37. DAMPAK KONDISI EKONOMI TERHADAP KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN
(Lanjutan)

Sebagai bagian dari usaha-usaha berkesinambungan dari Perusahaan untuk menghadapi kondisi di atas, Perusahaan telah melakukan dan merencanakan untuk meneruskan tindakan-tindakan berikut:

Dalam bidang operasi

- Perusahaan terus berkomitmen melakukan ekspansi melalui penambahan jaringan untuk memperluas cakupan area. Untuk itu, saat ini Perusahaan telah mendapatkan ijin guna perluasan cakupan area menjadi nasional (*Nation-wide*) sehingga nantinya Perusahaan dapat beroperasi di daerah-daerah di pulau Jawa lainnya, Sumatera, Kalimantan, Sulawesi, maupun daerah lainnya di seluruh Indonesia.
- Memperluas dan meningkatkan kualitas jaringan dan jangkauan, kerja sama interkoneksi yang saling menguntungkan dengan operator lain.
- Memperbanyak fitur layanan seperti SMS dan data serta mengembangkan produk dengan meningkatkan kapabilitas CDMA 2000 1X serta menambah *Value Added Services (VAS)*.

Dalam bidang pemasaran

- Meneruskan dan meningkatkan kegiatan strategi pemasaran dengan konsep *Disruptive Innovation* melalui berbagai program pemasaran seperti telah dilakukan yaitu paket "Semua Untung", paket "Gile Bener", "Hujan Duit" dan "Talktime".
- Peningkatan *Brand Awareness* Esia atas segmen pasar yang dituju oleh Perusahaan melalui program-program pemasaran dan promosi yang terarah.
- Mengembangkan produk baru untuk segmen yang berbeda.

Dalam bidang distribusi

- Perusahaan akan mengembangkan kerja sama dengan pihak lain dalam hal pendistribusian *starter packs* dan *vouchers*, membuka gerai, *point of sales* dan *permanent booths* di lokasi-lokasi cakupan area Esia serta menerapkan konsep *one stop service* untuk produk Esia.

37. EFFECTS OF ECONOMIC CONDITIONS ON THE ACTIVITIES OF THE COMPANY
(Continued)

As part of the Company's continuing efforts in addressing the above mentioned condition, the Company has implemented and plans to continue with the following measures:

Operation sector

- *The Company is committed to continue its expansion through increasing its coverage area. For such purposes, the Company has obtained a license to roll out its coverage nationwide so that the Company would be operating in other areas of Java Island, as well as Sumatra, Kalimantan, Sulawesi and other areas throughout Indonesia.*
- *Expand and increase the quality of its network and coverage, and collaborate with other operators for interconnection purposes on a mutually beneficial basis.*
- *Increase the services such as SMS and data, as well as develop the product with CDMA 2000 1X capability and adding Value Added Services (VAS).*

Marketing sector

- *Pursue its marketing strategy based on the concept of Disruptive Innovation through various campaigns similar to the "Semua Untung", "Gile Bener", "Hujan Duit" and "Talk Time" campaigns.*
- *Strive to increase Esia brand awareness in its target market segments through focused marketing and promotional programs.*
- *Develop new brands for different market segments.*

Distribution sector

- *The Company collaborates with third parties for the distribution of starter packs and vouchers, the opening of outlets, point of sales and permanent booths in locations within the Esia coverage area and apply a one-stop service concept for Esia products.*

37. DAMPAK KONDISI EKONOMI TERHADAP KEGIATAN USAHA PERUSAHAAN
(Lanjutan)

- Perusahaan akan mengembangkan jalur distribusi voucher isi ulang melalui kerja sama dengan agen voucher isi ulang elektronik seperti E-pay, Nusapro dan beberapa bank seperti Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Danamon, Citibank, Bank BNI, Bank Permata, Bank Mega, Bank Ekonomi, Bank Bukopin dan bank-bank lainnya.

Dalam bidang kepuasan pelanggan

- Perusahaan akan mengembangkan program - program *Customer Relationship Management (CRM)* dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan dari produk-produk yang ditawarkan dengan tujuan mencapai kepuasan pelanggan.

Dalam bidang sumber daya manusia

- Perusahaan secara terus menerus meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia yang kompeten, motivasi tinggi dan berorientasi pada kepuasan pelanggan agar menjadi perusahaan kelas dunia.

Perusahaan juga berencana untuk mempertahankan jumlah pelanggan Ratelindo yang dimiliki saat ini tanpa menambah pelanggan baru. Hal ini dilakukan karena teknologi yang digunakan untuk Ratelindo adalah teknologi E-TDMA yang merupakan teknologi yang lama dan tidak dapat di *up-grade* lebih lanjut.

Manajemen berkeyakinan bahwa rencana yang disebutkan di atas akan dapat secara efektif mengatasi pengaruh dari kondisi ekonomi saat ini terhadap Perusahaan. Tidaklah mungkin untuk menentukan dampak masa depan dari kondisi ekonomi saat ini terhadap likuiditas dan pendapatan Perusahaan termasuk dampak dari pelanggan, pemasok, kreditur dan pemegang saham Perusahaan.

38. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan Perusahaan telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 19 Agustus 2008.

37. EFFECTS OF ECONOMIC CONDITIONS ON THE ACTIVITIES OF THE COMPANY
(Continued)

- *The Company develops refill voucher distribution channels through collaboration with electronic refill voucher agents like E-pay and Nusapro, and banks consisting of Bank BCA, Bank Mandiri, Bank Danamon, Citibank, Bank BNI, Bank Permata, Bank Mega, Bank Ekonomi, Bank Bukopin, etc.*

Customer satisfaction sector

- *The Company will develop Customer Relationship Management (CRM) programs as part of the effort to improve the quality of the products and services offered to customers so as to ensure customer satisfaction.*

Human resources sector

- *The Company will continue to increase the competency of human resources quality, high motivation and customer satisfaction oriented towards being a world-class Company.*

The Company also plans to maintain the number of Ratelindo customers but not add new ones. This is because the E-TDMA technology used by Ratelindo is already obsolete and not being upgraded.

The management believes that the above mentioned plan will effectively counter the effects of the current economic condition on the Company. It is not possible to determine the future effects of the economic conditions on the Company's liquidity and earnings, including the effects flowing through from customers, suppliers, creditors and shareholders.

38. APPROVAL OF FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements of the Company have been approved for issue by the Boards of Directors on August 19, 2008.